



Geografi Dialek Bahasa Sunda di Kabupaten Karawang



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan



Geografi Dialek Bahasa Sunda di Kabupaten Karawang

**Karna Yudibrata
Hidayat
O.Solehudin
Rahman**

**Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1990**

ISBN 979 459 093 2

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Staf Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta, 1990/1991, Tirta Suwondo (Pemimpin Proyek), Agung Tamtama (Sekretaris), Sutrisnohadi (Bendaharawan), Budi Harto (Pembantu Bendaharawan).

KATA PENGANTAR

Masalah bahasa dan sastra di Indonesia mencakup tiga masalah pokok, yaitu masalah bahasa nasional, bahasa daerah, dan bahasa asing. Ketiga masalah pokok itu perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana dalam rangka pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Pembinaan bahasa ditujukan kepada peningkatan mutu pemakaian bahasa Indonesia dengan baik dan pengembangan bahasa ditujukan pada pelengkapan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dan sebagai wahana pengungkap berbagai aspek kehidupan sesuai dengan perkembangan zaman. Upaya pencapaian tujuan itu dilakukan melalui penelitian bahasa dan sastra dalam berbagai aspeknya baik bahasa Indonesia, bahasa daerah maupun bahasa asing; dan peningkatan mutu pemakaian bahasa Indonesia dilakukan melalui penyuluhan tentang penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam masyarakat serta penyebaran berbagai buku pedoman dan hasil penelitian.

Sejak tahun 1974 penelitian bahasa dan sastra, baik Indonesia, daerah maupun asing ditangani oleh Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Pada tahun 1976 penanganannya penelitian bahasa dan sastra yang telah diperluas ke sepuluh Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra yang berkedudukan di (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatra Barat, (3) Sumatra Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Utara, (9) Sulawesi Selatan, dan (10) Bali. Pada tahun 1979 penanganannya penelitian bahasa dan sastra diperluas lagi dengan 2 Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra yang berkedudukan di (11) Sumatra Utara, (12) Kalimantan Barat, dan pada tahun 1980 di-

perluas ke tiga provinsi, yaitu (13) Riau, (14) Sulawesi Tengah, dan (15) Maluku. Tiga tahun kemudian (1983), penanganan penelitian bahasa dan sastra diperluas lagi ke lima Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra yang berkedudukan di (16) Lampung, (17) Jawa Tengah, (18) Kalimantan Tengah, (19) Nusa Tenggara Timur, dan (20) Irian Jaya. Dengan demikian, ada 21 Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra, termasuk proyek penelitian yang berkedudukan di DKI Jakarta. Tahun 1990/1991 pengelolaan proyek ini hanya terdapat di (1) DKI Jakarta, (2) Sumatra Barat, (3) Daerah Istimewa Yogyakarta, (4) Bali; (5) Sulawesi Selatan, dan (6) Kalimantan Selatan.

Sejak tahun 1987 Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra tidak hanya menangani penelitian bahasa dan sastra, tetapi juga menangani upaya peningkatan mutu penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar melalui penataran penyuluhan bahasa Indonesia yang ditujukan kepada para pegawai baik di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan maupun Kantor Wilayah Departemen lain serta Pemerintah Daerah dan Instansi lain yang berkaitan.

Selain kegiatan penelitian dan penyuluhan, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra juga mencetak dan menyebarkan hasil penelitian bahasa dan sastra serta hasil penyusunan buku acuan yang dapat digunakan sebagai sarana kerja dan acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, peneliti, pakar berbagai bidang ilmu, dan masyarakat umum.

Buku *Geografi Dialek Bahasa Sunda di Kabupaten Karawang* ini merupakan salah satu hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Barat tahun 1984/1985 yang pelaksanaannya dipercayakan kepada tim peneliti dari FPBS IKIP Bandung. Untuk itu, kami ingin menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Drs. Agus Suriamihardja, Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Barat beserta stafnya, dan para peneliti, yaitu Karna Yudibrata, Hidayat, O.Solehudin, dan Rahman.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Drs. Lukman Hakim, pemimpin proyek; Drs. Farid Hadi, sekretaris; A. Rachman Idris, bendahara; Endang Bachtiar, Nasim, Hartatik, dan Ebah Suhaebah (staf) yang telah mengkoordinasikan penelitian ini dan mengelola penerbitan buku ini. Pernyataan terima kasih juga kami sampaikan kepada Farid Hadi, penyunting naskah buku ini.

Jakarta, Desember 1990

Lukman Ali
Kepala Pusat Pembinaan
dan Pengembangan Bahasa

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian dialek geografi bahasa Sunda di Kabupaten Karawang merupakan salah satu kegiatan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Barat 1984/1985, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian ini berusaha menggambarkan geografi dialek Sunda di daerah Kabupaten Karawang berdasarkan data dan informasi yang diperoleh

Penelitian ini dilaksanakan oleh sebuah tim Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Bandung yang diketuai oleh Drs. Karna Yudibrata dan beranggotakan tiga orang, yaitu Drs. Hidayat, Drs. O. Solehudin, dan Drs. Rahman.

Berkat bantuan berbagai pihak, penelitian ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada tempatnyalah jika peneliti ini menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Drs. Agus Suriamihardja, Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Barat, dan Drs. Adi Sunaryo, Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jakarta yang telah memberikan kepercayaan dan pengarahan; kepada Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Barat, Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Karawang, para camat, kepala desa, dan informan di seluruh daerah Kabupaten Karawang yang telah memperlancar pelaksanaan penelitian ini; dan kepada Dra. Aan Sunarni, Kursin, Lilis, Dadang Darmawan, serta banyak lagi yang lain, yang secara langsung atau tidak langsung memungkinkan terselesaikannya penelitian ini. Namun, semua kekeliruan atau kekurangan laporan penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi usaha memperlengkapi informasi kebahasaan, khususnya informasi mengenai geografi dialek Sunda.

Bandung, 27 Juli 1985

Ketua Tim Peneliti,

Drs. Karna Yudibrata

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Lambang Ortografis	Lambang Fonem	Contoh Fonetis
a	/a/	[ʔadiʔ]
b	/b/	[buləŋ]
c	/c/	[carik]
d	/d/	[dəkol]
e	/ɛ/	[ʔeyan]
	/e/	[ʔeŋgon]
g	/g/	[gondul]
h	/h/	[huiʔ]
i	/i/	[ʔipar]
j	/j/	[jahat]
k	/k/	[kancak]
l	/l/	[ləduʔ]
m	/m/	[məncək]
n	/n/	[notor]
o	/o/	[ʔondol]
p	/p/	[pacəl]
r	/r/	[rədek]
s	/s/	[sitər]
t	/t/	[tarikan]
u	/u/	[ʔuim]

x

w	/w/	[waraŋ]
y	/y/	[yap]
ny	/ñ/	[ñəgruk]
ng	/ŋ/	[ŋətrɔk]
su	/o/	[ʔəɕʌʔ]

? lambang bunyi hamzah

ʔ lambang konsonan letup katup

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR NAMA PETA	xiii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	3
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Kerangka Acuan Teoretis	4
1.3.1 Anggapan Dasar	4
1.3.2 Teori	5
1.4 Metode dan Teknik	5
1.5 Korpus Data	6
Bab II Gambaran Umum Kabupaten Karawang	8
2.1 Keadaan Umum	8
2.1.1 Letak Geografis	8
2.1.2 Luas Wilayah	9
2.1.3 Penduduk	9
2.1.4 Mata Pencarian	9
2.1.5 Agama	10
2.1.6 Pendidikan	10

2.1.7 Perpindahan Penduduk	11
2.2 Keadaan Bahasa Sunda	11
2.2.1 Wilayah Pemakaian Bahasa Sunda	11
2.2.2 Jumlah Pemakai Bahasa Sunda	12
2.2.3 Ciri-ciri Khusus	12
2.2.4 Hubungan Bahasa Sunda dengan Bahasa-bahasa Lain	13
2.2.5 Pemakaian dan Kedudukan Bahasa Sunda	14
2.2.6 Sikap Kebahasaan	14
Bab III Analisis Data	16
3.1 Wilayah Pakai Kosa Kata	16
3.2 Bahasan Peta	23
3.2.1 Daerah Pakai Kosa Kata Bahasa Sunda Lulugu	23
3.2.2 Daerah Pakai Kosa Kata Bahasa Sunda Karawang	32
3.2.3 Daerah Pakai Kosa Kata Bahasa Sunda Lain	43
Bab IV Deskripsi Bahasa Sunda Daerah Kabupaten Kara- wang	45
4.1 Jenis dan Distribusi Fonem Bahasa Sunda Karawang	45
4.2 Kekhasan Kosa Kata Bahasa Sunda Karawang	50
4.3 Beberapa Gejala Bahasa	67
Bab V Peta Bahasa Sunda Daerah Kabupaten Karawang	73
Bab VI Simpulan	181
DAFTAR PUSTAKA	183
LAMPIRAN 1 PETA JAWA BARAT (LOKASI KABUPATEN KA- RAWANG)	188
LAMPIRAN 2 PETA DASAR PENELITIAN GEOGRAFI DIALEK BAHASA SUNDA DI KABUPATEN KARAWANG ..	189
LAMPIRAN 3 PETA DESA KORPUS	190
LAMPIRAN 4 DAFTAR NAMA INFORMAN PENELITIAN	191
LAMPIRAN 5 KUESIONER INFORMAN	193
LAMPIRAN 6 DAFTAR PERTANYAAN TENTANG KOSA KA- TA	194
LAMPIRAN 7 DAERAH PAKAI KOSA KATA BAHASA SUNDA LULUGU 'BAKU' (BSL)	211
LAMPIRAN 8 DAERAH PAKAI KOSA KATA BAHASA SUNDA KARAWANG (BSK)	235
LAMPIRAN 9 DAERAH PAKAI KOSA KATA BAHASA LAIN (BL)	251

DAFTAR NAMA PETA

Nomor	Nama	Halaman
1	/pamajikan/	74
2	/bəbərah/	75
3	/səsəbutan kər awəwə? kələt /	76
4	/səsəbutan kər lalaki? budak/	77
5	/hajat /	78
6	/nu? nuŋguan bale? dəsə?/	79
7	/baŋbaruŋ/	80
8	/cəmped'/	81
9	/galar/	82
10	/goləddəg/	83
11	/kandaŋ ?əmbə?/	84
12	/lalaŋit/	85
13	/lampit /	86
14	/lincar/	87
15	/paŋaweran/	88
16	/para? sənə?/	89
17	/ləpas/	90
18	/tidak /	91
19	/ʔayakan kawuŋ paranti? ŋopak/	92
20	/bəddəŋ/	93
21	/baki? kuniŋan/	94

Nomor	Nama	Halaman
22	[bantal]	95
23	[bɔbɔkɔ? lotik]	96
24	[caplak]	97
25	[diŋklik]	98
26	[gagan sirib]	99
27	[karinjan]	100
28	[katəl gədə?]	101
29	[kɔmbu?]	102
30	[kɔndali?]	103
31	[kɔrəd]	104
32	[lalandak]	105
33	[lambit]	106
34	[miŋak'tanah]	107
35	[mutu?]	108
36	[gerən'sən]	109
37	[paratag']	110
38	[pipiti?]	111
39	[pantran]	112
40	[pɔsɔŋ]	113
41	[sinduk']	114
42	[sirib]	115
43	[sumbul]	116
44	[taraje?]	117
45	[tɔlɔmbɔn]	118
46	[tɔlɔmbɔn kər mawa? lauk lətik]	119
47	[wadah sɛ'ən]	120
48	[bubur lomu?]	121
49	[gɔyɔbɔd]	122
50	[tai? ʔɔ mbe?]	123
51	[jangel]	124
52	[rɛmpɛyek]	125
53	[tumis sɛsa?]	126
54	[barusuh]	127
55	[burut]	128
56	[ʔəorihən]	129
57	[malim]	130

Nomor	Nama	Halaman
58	/palika?/	131
59	/paraji?/	132
60	/oɛŋɛk/	133
61	/pəndəy/	134
62	/pətəy sɛlɔŋ/	135
63	/may/	136
64	/ʔanak sɔaŋ/	137
65	/babi?/	138
66	/bəlut gədə?/	139
67	/caŋkurilən/	140
68	/gaŋgaraŋan/	141
69	/ʔimpun/	142
70	/jɔŋjɔlɔŋ/	143
71	/kalənci?/	144
72	/məŋɛt/	145
73	/raja? məŋɛt/	146
74	/sɛrɔ?/	147
75	/tai? hayam/	148
76	/bagbagan/	149
77	/bulan/	150
78	/kɔtakan lətik/	151
79	/samagaha?/	152
80	/susukan/	153
81	/walunan/	154
82	/caman-cəmen/	155
83	/culika?/	156
84	/gɔrɛŋ lampah/	157
85	/julig/	158
86	/kalɛkɛd/	159
87	/kuulon/	160
88	/lɛŋkɛd/	161
89	/mintul/	162
90	/rayuŋan/	163
91	/sɔmbɔŋ/	164
92	/sɔməah/	165
93	/dahar/	166

Nomor	Nama	Halaman
94	[disiksik]	167
95	[disinʔkirkon /disilihkən/]	168
96	[diti'ir/disurilam/ditaŋgerən/]	169
97	[hayaŋ səri? kagugu?]	170
98	[kalapa? dikərək/]	171
99	[katincak/]	172
100	[nakəl kəhkəl digarçankən/]	173
101	[ŋinum tina? lədəŋ/]	174
102	[ŋəjoy/]	175
103	[ŋəprek /]	176
104	[ŋəplak /]	177
105	[ŋurur/]	178
106	[saətik/]	179
107	[samaŋsa?-maŋsa?]	180

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Kabupaten Karawang berbatasan dengan (a) Kabupaten Bekasi di sebelah barat, (b) Kabupaten Purwakarta di sebelah selatan, (c) Kabupaten Subang di sebelah timur, dan (d) Laut Jawa di sebelah utara.

Secara administratif Kabupaten Karawang terdiri dari tiga wilayah pembantu bupati (Karawang, Rengasdengklok, dan Cikampek) dengan 14 kecamatan (Karawang, Pangkalan, Klari, Telukjambe, Rengasdengklok, Batujaya, Pedes, Rawamerta, Cikampek, Cilamaya, Jatisari, Talangsari, Tempuran, dan Lemahabang).

Gambaran kehidupan penduduk Kabupaten Karawang, yang sebagian terbesar berbahasa ibu bahasa Sunda, akan terungkap di antaranya dalam bahasa yang dipergunakannya. Bahasa yang dipergunakannya itu, baik lisan maupun tulis, dapat merupakan pencerminan para penuturnya yang jika diteliti akan dapat memberikan informasi yang berharga.

Sejak tahun 1976 Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Barat telah melakukan sejumlah penelitian mengenai bahasa dan sastra Sunda serta pengajarannya, termasuk penelitian geografi dialek. Penelitian geografi dialek bahasa Sunda telah dilakukan di daerah-daerah Kabupaten Sumedang, Ciamis, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Cirebon, Cianjur, Serang, Bekasi, Bogor, Subang, Tasikmalaya, dan Purwakarta. Untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan menyeluruh mengenai geografi dialek ba-

hasa Sunda di Jawa Barat, dan mungkin juga di daerah lainnya, penelitian geografi dialek bahasa Sunda perlu dilakukan pula di daerah kabupaten lainnya. Untuk kepentingan itulah daerah Kabupaten Karawang dipilih sebagai daerah penelitian geografi dialek bahasa Sunda tahun 1984/1985.

Penelitian geografi dialek bahasa Sunda tidak dapat dipisahkan dari penelitian bahasa Sunda secara keseluruhan. Jika dipandang dari penggunaan bahasa oleh para penuturnya, bahasa Sunda memiliki berbagai variasi, baik variasi sosial maupun variasi geografis. Adanya variasi geografis itu menyebabkan lahirnya geografi dialek. Dialek itu sendiri merupakan salah satu kelas varian bahasa yang keberadaannya ditentukan oleh latar belakang asal si penutur pemakai bahasa itu. Pemerian geografi dialek bahasa Sunda diharapkan dapat melengkapi pemerian bahasa Sunda pada tataran linguistik, terutama tataran kosa kata. Geografi dialek merupakan salah satu cabang ilmu bahasa bandingan. Oleh karena itu, penelitian geografi dialek bahasa Sunda diharapkan dapat membantu penelitian ilmu bahasa bandingan bahasa-bahasa Nusantara.

Di Kabupaten Karawang, seperti juga di banyak daerah lain, bahasa Sunda dan bahasa Indonesia sering berada dalam kontak. Oleh karena itu, kedua bahasa itu saling bersentuhan. Bahasa Sunda dan bahasa Indonesia di daerah Kabupaten Karawang dikatakan berada dalam kontak apabila kedua bahasa itu dipergunakan oleh para penuturnya. Pada penutur tertentu, bahasa Sunda dan bahasa Indonesia dipakai secara bergantian. Akibatnya, kontak itu pun diduga akan tampak pada variasi geografis atau geografi dialek bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang. Jika dipandang dari sudut pengajaran bahasa, baik pengajaran bahasa Sunda maupun pengajaran bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan dan penerapan linguistik kontrastif. Bagi siswa penutur bahasa Sunda sebagai bahasa ibu yang sedang mempelajari bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua, penerapan analisis kontrastif, terutama pada tataran fonologi dan kosa kata, dalam pengajaran bahasa Indonesia akan berguna. Informasi yang diperoleh berkenaan dengan penelitian geografi dialek bahasa Sunda ialah hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan di beberapa daerah di Jawa Barat, yaitu:

- (1) di Kabupaten Ciamis oleh Dudu Prawiraatmaja *et al.* (1977/1978);
- (2) di Kabupaten Cianjur oleh Agus Suriamiharja *et al.* (1978/1979);
- (3) di Kabupaten Sumedang oleh Dudu Prawiraatmaja (1978);
- (4) di daerah Cirebon oleh Ayatrohaedi (1978);
- (5) di Kabupaten Serang oleh Agus Suriamiharja *et al.* (1978/1979);
- (6) di Kabupaten Bogor oleh Agus Suriamiharja *et al.* (1980/1981);
- (7) di Kabupaten Subang oleh Agus Suriamiharja *et al.* (1981/1982);

- (8) di Kabupaten Tasikmalaya oleh Agus Suriamiharja *et al.* (1982/1983);
- (9) di Kabupaten Purwakarta oleh Agus Suriamiharja *et al.* (1983/1984);
- (10) di daerah Bekasi oleh Multamia Retno Mayekti Tawangsih (1979).

Penelitian geografi dialek bahasa Sunda di daerah Priangan pernah dilakukan oleh Dudu Prawiraatmaja yang ternyata tidak selesai karena ia meninggal dunia (1980).

Penelitian geografi dialek bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang yang diharapkan akan dapat memberikan informasi tentang bahasa Sunda daerah Kabupaten Karawang, belum pernah dilakukan.

1.1.2 Masalah

Geografi dialek bahasa Sunda di Kabupaten Karawang antara lain ditentukan oleh latar belakang asal penutur atau si pemakai bahasa Sunda di Kabupaten Karawang itu sendiri. Jadi, ada kemungkinan para penutur bahasa Sunda di Kabupaten Karawang dalam menyatakan sesuatu memakai bentuk bahasa yang berbeda dari bentuk bahasa Sunda *lulugu* 'baku'. Salah satu bentuk perbedaan itu mungkin saja terdapat pada bidang kosa kata.

Kecuali peta bahasa yang dibuat oleh Bernd Nothofer, sampai saat ini belum ada peta bahasa yang memuat geografi dialek bahasa Sunda secara menyeluruh, dan dengan sendirinya peta bahasa yang menggambarkan geografi dialek bahasa Sunda di Kabupaten Karawang belum ada. Untuk membuat peta semacam itu diperlukan penelitian khusus, dan peta ini harus sesuai dengan kenyataan penggunaan bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang dewasa ini oleh para penuturnya. Peta geografi dialek bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang itu diperlukan untuk membuat peta geografi dialek bahasa Sunda di Propinsi Jawa Barat secara menyeluruh.

Berkenaan dengan penelitian geografi dialek bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang itu, terdapat beberapa masalah yang dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Penyebaran unsur kosa kata bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang yang berkenaan dengan
 - (a) daerah pakai kosa kata bahasa *lulugu* 'baku',
 - (b) daerah pakai kosa kata bahasa Sunda di Kabupaten Karawang, dan
 - (c) daerah pakai kosa kata bahasa lain, misalnya bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Arab, dan bahasa Belanda.
- 2) Gejala bahasa yang terdapat di dalam bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang.

- 3) Wujud variasi geografis kebahasaan bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang.
- 4) Gambaran umum dan gambaran khusus bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran yang lengkap mengenai variasi unsur kosa kata bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang dan kekhasan unsur kosa kata beserta penyebarannya. Tujuan yang lain ialah membuat peta kosa kata bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang.

- Hasil yang dicapai berupa laporan penelitian yang berisikan:

- 1) deskripsi mengenai
 - (a) keadaan umum daerah penelitian yang berhubungan dengan keadaan alam dan letak geografis, topografi dan geologi, luas wilayah, kependudukan, mata pencaharian, agama, pendidikan, dan perpindahan penduduk;
 - (b) keadaan bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang yang berkenaan dengan wilayah pemakaian, jumlah pemakai, persentuhan bahasa Sunda dengan bahasa Indonesia, variasi, variasi bahasa, fungsi penggunaan bahasa, sikap bahasa, tradisi sastra, dan penyebaran unsur kosa kata;
- 2) peta kosa kata bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang;
- 3) tafsiran permulaan atas peta unsur kosa kata bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang.

Penelitian ini penting dilakukan, selain karena alasan yang telah dikemukakan pada butir masalah (1.2) di atas, juga karena penelitian geografi dialek bahasa Sunda merupakan penelitian dasar bagi penelitian dialek dan bahasa Sunda. Penelitian geografi dialek bahasa Sunda di Kabupaten Karawang merupakan salah satu komponen penelitian geografi dialek bahasa Sunda secara menyeluruh. Selain itu, penelitian geografi dialek bahasa Sunda merupakan salah satu upaya pengembangan ilmu dialek yang merupakan bagian dari ilmu bahasa bandingan. Ilmu bahasa bandingan merupakan salah satu bagian dari linguistik. Oleh karena itu pulalah, penelitian geografi dialek bahasa Sunda (di Kabupaten Karawang) penting dilakukan.

1.3 Kerangka Acuan Teoretis

1.3.1 Anggapan Dasar

Bahasa Sunda dipakai oleh penutur bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang. Karena secara geografis Kabupaten Karawang memiliki wilayah ad-

ministratif, di Kabupaten Karawang terdapat geografi dialek bahasa Sunda. Bahasa Sunda yang dipergunakan oleh para penutur bahasa itu di daerah Kabupaten Karawang merupakan salah satu kajian geografi dialek bahasa Sunda yang memperlihatkan pemakaian unsur-unsur yang khas berbeda dengan pemakaian unsur-unsur bahasa Sunda di daerah lain.

1.3.2 Teori

Seperti penelitian-penelitian geografi dialek bahasa Sunda di beberapa daerah Kabupaten di Jawa Barat, penelitian ini pun menggunakan teori yang dikemukakan oleh Pop Jaberg, dan ahli dialektologi lainnya seperti yang diungkapkan oleh Ayatrohaedi dalam *Dialektologi* (1979).

Beberapa pokok teori yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yang diserap dari buku *Dialektologi* dapat digambarkan sebagai berikut.

Geografi dialek mempelajari hubungan yang terdapat di dalam ragam-ragam bahasa yang bertumpu kepada satuan ruang atau tempat terwujudnya ragam-ragam itu. Geografi dialek berhubungan erat dengan ilmu bahasa bandingan. Perbedaannya dengan ilmu bahasa bandingan ialah kesimpulan-kesimpulan ilmu bahasa bandingan hampir selalu menunjuk kepada bahasa purba secara hipotesis yang ternyata tidak pernah ada, sedangkan geografi dialek menyatakan hal yang bertalian dengan pemakaian unsur bahasa sehingga pemakaian unsur bahasa itu dapat diuji.

1.4 Metode dan Teknik

Penelitian ini, baik yang menyangkut pengumpulan data maupun analisis data, menggunakan metode pupuan lapangan yang memakai cara pencatatan langsung. Pada pelaksanaan pengumpulan data akan dipergunakan teknik percakapan terarah dan pertanyaan langsung. Pada pengolahan data dilakukan teknik klasifikasi, analisis, pemetaan, dan penafsiran (lihat Ayatrohaedi, 1978: 87—111).

Instrumen pengumpul data berupa daftar pertanyaan yang berisi 576 buah kosa kata yang mencakupi bidang-bidang seperti yang disebutkan pada butir (1.3.2.). Instrumen itu telah berulang-ulang digunakan pada penelitian terdahulu yang dilakukan di daerah Kabupaten Sumedang, Ciamis, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Cirebon, Cianjur, Bogor, Subang, Tasikmalaya, dan Purwakarta. Mengingat penelitian ini dianggap merupakan bagian dari penelitian geografi dialek bahasa Sunda yang lebih luas, penggunaan instrumen itu diharapkan akan dapat mendukung tujuan penelitian yang telah ditetapkan

terlebih dahulu. Data diperoleh berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun. Melalui teknik percakapan yang dipandu oleh daftar pertanyaan diperoleh data yang dicatat langsung oleh para pengumpul data. Untuk memperoleh hasil yang memuaskan, penelitian ini berdasarkan atas dua hal, yaitu (1) pengamatan yang saksama dan setara terhadap daerah yang diteliti, dan (2) bahan penelitian diperbandingkan sesamanya, dan keterangan yang bertalian dengan kenyataan itu dikumpulkan dengan cara yang umum. Agar hal itu dapat dicapai, daftar pertanyaan yang jawabannya diperoleh dari setiap tempat penelitian akan dipersiapkan. Sehubungan dengan itu, peneliti geografi dialek bahasa Sunda di Kabupaten Karawang mempersiapkan dan mempergunakan daftar pertanyaan kosa kata yang merupakan instrumen pengumpul data. Daftar pertanyaan itu memuat pertanyaan yang berkenaan dengan sistem kekerabatan, pronomina dan sapaan, kehidupan desa dan masyarakatnya, bagian tubuh, rumah (bagian-bagiannya dan bangunan sekelilingnya), alat-alat rumah tangga dan pertanian, makanan dan minuman, mata pencarian, pakaian, permainan anak-anak, tanaman halaman dan pohon-pohon lainnya, binatang, musim dan keadaan alam, perangai seseorang, ekspresi abstrak, verba, interogativa, dan konjungsi.

Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan kosa kata bahasa Sunda baku, bahasa Sunda Karawang, dan bahasa lain, misalnya bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Belanda. Klasifikasi ini dianalisis berdasarkan daerah pakai kosa kata, variasi bahasa geografis, kekhasan unsur kosa kata, dan gejala bahasa (sinonim dan homonim). Sebagian data yang diperoleh dipetakan dengan memperhatikan segi-segi daerah pakai kosa kata, variasi bahasa geografis, dan kekhasan unsur kosa kata. Bahasa Sunda yang diklasifikasikan dan dianalisis ialah bahasa Sunda *kasar* karena tingkat inilah yang merupakan unsur yang dianggap "asli" dibandingkan dengan tingkat-tingkat lainnya.

1.5 Korpus Data

Yang dijadikan korpus data penelitian ini adalah 42 orang penutur bahasa Sunda di 42 buah desa di empat belas kecamatan di Kabupaten Karawang dengan ketentuan sebagai berikut.

Desa yang dijadikan korpus penelitian didasarkan atas tiga sifat, yaitu desa tua, desa yang sukar dihubungi, dan desa yang mudah dihubungi (Ayatrohaedi, 1978: 37). Setelah itu, diperhitungkan juga jarak desa yang berimbang (Dudu Prawiraatmaja, et al., 1978:4). Dari keseluruhan desa di empat belas kecamatan, dipilih 42 buah desa sebagai korpus penelitian yang mewakili sifat-sifat

desa tua, desa yang sukar dihubungi dan yang mudah dihubungi.

Desa yang mudah dihubungi adalah desa-desa yang terletak di pinggir jalan yang dapat dijangkau oleh kendaraan roda empat; sedangkan desa-desa yang sukar dihubungi adalah desa-desa yang sukar dijangkau oleh kendaraan roda empat.

Desa-desa yang dijadikan korpus, satu sama lain diperkirakan mempunyai jarak yang hampir berimbang jauhnya.

Penutur yang dijadikan sebagai korpus penelitian memiliki jati diri:

- (1) berusia rata-rata 30—50 tahun,
- (2) tingkat pendidikan SD, SMTP, atau SMTA,
- (3) berbahasa ibu bahasa Sunda dan mampu berbahasa Sunda,
- (4) dilahirkan di desa penutur yang bersangkutan, dan
- (5) belum banyak terpengaruh bahasa lain.

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN KARAWANG

2.1 Keadaan Umum

Kabupaten Daerah Tingkat II Karawang, sejak tahun 1981, membawahi tiga wilayah pembantu bupati (kawedanan), 14 kecamatan, dan 218 desa, yang terbagi atas 64 buah desa swakarya, 118 buah desa swadaya, dan 36 buah desa swasembada.

Data mengenai gambaran umum Kabupaten Daerah Tingkat II Karawang diperoleh dari Monografi Kabupaten Daerah Tingkat II Karawang (1982). Berdasarkan data tersebut, keadaan umum Kabupaten Karawang dapat digambarkan sebagai berikut.

2.1.1 Letak Geografis

Kabupaten Daerah Tingkat II Karawang secara administratif, termasuk ke dalam wilayah pemerintah Propinsi Jawa Barat, tepatnya kabupaten ini terletak antara 107°02' — 107°40' Bujur Timur, dan antara 5°56' — 5°34' Lintang Selatan.

Daerah Kabupaten Karawang berbatas dengan (1) daerah Kabupaten Bekasi di sebelah barat, (2) daerah Kabupaten Subang dan Purwakarta di sebelah timur, (3) daerah Kabupaten Bogor dan Cianjur di sebelah selatan, dan (4) Laut Jawa di sebelah utara. Ibu kota Kabupaten Karawang terletak 105 km di sebelah utara kota Bandung.

Daerah Kabupaten Karawang sebagian besar berupa dataran rendah dan hanya sedikit berupa dataran tinggi daerah Karawang bagian selatan.

Iklim daerah Kabupaten Karawang termasuk dalam iklim tropis. Tipe iklim tropis ialah iklim panas yang secara periodik kering.

Curah hujan di Kabupaten Karawang dibagi menjadi tiga wilayah, (1) sebelah utara Karawang curah hujan per tahun rata-rata antara 1.000—2.000 mm, (2) wilayah pertengahan Karawang curah hujan rata-rata antara 2.000—2.500 mm, dan (3) wilayah Karawang paling selatan curah hujan per tahun rata-rata antara 2.500—3.000 mm.

2.1.2 Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Karawang 173.743 ha; terdiri atas tanah sawah 59,17%, hutan 14,89%, perkebunan 0,74%, dan sisanya 25,2% merupakan tanah darat yang dipergunakan untuk pemukiman penduduk, pekarangan, jalan, dan tegalan. Tanah seluas itu sebagian besar dipergunakan untuk produksi pertanian (padi).

2.1.3 Penduduk

Sensus penduduk tahun 1980 menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Karawang berjumlah 1.237.975 orang, terdiri atas 617.579 orang laki-laki dan 620.396 orang perempuan. Penduduk menurut kelompok umur dapat dibedakan menjadi dua macam, (1) kelompok umur konsumtif dan (2) kelompok umur produktif. Kelompok umur konsumtif antara umur 0—9 tahun dan 50 tahun ke atas. Kelompok umur produktif antara 10—49 tahun. Kelompok umur 0—9 tahun berjumlah 369.181 orang, kelompok umur 10—49 tahun berjumlah 747.857 orang, dan kelompok umur 50 tahun ke atas berjumlah 120.937 orang.

2.1.4 Mata Pencanharian

Penduduk Kabupaten Karawang memiliki mata pencaharian dari bidang pertanian, perindustrian, dan pertambangan. Selain itu, tidak sedikit penduduk yang bekerja sebagai pegawai negeri, baik sipil maupun militer, buruh dan karyawan, dan pedagang. Dan, tidak sedikit pula penduduk yang berusia kerja yang masih menganggur.

Bidang pertanian meliputi penanaman padi dan palawija (jagung, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedelai), tanaman sayuran, dan tanaman buah-buahan.

Produksi perikanan laut antara lain berupa ikan bandeng, belanakan, pepe-

tek, cumi-cumi, tongkol, cakalang, bawal, tenggiri, dan kakap. Di samping itu, perikanan tambak, peternakan udang menghasilkan udang windu, udang putih, udang api-api, udang dogolan, dan gabus.

Bidang peternakan meliputi peternakan kuda, sapi, kerbau, domba, kambing, babi, kelinci, ayam, dan itik. Yang paling banyak dipelihara ialah ayam kampung dan itik.

2.1.5 Agama

Penduduk Kabupaten Karawang sebagian besar beragama Islam dan selebihnya memeluk agama Kristen (Katolik dan Protestan), Budha, Kong Hucu, Hindu, dan aliran kepercayaan dengan perincian, pemeluk agama Islam 98,57%, Katolik 0,20%, Protestan 0,50%, Budha 0,67%, Hindu 0,01%, dan penganut aliran kepercayaan 0,03%.

Untuk menampung kegiatan ibadah bagi penganut agama di Kabupaten Karawang, terdapat 2.917 tempat peribadatan. Perinciannya adalah 715 mesjid, 2.181 langgar, 16 gereja, 4 kuil, dan 1 kelenteng/rumah ibadat lainnya.

Kegiatan penerangan agama di Kabupaten Karawang dilaksanakan secara lisan dan tatap muka antara lain, melalui khotbah dan ceramah serta siaran melalui radio daerah dan radio amatir.

Pertumbuhan dan perkembangan agama di Kabupaten Karawang tidak terlepas dari usaha dan kegiatan pendidikan yang didasari ajaran agama. Dalam perkembangan kegiatan pendidikan agama ini, telah melembaga dan berbentuk pendidikan formal, sejak dari tingkat pendidikan dasar sampai tingkat pendidikan tinggi. Pada tahun 1981 terdapat 340 buah sekolah agama tingkat pendidikan dasar dan lanjutan, serta 43 buah pesantren.

2.1.6 Pendidikan

Di Daerah Tingkat II Kabupaten Karawang terdapat beberapa tingkatan dan jenis pendidikan, mulai dari sekolah taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah menengah tingkat pertama (SMTP), sekolah menengah tingkat atas (SMTA), dan perguruan tinggi swasta (PTS).

Tingkat dan jenis pendidikan daerah Kabupaten Karawang beragam. Sebagian besar penduduk berpendidikan sekolah dasar. Pada umumnya rakyat yang berusia lanjut tidak sempat mengenyam pendidikan formal. Generasi yang masih muda tidak sedikit yang telah mengenyam pendidikan sekolah dasar hingga tamat. Generasi yang lebih muda lagi banyak yang memperoleh pendidikan sekolah menengah tingkat pertama, atas, dan sebagian kecil mengenyam pendidikan tinggi.

2.1.7 Perpindahan Penduduk

Perpindahan penduduk disebabkan oleh beberapa hal, antara lain oleh dorongan bersekolah, dorongan mencari nafkah, dan dorongan memperoleh penghidupan yang lebih layak.

Anak-anak desa tidak sedikit di lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Tidak sedikit anak-anak daerah Kabupaten Karawang yang berkuliah di berbagai perguruan tinggi di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Bogor, dan Yogyakarta. Perpindahan penduduk dalam sektor perdagangan semakin meningkat terutama setelah jalan yang menghubungkan desa dengan desa, dan desa dengan kota semakin baik. Karawang sebagai daerah logistik yang vital karena merupakan daerah padi yang telah dipersiapkan sejak zaman Mataram dengan pengiriman lebih kurang 2.000 orang untuk bertanam padi.

Perpindahan penduduk ke luar Jawa, dalam pengertian bertransmigrasi hampir tidak ada karena daerah Karawang termasuk daerah yang subur, terutama terkenal dengan tanaman padinya. Di Kecamatan Rawa Merta terdapat 119 orang tenaga kerja wanita (TKW) yang bekerja di Saudi Arabia. Hal ini dilakukan untuk mencari pekerjaan yang lebih layak lagi.

Penyebaran penduduk di Kabupaten Karawang tidak merata, baik dilihat dari penyebaran tiap-tiap desa maupun kecamatan. Kecamatan yang padat penduduknya, yaitu Kecamatan Rengasdengklok, Kecamatan Karawang, dan Kecamatan Cikampek. Daerah yang berpenduduk tidak begitu padat, yaitu Kecamatan Pangkalan, yakni 205 orang/km² (tahun 1971). Kepadatan penduduk Kabupaten Karawang tahun 1975 rata-rata 703 orang per kilometer persegi.

2.2 Keadaan Bahasa Sunda

2.2.1 Wilayah Pemakaian Bahasa Sunda

Wilayah pemakai bahasa Sunda dapat berdasarkan letak geografis dan dapat pula berdasarkan pemakaian bahasa menurut lingkungannya. Pemakaian bahasa Sunda menurut letak geografis dapat dilihat pada peta nomor I, II, dan III. Daerah pakai kosa kata didasarkan pada pemakaian bahasa menurut letak geografis, dan didasarkan pula pada pemakaian bahasa menurut lingkungannya.

Bahasa Sunda Kabupaten Karawang berada dalam kontak dengan bahasa lain (terutama bahasa Jawa dan bahasa Indonesia). Oleh karena itu, para penutur bahasa Sunda merupakan dwibahasawan bahasa Sunda bahasa Jawa, atau bahasa Sunda-bahasa Indonesia.

Penggambaran kedwibahasaan di daerah Kabupaten Karawang belum dilakukan. Dengan demikian, tingkat kedwibahasaan, dorongan pemilihan dan pemakaian bahasa, dan wilayah interferensi penduduk daerah Kabupaten Karawang yang berada dalam situasi kedwibahasaan belum dapat digambarkan.

Wilayah pemakai bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang ialah di rumah, di masyarakat, yaitu di tempat-tempat peribadatan (mesjid), di tempat bekerja, dan di tempat-tempat hiburan, dan di sekolah.

Di desa Batujaya dan Telukbuyung (dua desa yang termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Batujaya yang berbatas dengan wilayah Kabupaten Bekasi) dipergunakan bahasa Melayu Jakarta karena bahasa ibu kedua desa itu bahasa Melayu. Di desa-desa sekitarnya, penduduk mempergunakan pula bahasa Jawa (Cirebon/Indramayu) itu, selain bahasa Sunda. Pemakaian bahasa Sunda dan bahasa Jawa secara bilingual mempunyai wilayah yang cukup luas, yaitu di daerah Kabupaten Karawang bagian utara yang meliputi kecamatan-kecamatan Pedes, Tempuran, dan Cilamaya.

Melalui berbagai alat komunikasi yang intensif, bahasa Indonesia semakin jauh menjangkau wilayah pemakai bahasa Sunda. Dengan demikian, di daerah Kabupaten Karawang terjadi sentuh bahasa, yaitu antara bahasa Sunda dan bahasa Indonesia.

2.2.2 Jumlah Pemakai Bahasa Sunda

Jumlah pemakai bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang belum diketahui dengan pasti. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari para pejabat pemerintah, baik pejabat tingkat kabupaten dan kecamatan maupun pejabat tingkat desa, serta informasi dari para informan dan masyarakat, sebagian besar penduduk Kabupaten Karawang berbahasa ibu bahasa Melayu, antara lain di desa Batujaya, Segaran, dan Telukbuyung. Wilayah pemakai bahasa Jawa Cirebon/Indramayu cukup luas, yaitu di daerah Kabupaten Karawang bagian utara yang meliputi kecamatan Pedes, Tempuran, dan Cilamaya.

2.2.3 Ciri-ciri Khusus

Bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang sebenarnya diduga dapat terjadi dalam berbagai tataran kebahasaan, misalnya, dalam bidang fonologi, morfologi, sintaksis, leksis, semantik, dan beberapa ciri prosodi yang dipergunakan dalam pengucapan bahasa Sunda sehari-hari. Namun, dalam penelitian ini, dicoba diungkapkan ciri-ciri khusus bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang yang berkenaan dengan kosa kata. Kekhususan ciri-ciri bahasa Sunda

daerah Kabupaten Karawang yang berkenaan dengan kosa kata itu dapat dilihat pada bab analisis.

2.2.4 Hubungan Bahasa Sunda dengan Bahasa-bahasa lain

Di daerah Kabupaten Karawang sekurang-kurangnya terdapat tiga buah bahasa yang lazim dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Sunda dipergunakan hampir di seluruh daerah. Bahasa Indonesia dipakai dalam beberapa situasi tertentu; juga dipergunakan hampir di seluruh daerah. Bahasa Jawa Cirebon/Indramayu dipakai di desa Sungaibuntu dan Sedari, sedangkan pemakaian bahasa Sunda dan bahasa Jawa Cirebon/Indramayu secara bilingual terdapat di daerah Kabupaten Karawang bagian utara yang berbatasan dengan laut Jawa.

Ferguson (1964), dalam salah satu tulisannya, membahas diglosia, yaitu pemakaian bahasa menurut fungsinya dalam masyarakat. Diglosia terdapat pula dalam masyarakat dwibahasa. Karena sangat intensifnya pemasyarakatan bahasa Indonesia, masyarakat di daerah Kabupaten Karawang, dalam tingkat tertentu, menjadi dwibahasawan bahasa Sunda bahasa Indonesia. Menurut pengamatan, di dalam masyarakat dwibahasa di daerah Kabupaten Karawang terdapat diglosia. Prinsip yang dipergunakan oleh Ferguson tentang diglosia dapat dimanfaatkan untuk mengetahui hubungan dua bahasa atau lebih dalam suatu wilayah pemakai bahasa seperti yang terjadi di daerah Kabupaten Karawang.

Pada bagian 2.2.1 telah disinggung pemakaian bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang menurut wilayah geografisnya dan menurut lingkungan pemakaian atau daerah sentuh bahasanya.

Hubungan antara bahasa Sunda dan bahasa Indonesia atau bahasa Melayu dialek Jakarta tidaklah berdasarkan prestise yang mengakibatkan adanya sebutan bahasa "tinggi" bagi bahasa Indonesia dan bahasa "rendah" bagi bahasa-bahasa daerah. Hubungan antara bahasa Indonesia dan bahasa daerah kelihatannya menunjukkan adanya hubungan fungsi pemakaian bahasa-bahasa itu di masyarakat. Hubungan fungsional itu kelihatannya saling melengkapi dalam pemakaian bahasa walaupun bahasa-bahasa itu sudah mempunyai fungsi yang telah ditetapkan, sebagai salah satu contoh ialah anjuran pemerintah kepada rakyat mengenai suatu masalah. Anjuran itu bersifat resmi. Oleh karena itu, anjuran itu harus disampaikan dengan bahasa Indonesia. Akan tetapi, dalam kenyataannya, menurut keterangan yang diperoleh dari beberapa orang pamong desa, anjuran itu disampaikan juga dengan bahasa Sunda atau bahasa Melayu

dialek Jakarta dengan maksud agar tercapai keefektifan sehingga anjuran itu betul-betul dapat diresapi oleh masyarakat. Hasilnya, adalah relatif lebih baik jika dibandingkan dengan penyampaian yang hanya dilakukan dengan bahasa Indonesia.

2.2.5 Pemakaian dan Kedudukan Bahasa Sunda

Peranan bahasa Sunda di Kabupaten Karawang, sesuai dengan kedudukannya sebagai bahasa daerah dan hubungannya dengan fungsi bahasa Indonesia, dianggap sangat penting oleh para penuturnya. Pemakaian bahasa Sunda disesuaikan dengan situasi dan kepentingan pemakaian bahasa itu. Peranan bahasa Sunda di Kabupaten Karawang, menurut pengamatan oleh para penuturnya dianggap sangat penting. Di samping itu, mereka menyadari pula bahwa bahasa Indonesia juga memiliki peranan yang penting dalam kehidupan mereka.

Pemeliharaan kedudukan bahasa Sunda di daerah Kabupaten Karawang oleh para penuturnya akan tercermin dari sikap para penuturnya.

2.2.6 Sikap Kebahasaan

Mengukur sikap kebahasaan tidaklah mudah karena sikap yang lebih erat berjaln dengan hal yang kualitatif. Oleh karena itu, sikap itu sulit diukur. Yang mungkin dapat diukur ialah indikator-indikator dari sikap itu. Walaupun demikian, untuk dapat mengetahui dan mengukur indikator sikap kebahasaan itu pun perlu adanya penelitian khusus, misalnya, penelitian sosiolinguistik dan penelitian psikolinguistik.

Menurut pengamatan, masyarakat Kabupaten Karawang yang sebagian besar berbahasa ibu bahasa Sunda menunjukkan sikap kebahasaan yang baik terhadap bahasa Sunda. Tanpa disebutkan fungsi dan kedudukan bahasa ibunya, mereka telah memiliki sikap mencintai, menghargai, dan memperlakukan bahasa ibunya dengan baik. Pada beberapa orang penduduk yang desanya dijadikan korpus penelitian tergambar betapa besar penghargaan mereka terhadap bahasa Sunda. Ketika mereka mengetahui bahwa tengah dilakukan penelitian geografi dialek Sunda di daerah Kabupaten Karawang, mereka sangat bergembira karena menurut mereka, bahasa mereka merasa lebih diperhatikan. Mereka mengharapkan agar bahasa Sunda dipelihara dengan lebih baik, terutama dalam pengajaran di sekolah-sekolah. Berdasarkan itu, dapat ditafsirkan bahwa sikap kebahasaan mereka terhadap bahasa Sunda positif. Menurut pengamatan pula, sikap masyarakat Kabupaten Karawang terhadap bahasa Indonesia dan juga terhadap bahasa Melayu dialek Jakarta cukup positif. Hal itu ru-

panya didasarkan pada kenyataan bahwa di daerah mereka dipakai pula kedua bahasa itu, sedangkan pemakaian kedua bahasa itu, terutama pemakaian bahasa Indonesia, dapat lebih meluaskan pergaulan dan pengetahuan. Selain itu, mereka merasakan manfaat fungsi pemakaian bahasa-bahasa itu dalam hidup bersama sebagai suatu masyarakat Indonesia.

BAB III ANALISIS DATA

3.1 Wilayah Pakai Kosa Kata

Daftar pertanyaan yang merupakan salah satu instrumen pengumpulan data terdiri atas 576 buah kosa kata. Data dari setiap informan dari setiap desa yang menjadi korpus dikumpulkan berdasarkan pertanyaan itu. Data yang diperoleh dapat diklasifikasikan ke dalam kosa kata bahasa Sunda *lulugu* 'baku', bahasa Sunda Karawang, dan bahasa Sunda lain.

Kosa kata ialah kosa kata yang sama dengan kosa kata yang terdapat di dalam *Kamus Umum Bahasa Sunda* susunan Lembaga Bahasa dan Sastra Sunda (LBSS) dan *Kamoes Basa Soenda* susunan R. Satjadibrata. Kosa kata bahasa Sunda Karawang ialah kosa kata yang diperoleh dari daerah penelitian yang merupakan pelambang khas yang dipergunakan di daerah penelitian dan tidak terdapat baik di dalam *Kamus Umum Bahasa Sunda* maupun di dalam *Kamoes Basa Soenda* yang diperkirakan berasal dari bahasa yang bukan bahasa Sunda.

Daerah pakai kosa kata bahasa Sunda *lulugu*, bahasa Sunda Karawang, dan bahasa Sunda lain dapat digambarkan sebagai berikut.

Di desa nomor 1, yaitu desa Batujaya, dipergunakan 557 buah kosa kata bahasa Sunda *lulugu*, 70 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 18 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 2, yaitu desa Tanjung Bungin, dipergunakan 592 buah kosa kata bahasa Sunda *lulugu*, 45 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 6 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 3, yaitu desa Tambaksari, dipergunakan 603 buah kosa

kata, 37 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 1 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 4, yaitu desa Rengasdengklok Utara, dipergunakan 587 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 28 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 2 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 5, yaitu desa Cibarusah, dipergunakan 558 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 74 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 2 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 6, yaitu desa Sindangsari, dipergunakan 588 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 51 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 3 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 7, yaitu desa Kedungjaya, dipergunakan 585 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu dan 33 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang serta tidak terdapat kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 8, yaitu desa Payungsari, dipergunakan 586 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu dan 29 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang serta tidak terdapat kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 9, yaitu desa Sungai Buntu, dipergunakan 519 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 93 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 21 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 10, yaitu desa Pancakarya, dipergunakan 603 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 29 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 2 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 11, yaitu desa Dayeuhluhur, dipergunakan 613 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 28 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 4 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 12, yaitu desa Mekarpohaci, dipergunakan 574 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 33 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 4 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 13, yaitu desa Sukakerta, dipergunakan 531 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 67 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 9 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 14, yaitu desa Mekarmaya, dipergunakan 581 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 33 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 4 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 15, yaitu desa Kiara, dipergunakan 590 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 32 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 1 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 16, yaitu desa Kedawung, dipergunakan 601 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 32 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 1 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 17, yaitu desa Lemahmukti, dipergunakan 609 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 32 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 2 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 18, yaitu desa Pasirtanjung, dipergunakan 614 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 33 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 4 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 19, yaitu desa Talagasari, dipergunakan 529 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 35 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 4 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 20, yaitu desa Kalisari, dipergunakan 713 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 39 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 2 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 21, yaitu desa Majalaya, dipergunakan 624 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 38 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 1 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 22, yaitu desa Sukamerta, dipergunakan 613 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 82 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 7 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 23, yaitu desa Sukaratu, dipergunakan 645 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 68 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 5 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 24, yaitu desa Balongsari, dipergunakan 637 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 55 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 4 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 25, yaitu desa Tunggakjati, dipergunakan 639 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 53 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 5 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 26, yaitu desa Nagasari, dipergunakan 636 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 43 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 3 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 27, yaitu desa Palumbonsari, dipergunakan 633 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 50 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 4 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 28, yaitu desa Telukjambe, dipergunakan 632 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 47 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 3

buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 29, yaitu desa Wanasari, dipergunakan 645 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 45 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 4 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 30, yaitu desa Parungmulya, dipergunakan 643 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 47 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 7 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 31, yaitu desa Wargasetra, dipergunakan 639 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 50 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 5 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 32, yaitu desa Ciptasari, dipergunakan 629 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 47 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 3 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 33, yaitu desa Cintawargi, dipergunakan 628 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 53 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 3 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 34, yaitu desa Duren, dipergunakan 626 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 48 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 3 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 35, yaitu desa Belendung, dipergunakan 645 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 52 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 3 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 36, yaitu desa Curug, dipergunakan 636 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 43 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 3 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

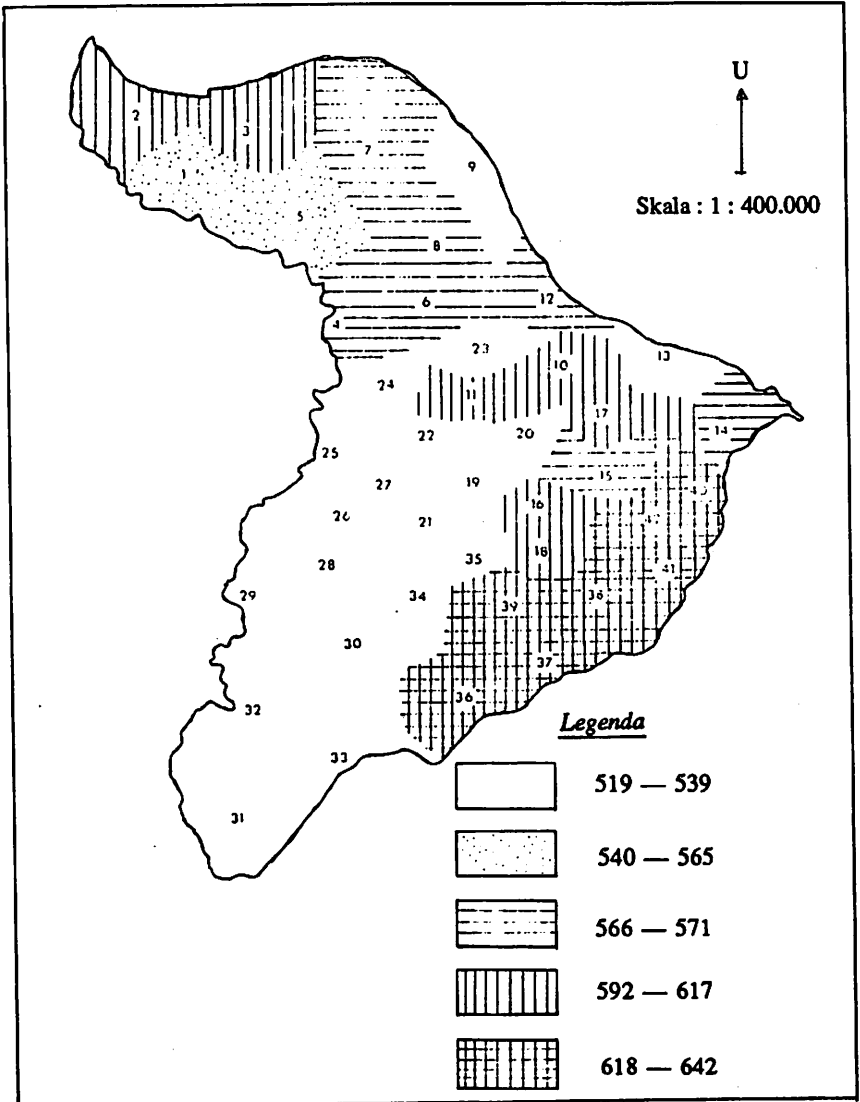
Di desa nomor 37, yaitu desa Dawuan Tengah, dipergunakan 640 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 33 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 3 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 38, yaitu desa Kamurang, dipergunakan 628 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 40 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 5 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

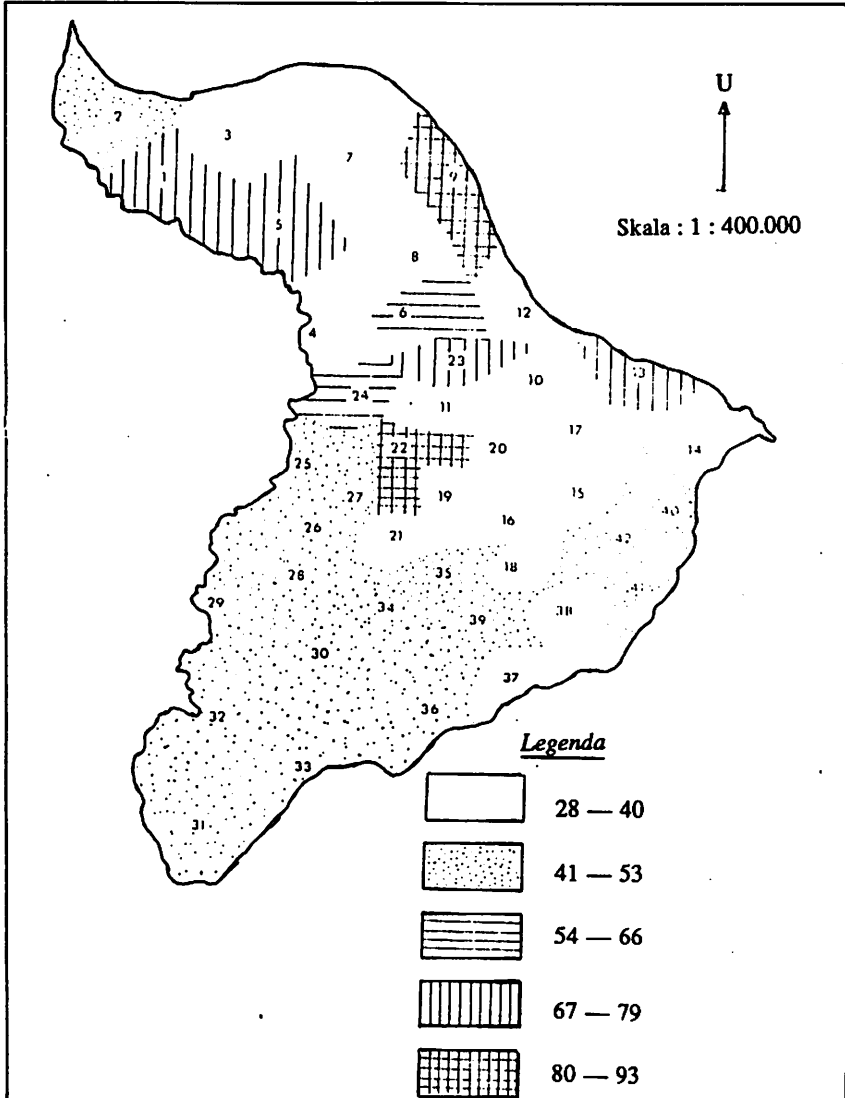
Di desa nomor 39, yaitu desa Sukasari, dipergunakan 621 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 48 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 7 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 40, yaitu desa Gempol, dipergunakan 640 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 45 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 2 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

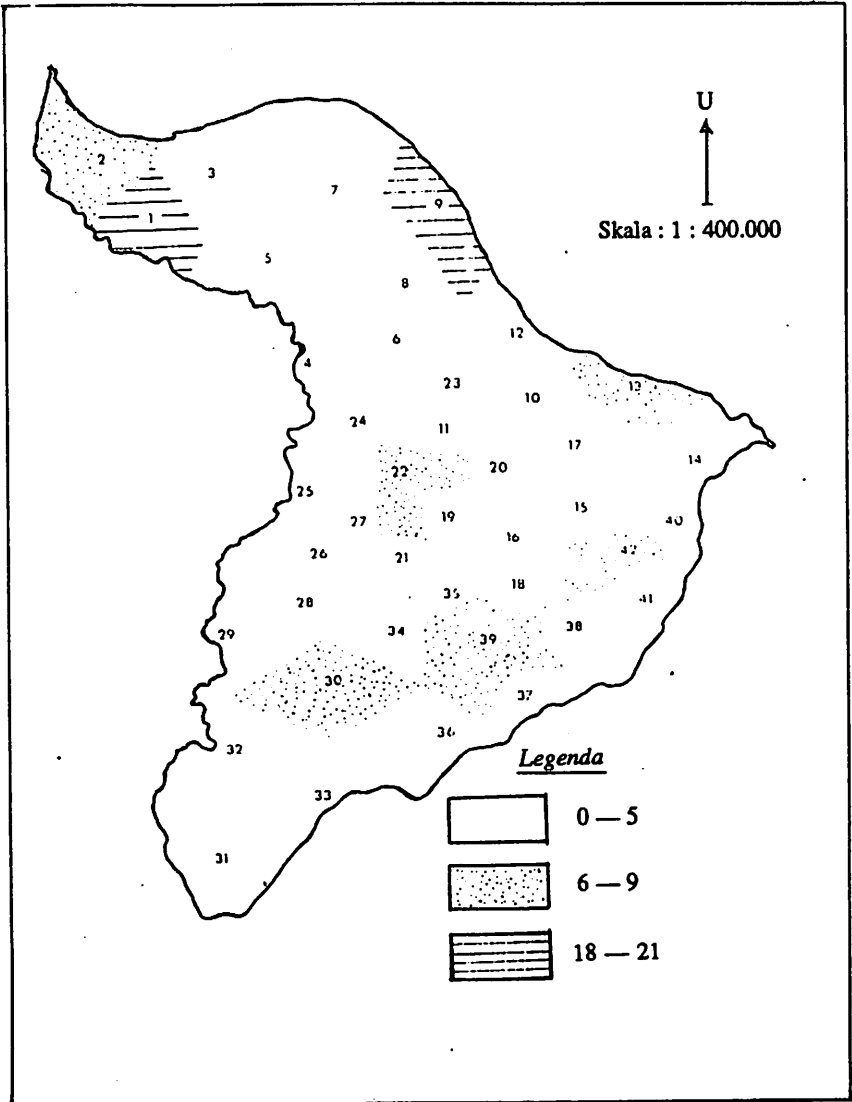
PETA I
DAERAH PAKAI KOSA KATA
BAHASA SUNDA LULUGU



PETA II
DAERAH PAKAI KOSA KATA
BAHASA SUNDA KARAWANG



PETA III
DAERAH PAKAI KOSA KATA
BAHASA LAIN



Di desa nomor 41, yaitu desa Mekarsari, dipergunakan 642 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 46 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 3 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Di desa nomor 42, yaitu desa Pacing, dipergunakan 631 buah kosa kata bahasa Sunda lulugu, 53 buah kosa kata bahasa Sunda Karawang, dan 6 buah kosa kata bahasa Sunda lain.

Daerah pakai kosa kata bahasa Sunda lulugu, bahasa Sunda Karawang, dan bahasa Sunda lain dapat dilihat pada Peta No. I, No. II, dan No. III.

3.2. Bahasan Peta

Dari 576 buah kosa kata yang dijadikan bahasa daftar pertanyaan, terdapat 107 buah kosa kata yang dipetakan. Kosa kata yang berjumlah 107 buah dipetakan itu memiliki daerah pemakaian yang bervariasi.

3.2.1 Daerah Pakai Kosa Kata Bahasa Sunda Lulugu

Penentuan daerah pakai kosa kata bahasa Sunda lulugu berdasarkan penyebaran kosa kata yang dipetakan. Kosa kata yang dianggap baku adalah kosa kata yang tertulis pada judul peta atau sebutan lain untuk suatu judul peta kosa kata yang menurut anggapan peneliti, kedua hal itu berasal dari bahasa Sunda lulugu. Kosa kata yang dianggap berasal dari bahasa Sunda lulugu itu ialah kosa kata yang terdapat baik dalam *Kamus Umum Bahasa Sunda* dan dalam *Kamoes Bahasa Soenda*. Kedua kamus itu, untuk saat ini cukup memadai untuk dipakai sebagai sumber perbandingan unsur kosa kata bahasa Sunda lulugu dengan bahasa Sunda Karawang dan bahasa Sunda lain.

Daerah pakai kosa kata bahasa Sunda lulugu dapat digambarkan sebagai berikut.

Pada peta 1 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [pamajikan] dan 2) [rabi?]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 2 dan 7-42. Pelambang 2) dipakai di desa nomor 8.

Pada peta 2 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [bəbərɔh], 2 [bebene], 3) [kabogoh], dan 4) [tunanan]. Pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 2, 5, 8, 11, 16-18, 20-24, 29-31, 33-39, 41, dan 42. Pelambang 3) dipakai di desa-desa nomor 5, 6, 11, 18, 20, 22-28, dan 32-41. Pelambang 4) hanya dipakai di desa nomor 2.

Pada peta 3 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang

1) /səsbuan kɔr ʔawewɛ? kolot/, 2) /ʔibuʔ/, 3) /ʔuaʔ/, 4) /bibʔiʔ/, 5) /niniʔ/, 6) /ʔamaʔ/, dan 7) /mamah/. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 1, 3—8, 10—12, dan 14—42. Pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 16—18 dan 29. Pelambang 3) dipakai di desa-desa nomor 1, 7, 35, dan 36. Pelambang 4) dipakai di desa-desa nomor 3, 6, 7, dan 16—21. Pelambang 5) dipakai di desa-desa nomor 32. Pelambang 6) dipakai di desa-desa nomor 19, 24, 39, dan 40. Pelambang 7) dipakai di desa nomor 19.

Pada peta 4 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) /səsbuan kɔr lalakʔ? budakʔ/, 2) /ʔujan/, 3) /ciŋ/, dan 4) /jan/. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 11, 3—8, n 10—12, dan 14—42. Pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 1—7, 10—12, dan 14—42. Pelambang 3) dipakai di desa nomor 1 dan 3. Pelambang 4) dipakai di desa nomor 11.

Pada peta 5 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /ʔhajat/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—8, serta 10—42.

Pada peta 6 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /nununguan baleʔ? desəʔ/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—8, serta 10—42.

Pada peta 7 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /banbarun/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 2—4, 6—8, 10—12, 14—19, 21—23, 25—30, serta 32—42.

Pada peta 8 dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) /cempedʔ/ dan 2) /lakcp/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 2—3, 5, 6, 8—10, 12—19, dan 21—42. Pelambang 2) dipakai di desa nomor 3.

Pada peta 9 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /galatʔ/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1, 2, 5—12, 14—20, 22—31, serta 31—42.

Pada peta 10 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /gciʔ dɔgʔ/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1, 2, 4, 6—8, 10—12, 14—19, 21—24, 26—30, serta 32—42.

Pada peta 11 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /kandan ʔambeʔ/, dan pelambang ini dipakai di seluruh desa korpus.

Pada peta 12 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /lalajitʔ/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 2, 4—12, serta 14—42.

Pada peta 13 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /lampitʔ/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—8, 10—12, serta 14—42.

Pada peta 14 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang

bang [*lincar*], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 2—4, 6—12, serta 14—42.

Pada peta 15 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [*panaweran*], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 2—4, 6—12, serta 14—42.

Pada peta 16 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [*para?sn*], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 2—4, 6—12, serta 14—42.

Pada peta 17 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [*təpas*], dan 2) [*?emper*]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 9.

Pada peta 18 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [*tidak*], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 3, 8, 11, 13, 15—18, 25, serta 33.

Pada peta 19 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [*?ayakan koruŋ paranti? nopak*], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 2—5, 7, 8, 10—12, 14—25, serta 27—42.

Pada peta 20 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [*badədon*], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 2, 3, 5, 7, 8, 10—21, 23—33, serta 35—42.

Pada peta 21 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [*baki? kuninŋ*], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 2—42.

Pada peta 22 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [*bantal*], dan 2) [*?angəl*]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 1—8, dan 10—42. Pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 1, 4, 7, 11, 15—21, dan 23—42.

Pada peta 23 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [*bəbəkə? lətik*], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 2—9, 10—12, serta 15—42.

Pada peta 24 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [*caplak*'], 2) [*təhelən*], dan 3) [*garitan*]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 1—3, 5—10, 16—30, 32—36, 39, dan 40. Pelambang 2) dipakai di desa nomor 12, 24, dan 41. Pelambang 3) dipakai di desa nomor 3 dan 31.

Pada peta 25 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [*dinklik*], dan 2) [*jojədog*]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 2, 3, 10, 13, 14, 22, 24, 32, dan 37—39. Pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 4, 7, 8, 10, 11, 16—32, 35, dan 40—42.

Pada peta 26 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [*gagŋ sirih*], dan 2) [*gagŋ janə*]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa

nomor 2, 3, 6, 10, 11, 13—22, 28, 29, 32, 34, 35, dan 38—42. Pelambang 2) dipakai di desa nomor 40.

Pada peta 27 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [karinjan], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 2—4, 6—8, serta 10—42.

Pada peta 28 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [katel gədeʔ], dan 2) [kancəh]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 1—4, 6, 8, 11, dan 14—42. Pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 10—15, 19—21, 23, 26, 27, 31—38, 41, dan 42.

Pada peta 29 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [kəmbəʔ], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 2—4, serta 6—42.

Pada peta 30 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [kəndaliʔ], dan 2) [ʔələs]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 2—4, 6—9, 11, dan 13—42. Pelambang 2) dipakai di desa nomor 4.

Pada peta 31 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [kərəd], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—5, 10—23, serta 25—42.

Pada peta 32 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [lalandak], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—8, 10, 11, 13, 14, serta 16—42.

Pada peta 33 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [lambit], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—4, 6—11, 14—39, 41, serta 42.

Pada peta 34 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [miŋak' tanah], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—8, serta 10—42.

Pada peta 35 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [mutuʔ], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—12, serta 14—42.

Pada peta 36 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [gereŋsən], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 2—5, 7, 8, 10, 11, 13, serta 15—42.

Pada peta 37 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [paratag], dan 2) [paməan]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 3, 7, 10—12, 14—20, 23—25, serta 27—42. Pelambang 2) dipakai di desa nomor 24 dan 26.

Pada peta 38 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelam-

bang /pipiti?/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1, 3, 4, 6, 7, 9—11, serta 15—42.

Pada peta 39 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /pɔntrɔŋ/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 2, 3, 7, 11, 13, 15—18, 20—23, 25, 26, 28, 29, 31—33, 38, 41, serta 42.

Pada peta 40 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /pɔɔŋ/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 2—8, 10, 11, serta 15—42.

Pada peta 41 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /sinduk'/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—8, serta 10—42.

Pada peta 42 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /sirib/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1, 2, 4, 7, 8, 11, 14—22, 24, 27, 28, 30—32, 34, 36—39, 41, serta 42.

Pada peta 43 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /sumbul/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 2—4, 6—8, 10—12, 14—18, 20—34, 36—39, 41, serta 42.

Pada peta 44 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /taraje?/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—8, 10—12, serta 14—42.

Pada peta 45 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /tɔlɔmbɔŋ/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 2—5, 7, 8, serta 10—42.

Pada peta 46 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) /tɔlɔmbɔŋ kɔr mawa? lauk lɛtik'/, dan pelambang ini dipakai di seluruh desa korpus.

Pada peta 47 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) /wadah se?ɛn/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—8, serta 10—42.

Pada peta 48 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) /bubur lɛmu?/, dan 2) /bubur tipuŋ/. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 1—8, dan 11—42. Pelambang 2) dipakai di desa nomor 12.

Pada peta 49 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /gɔyɔbɔd', dan pelambang ini dipakai di seluruh desa korpus.

Pada peta 50 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /tai? ʔɔmbɛ?/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 2—5, 10—13, 23, 25, 28, 33, 34, 38, serta 40—42.

Pada peta 51 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelam-

bang [jangel], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—5, 9—11, 15—19, 21—23, 25, 28, 30, 31, 33, 34, 36, 38—40, serta 42.

Pada peta 52 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [rempeyek], dan pelambang ini dipakai di semua desa korpus.

Pada peta 53 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [tumis sesa?], dan 2) [bəbəye?]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 1—4, 6—10, 12—15, dan 21—25. Pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 26—31, dan 33—41.

Pada peta 54 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [barusuh], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—8, 10, 11, 13, serta 15—42.

Pada peta 55 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [burut], dan pelambang ini dipakai di seluruh desa korpus.

Pada peta 56 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [ʔʌrihʌn], 2) [ʔʌrih-ʔʌrihʌn], dan 3) [ʔinhak-ʔinhakan]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 1—8, 10—12, serta 14—42. Pelambang 2) dipakai di desa nomor 25—27. Pelambang 3) dipakai di desa nomor 42.

Pada peta 57 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [malim], dan pelambang ini dipakai di semua desa korpus.

Pada peta 58 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [palika?], dan 2) [tukʌŋ ɪɫɪm]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 3, 6, 7, 10, 12, 13, 16—22; 24—32, 34, 36, dan 39—41. Pelambang 2) dipakai di desa nomor 36 dan 42.

Pada peta 59 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [paraji?], dan pelambang ini dipakai di desa-desa 1—4, 6, 7, serta 10—42.

Pada peta 60 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [ceŋek], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—4, 6, 8, serta 10—42.

Pada peta 61 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [pɛndʌy], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 2—8, serta 10—42.

Pada peta 62 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [pɛɫʌy selɔŋ], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—8, 10—12, 14—39, 41, serta 42.

Pada peta 63 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [ɾɔɔy], dan pelambang ini dipakai di seluruh desa korpus.

Pada peta 64 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelam-

bang [ʔanak sɔŋ], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 3—6, 8—36, serta 38—42.

Pada peta 65 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [babiʔ], dan pelambang ini dipakai di seluruh desa korpus.

Pada peta 66 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [bəlut' gədeʔ], 2) [mɔaʔ], dan 3) [lUbaŋ]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 1—8, dan 10—42. Pelambang 2) dipakai di desa nomor 9, 16—19, 21, 29, 34—37, dan 39—42. Pelambang 3) dipakai di desa nomor 27—29, 33, 34, dan 38.

Pada peta 67 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [caŋkurilɔŋ], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—8, serta 10—42.

Pada peta 68 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [ganggarəŋ], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—5, 7—13, serta 15—42.

Pada peta 69 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [ʔimpUn], dan 2) [burayak']. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 1—4, 6—11, dan 13—42. Pelambang 2) dipakai di desa nomor 10 dan 12.

Pada peta 70 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [jɔŋɔɔŋ], dan 2) [julɔŋ-julɔŋ]. Pelambang 1) dipakai di seluruh desa korpus. Pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 1, 3—5, 7, 9, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 30, 31, dan 34—42.

Pada peta 71 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [kələŋciʔ], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—10, 12—15, 18, 19, 21, 24, 28—31, 34, 36—38, 40, serta 42.

Pada peta 72 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [mɔŋŋet], dan pelambang ini dipakai di seluruh desa korpus.

Pada peta 73 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [rajaʔ mɔŋŋet], dan 2) [mandahna]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 1, 3, 6, 10, 12—36, dan 38—42. Pelambang 2) dipakai di desa nomor 3 saja.

Pada peta 74 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [serɔʔ], dan pelambang ini dipakai di seluruh desa korpus.

Pada peta 75 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [taiʔ hayam], dan 2) [taiʔ kɔɔk]. Pelambang 1) dipakai di semua desa korpus. Pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 1, 3, 5, 6, 8, 9, 11, 14—26, dan 28—42.

Pada peta 76 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelam-

bang [bagbagan], dan pelambang ini dipakai di semua desa korpus.

Pada peta 77 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [bulan], dan pelambang ini dipakai di semua desa korpus.

Pada peta 78 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [kotakan lalik], dan [tebecak]. Pelambang 1) dipakai di seluruh desa korpus. Pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 9, 13, 14, 16—19, 21, 24—26, 28—37, 41, dan 42.

Pada peta 79 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [samagaha?], dan pelambang ini dipakai di seluruh desa korpus.

Pada peta 80 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [sUsUkan], dan 2) [solokan]. Pelambang 1) dipakai di semua desa korpus. Pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 3, 6—8, 11, 14, 19—24, 27—31, 33, 34, 36, 38, 41, dan 42.

Pada peta 81 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [walungan], dan 2) [kali?]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 1—4, 7, 8, 10—12, dan 14—42. Pelambang 2) di desa nomor 2, 3, 6, dan 12.

Pada peta 82 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [caman-cemen], dan pelambang ini dipakai di seluruh desa korpus.

Pada peta 83 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [culika?], 2) [deloka?], dan 3) [jail]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 6, 9—19, 23, 26, 32—35, 37—39, 41, dan 42. Pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 1—4, 7—11, 14, 20, 21, 24—26, 28—32, 34, dan desa nomor 38—42. Pelambang 3) dipakai di desa nomor 22, 27, 28, dan 36.

Pada peta 84 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [goreng lampah], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—24, serta desa nomor 26—42.

Pada peta 85 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [julig], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—3, 7—10, 12, 13, 15—22, 24—30, 32—37, 40, serta 41.

Pada peta 86 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [kaleked], dan pelambang ini dipakai di seluruh desa korpus.

Pada peta 87 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [kU?Ulan], dan pelambang ini dipakai di desa nomor 1—5, serta desa nomor 7—42.

Pada peta 88 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [lenket], 2) [capel], dan 3) [rapet]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 2—4, dan 6—42. Pelambang 2) dipakai di desa nomor 9. Pelambang

3) dipakai di desa nomor 10.

Pada peta 89 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) /mintul/, dan 2) /medu?/. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 1—4, 6—12, dan 14—42. Pelambang 2) dipakai di desa nomor 10, 24, dan 31.

Pada peta 90 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /rayunan/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—3, serta 6—42.

Pada peta 91 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /sombɔŋ/, dan pelambang ini dipakai di semua desa korpus.

Pada peta 92 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) /someah/, dan 2) /darehdeh/. Pelambang 1) dipakai di seluruh desa korpus. Pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 22, 24, 27, 28, 32, 33, 34, 41, dan 42.

Pada peta 93 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /dahar/, dan pelambang ini dipakai di semua desa korpus.

Pada peta 94 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /disiksik/, dan pelambang ini dipakai di semua desa korpus.

Pada peta 95 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /disiŋkirkɛŋ/disilihkɛŋ/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—4, 6—12, serta desa nomor 14—42.

Pada peta 96 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /ditiir/disurilam/ditanggerɛŋ/, dan pelambang ini dipakai di seluruh desa korpus.

Pada peta 97 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /hayaj sori? (kagugu?/, dan pelambang ini dipakai di semua desa korpus.

Pada peta 98 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang /kalapa? dikərək/, dan pelambang ini dipakai di seluruh desa korpus.

Pada peta 99 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) /katincak/, 2) /kaləyək/, dan 3) /kaidək/. Pelambang 1) dipakai di seluruh desa korpus. Pelambang 2) dipakai di desa nomor 25, 28, dan 32. Pelambang 3) dipakai di desa nomor 32.

Pada peta 100 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) /nakəl kəhkəl digancaŋkɛŋ/, dan 2) /ditiitirkɛŋ/. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 1—4, 7—14, dan 16—42. Pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 1—4, 7—10, 14, 18, dan desa nomor 21—42.

Pada peta 101 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan /ŋinum tina? ləɔɔŋ/, dan 2) /notɔɔ/. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 1—12,

14—19, dan desa nomor 21—42. Pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 1, 3, 10, 12, 13, 19, 27, 28, 31, 33, 35—37, dan desa nomor 39—41.

Pada peta 102 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [ɲɔjay], dan pelambang ini dipakai di semua desa korpus.

Pada peta 103 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [ɲɔprek], dan pelambang ini dipakai di semua desa korpus.

Pada peta 104 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [ɲaplak], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—36, dan desa nomor 38—42.

Pada peta 105 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [ɲurɔŋ], dan 2) [ɲɔrɔŋ]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 1—12, dan 14—42. Pelambang 2) dipakai di desa 5, 10, dan 12.

Pada peta 106 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang [sɔtik], dan pelambang ini dipakai di seluruh desa korpus.

Pada peta 107 kata dalam bahasa Sunda lulugu dinyatakan dengan pelambang 1) [samanʒa?-manʒa?], dan 2) [sawaktu?-waktu?]. Pelambang 1) dipakai di seluruh desa korpus. Pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 11, 13, 17, 19—21, 24, 25, 29, 30, 32, 33, dan 34.

3.2.2 Daerah Pakai Kosa Kata Bahasa Sunda Karawang

Daerah pakai kosa kata bahasa Sunda Karawang dapat digambarkan sebagai berikut.

Pada peta 1 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang [bini?], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1—7.

Pada peta 2 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [papacanɔŋ], dan 2) [dəmənɔŋ]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 29, 30, 35, dan 39. Pelambang 2) dipakai di desa nomor 2 saja.

Pada peta 3 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [ʔɛɕɔ?], 2) [ʔəmpɔ?], 3) [ʔəmbɔ?], dan 4) [tua?]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 2. Pelambang 2) dipakai di desa nomor 2. Pelambang 3) dipakai di desa nomor 3. Pelambang 4) dipakai di desa nomor 1.

Pada peta 4 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [ʔujan], 2) [ʔəntɔŋ], dan 3) [sənɔŋ]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 9. Pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 1—3. Pelambang 3) dipakai di desa nomor 13.

Pada peta 5 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [dugawean], dan 2) [kariaan]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 9, dan pelambang 2) dipakai di desa nomor 9.

Pada peta 6 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [ʔupas], 2) [kəmit], 3) [waker desa?], dan 4) [cəntəŋ desa?]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 1—5, 7, 9—11, 16—18, 20—24, 26—34, dan 36—42. Pelambang 2) dipakai di desa nomor 14, pelambang 3) dipakai di desa nomor 35, dan pelambang 4) dipakai di desa nomor 35 juga.

Pada peta 7 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [watən], 2) [kumban], 3) [bale?], 4) [panajan]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 5, pelambang 2) dipakai di desa nomor 9, pelambang 3) dipakai di desa nomor 18, dan pelambang 4) dipakai di desa nomor 31.

Pada peta 8 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [dəmpet], 2) [dəpet], 3) [jəpit], 4) [gəpet], dan 5) [səmpəd]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 21, 26—30, pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 4, 5, 7, 9, 12, 17—20, 22—25, 32, 35, 36, 40, dan 41, pelambang 3) dipakai di desa nomor 1, pelambang 4) dipakai di desa nomor 6, serta pelambang 5) dipakai di desa nomor 33.

Pada peta 9 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [palan], 2) [papalan], 3) [dəpet], 4) [sunduk], 5) [lancar], 6) [ʔəraŋ-ʔəraŋ], 7) [gantar], dan 8) [paməŋgəl]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 3; pelambang 2) dipakai di desa nomor 4, 27, 34, 35, dan 40; pelambang 3) dipakai di desa nomor 9; pelambang 5) dipakai di desa-desa nomor 9, 15, 20—22, 24, 25, 27, 29, 30, 34—38, dan 42; pelambang 6) dipakai di desa nomor 23; pelambang 7) dipakai di desa nomor 27; serta pelambang 8) dipakai di desa nomor 31.

Pada peta 10 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [ʔumpak], 2) [babancik], 3) [galadag], 4) [tatanjakan], 5) [təŋgak], 6) [tundagan], dan 7) [jəjəŋkək]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 1 dan 5; pelambang 2) dipakai di desa nomor 3, 22, dan 23; pelambang 3) dipakai di desa nomor 4; pelambang 4) dipakai di desa nomor 5; pelambang 5) dipakai di desa nomor 6; pelambang 6) dipakai di desa nomor 21 dan 31; serta pelambang 7) dipakai di desa nomor 24.

Pada peta 11 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [paranje?], dan 2) [paranju?]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 15, 16, dan 18; pelambang 2) dipakai di desa nomor 17 saja.

Pada peta 12 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [para?], dan 2) [pian]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 6; dan pelambang 2) dipakai di desa nomor 14.

Pada peta 13 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang [pləsa?], dan pelambang ini hanya dipakai di desa nomor 10 saja.

Pada peta 14 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [gagalur], 2) [gəpit], dan 3) [banbarun]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 1; dan pelambang 2) dipakai di desa nomor 7 dan 15; serta pelambang 3) dipakai di desa nomor 40.

Pada peta 15 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [taritipan], 2) [kalomberan], 3) [taretepan], 4) [kacomberan], 5) [kar-/karəcoan], 6) [ʔerəsan], dan 7) [curəman]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 1; pelambang 2) dipakai di desa nomor 5; pelambang 3) dipakai di desa nomor 9; pelambang 4) dipakai di desa nomor 11; pelambang 5) dipakai di desa nomor 13; pelambang 6) dipakai di desa nomor 14; dan pelambang 7) dipakai di desa-desa nomor 15—18, serta 22.

Pada peta 16 kata dalam bahasa Sunda Karawang dengan pelambang 1) [salan], 2) [parangon], dan 3) [padapuran]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 1; pelambang 2) dipakai di desa nomor 4; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 6.

Pada peta 17 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [harəp], 2) [baleʔ], dan 3) [ʔamben]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 2 dan 22; pelambang 2) dipakai di desa nomor 3, 12, dan 13; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 10.

Pada peta 18 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [bukaʔ], 2) [ʔeran-ʔeran], 3) [dakʔ], dan 4) [lian hasyp]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 2; pelambang 2) dipakai di desa nomor 7; pelambang 3) dipakai di desa-desa nomor 10, 12, 14, 16, 18, 31, 34, dan 38; dan pelambang 4) dipakai di desa-desa nomor 32, 35, dan 39.

Pada peta 19 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [pañarinan], 2) [ʔiridan], dan 3) [ʔirig]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 1; pelambang 2) dipakai di desa nomor 3; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 9 serta 13.

Pada peta 20 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [wideʔ], 2) [badəddʔ], dan 3) [ʔijep ləpas]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 4; pelambang 2) dipakai di desa nomor 6; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 9.

Pada peta 21 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [nampan], dan 2) [tembran]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 1 dan 5; pelambang 2) dipakai di desa nomor 13.

Pada peta 22 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang [kampil], dan pelambang ini dipakai di desa nomor 9.

Pada peta 23 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelam-

bang 1) [cəcətiŋ], 2) [bakul lɪtik], dan 3) [cəpon]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 14 dan 35; pelambang 2) dipakai di desa nomor 1, dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 13.

Pada peta 24 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [təhəl], 2) [nəhəl], 3) [caplak'], dan 4) [garu?]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 11, 13—23, 27, 28, 32, 37, 40, dan 42; pelambang 2) dipakai di desa nomor 38; pelambang 3) dipakai di desa nomor 25; dan pelambang 4) dipakai di desa nomor 4.

Pada peta 25 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [banku?], 2) [jəjəŋkək], 3) [jəŋkək], dan 4) [jəjəddək]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 6; pelambang 2) dipakai di desa nomor 1; pelambang 3) dipakai di desa nomor 9; dan pelambang 4) dipakai di desa nomor 15.

Pada peta 26 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [gaganjaŋa?], 2) [ʔancə?], dan 3) [gagan wariŋ]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 1—5, 8, 9, 13—15, 17—22, 24, 26—29, dan 31—40; pelambang 2) dipakai di desa nomor 13 dan 23; serta pelambang 3) dipakai di desa nomor 7, 29, dan 30.

Pada peta 27 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [karanjaŋ], dan 2) [elaŋ]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 7 dan 9; pelambang 2) hanya dipakai di desa nomor 5 saja.

Pada peta 28 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [kekencəŋ], 2) [kawali?], 3) [kuali? gədə?], 4) [kuali?], dan 5) [kakancah]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 6, 9, 10, 38, dan 41; pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 8, 20, 22, 24, 25, dan 39; pelambang 3) dipakai di desa-desa nomor 1, 2, 4, dan 5; pelambang 4) dipakai di desa nomor 14, dan pelambang 5) dipakai di desa nomor 28.

Pada peta 29 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [bəgəŋ], dan 2) [buləŋ]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 1; dan pelambang 2) dipakai di desa nomor 5.

Pada peta 30 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang [pandarət], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 5, 6, 10, dan 12.

Pada peta 31 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [pacul], dan 2) [pancəŋ]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 5—9, 15—18, dan 24; serta pelambang 2) dipakai di desa nomor 11 dan 23.

Pada peta 32 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [landak], 2) [səser], dan 3) [garot]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 8 dan 11; pelambang 2) dipakai di desa nomor 13; dan pelambang 3) di-

pakai di desa nomor 14.

Pada peta 33 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang /warin/, dan pelambang ini hanya dipakai di desa nomor 5 saja.

Pada peta 34 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang /miñak lantun/, dan pelambang ini hanya dipakai di desa nomor 22 saja.

Pada peta 35 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /ʔuləg/, dan 2) /muntuʔ/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 13; dan pelambang 2) hanya dipakai di desa nomor 30.

Pada peta 36 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /pangorenan/, 2) /kualiʔ/, dan 3) /kekencen/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 1; pelambang 2) dipakai di desa nomor 9; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 6, 12, serta 14.

Pada peta 37 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /gantar pamoean/, 2) /sampayan/, 3) /parangɔŋ/, 4) /palangar/, 5) /paratag/, dan 6) /təragtag/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 2; pelambang 2) dipakai di desa nomor 5 dan 20; pelambang 3) dipakai di desa nomor 8; pelambang 4) dipakai di desa nomor 21; pelambang 5) dipakai di desa nomor 6; dan pelambang 6) dipakai di desa nomor 9.

Pada peta 38 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /sɔsɔkan/, dan 2) /paŋɔtʔ/. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 2, 4, 5, 8, 10, 12, 15, 19, 21, 23, 26, dan 27; dan pelambang 2) dipakai di desa nomor 14.

Pada peta 39 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /gagantiŋ/, 2) /ʔancak/, 3) /pɔntaŋ/, 4) /parɔs/, 5) /gərinjaŋ/, dan 6) /kariñeŋ/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 24, 27, dan 31; pelambang 2) dipakai di desa nomor 8, 34, dan 35; pelambang 3) dipakai di desa nomor 36; pelambang 4) dipakai di desa nomor 39; pelambang 5) dipakai di desa nomor 14; dan pelambang 6) dipakai di desa nomor 19.

Pada peta 40 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /bubuʔ/, 2) /pələndiŋ/, dan 3) /ʔosol/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 1 dan 14; pelambang 2) dipakai di desa nomor 9 dan 10; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 13.

Pada peta 41 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /sendok/, 2) /centɔŋ/, dan 3) /ʔirus/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 1 dan 6; pelambang 2) dipakai di desa 13; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 9.

Pada peta 42 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /ʔancoʔ/, 2) /warin/, 3) /seser/, dan 4) /ʔayab/. Pelambang 1) dipakai

di desa-desa nomor 1, 3, 6, 9—13, 18, 19, 22, 23, 25, 26, 31, 32—35, 37—40, dan 42; pelambang 2) dipakai di desa nomor 5; pelambang 3) dipakai di desa nomor 14; dan pelambang 4) dipakai di desa nomor 29.

Pada peta 43 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [ʔajir], dan 2) [ʔumbul]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 9; pelambang 2) dipakai di desa nomor 6, 13, dan 16.

Pada peta 44 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang [ʔandaʔ], dan pelambang ini dipakai di desa nomor 9 dan 13.

Pada peta 45 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [ʔɔɭɔmbɔʔ], dan 2) [dələbug]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 6; dan pelambang 2) dipakai di desa nomor 9.

Pada peta 46 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [buləŋ], 2) [karanjan], 3) [bɔɾɔŋjəŋ], 4) [kəmbuʔ], 5) [ranjan], 6) [toɭɔk' ləʔik'], dan 7) [nayaʔ]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 1; pelambang 2) dipakai di desa nomor 2; pelambang 3) dipakai di desa nomor 3; pelambang 4) dipakai di desa nomor 6; pelambang 5) dipakai di desa nomor 9; pelambang 6) dipakai di desa nomor 16; dan pelambang 7) dipakai di desa nomor 16, 17, dan 18.

Pada peta 47 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [linjər], 2) [saləŋ], dan 3) [ganjəl sɛɛŋ]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 7; pelambang 2) dipakai di desa nomor 8; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 9.

Pada peta 48 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [bubur saŋuʔ], 2) [jɔɭjɔŋkəŋ], dan 3) [bubur ʔiŋər-ʔiŋər]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 15; pelambang 2) dipakai di desa nomor 10; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 9.

Pada peta 49 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang [bubur sumsum], dan pelambang ini dipakai di desa nomor 5 saja.

Pada peta 50 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [gɔɭɔtas], 2) [katapən], dan 3) [candil]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 6 dan 7; pelambang 2) dipakai di desa nomor 16—18; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 14 serta 40.

Pada peta 51 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [gɔɭɔtuk], 2) [bələntuk], 3) [bəɣəŋil], dan 4) [bəɣəŋil]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 7; pelambang 2) dipakai di desa nomor 19; pelambang 3) dipakai di desa nomor 29 dan 30; dan pelambang 4) dipakai di desa nomor 35.

Pada peta 52 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelam-

bang 1) /kasrɛŋ/, 2) /gɔrɛŋ gɔdɔŋ/, 3) /gɔrɛŋɔ/, dan 4) /gɔrɛŋ kacaŋ/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 3; pelambang 2) dipakai di desa nomor 9; pelambang 3) dipakai di desa nomor 38—40; dan pelambang 4) dipakai di desa nomor 26 dan 35.

Pada peta 53 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /bacetrɔk/, 2) /timbloʔ/, dan 3) /ciploʔ/. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 5, 11, 16—26, 32, 35, dan 38—42; pelambang 2) dipakai di desa nomor 5; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 31 saja.

Pada peta 54 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /baruntus/, 2) /bɔes/, dan 3) /sariawan/. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 3, 10, 12, dan 14; pelambang 2) dipakai di desa nomor 1; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 5, 6, serta 9.

Pada peta 55 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang /kɔndɔr/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1, 5, 15, dan 22—42.

Pada peta 56 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /sisimɔkɔŋ/, dan 2) /cɔklukɔŋ/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 3, 13, 37, dan 42; pelambang 2) dipakai di desa nomor 13.

Pada peta 57 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /mualim/, dan 2) /pawan/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 4; pelambang 2) dipakai di desa nomor 29, 30, dan 31.

Pada peta 58 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /malim/, 2) /tukarŋ ɲalaʔ lauk/, 3) /sɔluluk/, dan 4) /gɔgɔh/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 11 dan 19; pelambang 2) dipakai di desa nomor 16—18; pelambang 3) dipakai di desa nomor 9; dan pelambang 4) dipakai di desa nomor 11.

Pada peta 59 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /dukun sunat/, 2) /guguniʔ/, 3) /ʔindurŋ bɔraŋ/, dan 4) /dukun paraʔjiʔ/. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 22—42; pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 3, 5, dan 8; pelambang 3) dipakai di desa nomor 15; dan pelambang 4) dipakai di desa nomor 9.

Pada peta 60 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /cɔplik/, dan 2) /sabran/. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 2, 4, 5, 7, 9, 13, dan 15; pelambang 2) dipakai di desa nomor 25.

Pada peta 61 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /kodawur/, 2) /bondaraʔ/, dan 3) /pɔtɔy cinaʔ/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 9; pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 24, 31, dan 35; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 33.

Pada peta 62 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [bəndara?], dan 2) [malandin]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 3, 9, 13, dan 19; pelambang 2) dipakai hanya di desa nomor 19 saja.

Pada peta 63 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang [kəkara?], dan pelambang ini hanya dipakai di desa nomor 1 saja.

Pada peta 64 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [sinsat], 2) [bələŋur], 3) [bañak], dan 4) [titi?]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 1—4, 7, 11, 12, 20, 23, 31, 33, dan 35; pelambang 2) dipakai di desa nomor 6; pelambang 3) dipakai di desa nomor 9; dan pelambang 4) dipakai di desa nomor 10.

Pada peta 65 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [bəñit], 2) [bagəŋ], 3) [celeŋ]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 9; pelambang 2) dipakai di desa nomor 6; dan pelambang 3) dipakai di desa-desa nomor 26, 30, 41, dan 42.

Pada peta 66 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [lindun], dan 2) [ʔulin]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 1 dan 9;

Pada peta 67 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [katilan], 2) [cidedet], dan 3) [pedet]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 9; pelambang 2) dipakai di desa nomor 3; dan pelambang 3) dipakai di desa-desa nomor 22, 27, 29, 30, 34, dan 40—42.

Pada peta 68 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [langaran], dan 2) [ləŋgaran]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 6; dan pelambang 2) dipakai di desa nomor 14.

Pada peta 69 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [rarəŋ], 2) [ʔuran], 3) [lauk sarebu?], dan 4) [bəreñit]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 5; pelambang 2) dipakai di desa nomor 13; pelambang 3) dipakai di desa nomor 26; dan pelambang 4) dipakai di desa nomor 23.

Pada peta 70 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [jəŋjorəŋ], dan 2) [ʔəŋjəŋ-ʔəŋjəŋ]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 31; dan pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 19, 29, 31, 38, dan 42.

Pada peta 71 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang [lənci?], dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 11, 16—20, 22—33, 35, 36, 39, 41, dan 42.

Pada peta 72 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [kətek], 2) [kətek?], dan 3) [kətek? kuñuk]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 13; pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 30, 31, dan 42; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 22.

Pada peta 73 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelam-

bang 1) [kondɔr], 2) [mandahɔŋ], dan 3) [manahnaʔ]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 4, 5, dan 7; pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 8—12, 16—22, 24—37, 41, dan 42; serta pelambang 3) dipakai di desa nomor 13 dan 36.

Pada peta 74 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang [ʔanjin ʔær], dan pelambang ini dipakai di desa nomor 5 dan 9.

Pada peta 75 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [təmbelek], dan 2) [taiʔ məlek]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 13; dan pelambang 2) dipakai di desa nomor 22 dan 33.

Pada peta 76 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [papageʔ], 2) [jarambaʔ], dan 3) [jamban]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 20, 22, dan 24; pelambang 2) dipakai di desa nomor 3; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 9, 13, dan 14.

Pada peta 77 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang [wulan], dan pelambang ini dipakai di desa nomor 13.

Pada peta 78 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [pəŋgəlan], 2) [baladɔan], 3) [culubekan], dan 4) [bebecekan]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 1; pelambang 2) di desa-desa nomor 8, 16—23, dan 25; pelambang 3) dipakai di desa nomor 5; dan pelambang 4) dipakai di desa-desa nomor 35—38, 40, dan 42.

Pada peta 79 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang [gərahaʔ], dan pelambang ini dipakai di desa nomor 13.

Pada peta 80 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [sɔlɔkan lɔtɪkʰ], 2) [pacɔr ʔalitʰ], 3) [kacɔr], dan 4) [dampyan]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 27; pelambang 2) dipakai di desa nomor 2; pelambang 3) dipakai di desa nomor 5; dan pelambang 4) dipakai di desa nomor 13.

Pada peta 81 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [ləmban], 2) [ragasiʔ], 3) [ʔirigasiʔ], dan 4) [wahajan]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 5 dan 9; pelambang 2) dipakai di desa nomor 6; pelambang 3) dipakai di desa nomor 8, dan pelambang 4) dipakai di desa-desa nomor 27, 31, 35, 39, dan 40.

Pada peta 82 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [camaʔ-cimiʔ], 2) [cupat-capit], dan 3) [camaʔ-cemeʔ]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 22—24, 29, 32, dan 42; pelambang 2) dipakai di desa nomor 1; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 9 dan 23.

Pada peta 83 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [cunihin], 2) [dəlitan], 3) [cirigih], 4) [judəs], 5) [dalikaʔ], dan 6) [ju-

lid/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 2; pelambang 2) dipakai di desa nomor 2; pelambang 3) dipakai di desa nomor 23; pelambang 4) dipakai di desa nomor 28; pelambang 5) dipakai di desa nomor 8; dan pelambang 6) dipakai di desa nomor 7.

Pada peta 84 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [baŋɔɾ], 2) [baɖɔɾ], 3) [minɕulak], 4) [iʔ? ʔɕreg], 5) [gɔɾɛŋ ʔahlak], dan 6) [gɔɾɛŋ pucus]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 22 dan 23; pelambang 2) dipakai di desa nomor 22 dan 23; pelambang 3) dipakai di desa nomor 25; pelambang 4) dipakai di desa nomor 34; pelambang 5) dipakai di desa nomor 29 dan 30; dan pelambang 6) dipakai di desa nomor 26.

Pada peta 85 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [julid], 2) [baŋɔɾ], 3) [bɛŋal], dan 4) [giras]. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 1, 3, 5, 7, 8, 10, 13, dan 20—42; pelambang 2) dipakai di desa nomor 2; pelambang 3) dipakai di desa nomor 21; dan pelambang 4) dipakai di desa nomor 27 dan 38.

Pada peta 86 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [ɟawaluy], 2) [leledaʔ], 3) [mɛlid], dan 4) [harareseʔ]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 2; pelambang 2) dipakai di desa nomor 28—30; pelambang 3) dipakai di desa nomor 34, dan 35; serta pelambang 4) dipakai di desa nomor 36, 37, dan 42.

Pada peta 87 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [bancɔlɔŋ], 2) [cicijan], 3) [kalɛm], dan 4) [lunguh]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 6; pelambang 2) dipakai di desa nomor 7; pelambang 3) dipakai di desa nomor 8; dan pelambang 4) dipakai di desa-desa nomor 22—24, 33, dan 35.

Pada peta 88 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [rakɛt], 2) [layɛt], dan 3) [napɛl]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 10 dan 12; pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 5, 12, 14, 22—27, dan 42; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 25—27.

Pada peta 89 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [kɔɖil], 2) [kɔɖɔl], 3) [kɔɖul], dan 4) [lɔɖuʔ]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 1; pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 3—5, 8, 9, 12, 13, 16—19, 22, 24, 25, 30, 33, 39, 41, dan 42; pelambang 3) dipakai di desa nomor 9 dan 13; dan pelambang 4) dipakai di desa nomor 33.

Pada peta 90 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) [ʔelɔɖan], 2) [rayuan], dan 3) [ʔɛɖɔkan]. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 6; pelambang 2) dipakai di desa nomor 9; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 5.

Pada peta 91 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /badəgɔŋ/, 2) /bədɔgɔŋ/, dan 3) /ʔagul/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 5; pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 32—39, 41, dan 42; pelambang 3) dipakai di desa nomor 22.

Pada peta 92 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /asɔr/, 2) /ʔakuan/, 3) /bɔrbudiʔ/, dan 4) /garecek/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 6; pelambang 2) dipakai di desa nomor 20; pelambang 3) dipakai di desa nomor 30 dan 31; dan pelambang 4) dipakai di desa nomor 35.

Pada peta 93 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /daah/, dan 2) /daaŋ/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 5; dan pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 34 dan 38—42.

Pada peta 94 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /dikɔrɔtan/, 2) /diiris/, 3) /dihirib/, dan 4) /disiksrik/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 2; pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 3, 9, 20, 22, dan 24; pelambang 3) dipakai di desa nomor 5; dan pelambang 4) dipakai di desa nomor 7.

Pada peta 95 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /diisɔrkɔŋ/, 2) /disisir/, 3) /diesɔrkɔŋ/, dan 4) /dialihken/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 5, 7, dan 8; pelambang 2) dipakai di desa nomor 6; pelambang 3) dipakai di desa-desa nomor 10, 12, dan 22—25; dan pelambang 4) dipakai di desa nomor 13.

Pada peta 96 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /disindik/, dan 2) /dicɔrɔk/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 1, 9, 13, dan 14; dan pelambang 2) dipakai di desa nomor 22 serta 23.

Pada peta 97 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /kaguguʔ/, dan 2) /kapiʔasəm/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 22—24; dan pelambang 2) dipakai di desa nomor 31—35.

Pada peta 98 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /diparud/, 2) /dikuhrur/, dan 3) /dikukur/. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 5, 6, 10, 11, 15—21, 23, 26—28, 34, 35, dan 37; pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 5—7, 19, 20, 23, 27, 32—34, dan 36; dan pelambang 3) dipakai di desa-desa nomor 8—12, 18, 19, 24—26, 28—32, 35, 39, dan 41.

Pada peta 99 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /kapədak/, 2) /kapidak/, 3) /kaɛdek/, dan 4) /kaləfɔk/. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 3, 21, 23, 26, 27, 31, 33—35, 39, dan 41; pelambang 2) dipakai di desa nomor 11; pelambang 3) dipakai di desa nomor 13; dan pelambang 4) dipakai di desa nomor 21.

Pada peta 100 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /ditihtirkõn/, dan 2) /ditirakõn/. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 5, 6, 11, 12, 15—17, 19, dan 20; dan pelambang 2) dipakai di desa nomor 13.

Pada peta 101 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /nɔdɔŋ/, dan 2) /digokgok/. Pelambang 1) dipakai di desa-desa nomor 3, 7, 10, 11, 15, 17, 19—26, 32, 33, 35, dan 41; dan pelambang 2) dipakai di desa nomor 14.

Pada peta 102 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /ŋəgək/, dan 2) /ŋəlaŋi?/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 1; dan pelambang 2) dipakai di desa nomor 9 dan 13.

Pada peta 103 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /ŋɹək/, 2) /ŋĩɔɔ?/, 3) /ŋɔpek/, 4) /ŋɔlɔkɔtek/, 5) /ŋagendek/, 6) /cicilibik/, dan 7) /nalintin/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 22; pelambang 2) dipakai di desa nomor 11 dan 23; pelambang 3) dipakai di desa nomor 24; pelambang 4) dipakai di desa nomor 5; pelambang 5) dipakai di desa nomor 8; pelambang 6) dipakai di desa nomor 20; dan pelambang 7) dipakai di desa nomor 20.

Pada peta 104 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /naplak/, 2) /nehəl/, dan 3) /ŋagaritan/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 22; pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 5, 10, 13, 15—18, 20—24, 34, 35, 37, 39, 40, dan 41; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 42.

Pada peta 105 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /kəsandun/, 2) /ŋajɔɔŋ/, dan 3) /ŋadɔɔŋ/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 13; pelambang 2) dipakai di desa nomor 22; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 23.

Pada peta 106 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang 1) /samenəl/, 2) /saʔalit/, dan 3) /sakədik/. Pelambang 1) dipakai di desa nomor 22 dan 34; pelambang 2) dipakai di desa-desa nomor 2, 9, dan 23; dan pelambang 3) dipakai di desa nomor 11, dan 40.

Pada peta 107 kata dalam bahasa Sunda Karawang dinyatakan dengan pelambang /satiap-tiap/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1, 11, 15—23, 26, dan 28.

3.2.3 Daerah Pakai Kosa Kata Bahasa Sunda Lain

Berdasarkan kosa kata yang dipetakan, daerah pakai kosa kata bahasa Sunda lain dapat digambarkan sebagai berikut.

Pada peta 2 kata dalam bahasa Sunda lain dinyatakan dengan pelambang /pacar/. Pelambang ini dipakai di desa nomor 14.

Pada peta 6 kata dalam bahasa Sunda lain dinyatakan dengan pelambang 1) /piket/ yang dipakai di desa nomor 6 dan 18; 2) /hansip/ yang dipakai di desa nomor 11; dan 3) /penjaga? bale desa?/ yang dipakai di desa nomor 15.

Pada peta 10 kata dalam bahasa Sunda lain dinyatakan dengan pelambang /tanga?/, dan pelambang ini dipakai di desa nomor 25.

Pada peta 11 kata dalam bahasa Sunda lain dinyatakan dengan pelambang /kandang kambing/, dan pelambang ini dipakai di desa nomor 9.

Pada peta 17 kata dalam bahasa Sunda lain dinyatakan dengan pelambang /ruang tamu?/, dan pelambang ini dipakai di desa nomor 1 saja.

Pada peta 22 kata dalam bahasa Sunda lain dinyatakan dengan pelambang /golok/, dan pelambang ini dipakai di desa-desa nomor 1, 9, dan 13.

Pada peta 23 kata dalam bahasa Sunda lain dinyatakan dengan pelambang /cətin cilik/, dan pelambang ini hanya dipakai di desa nomor 9.

Pada peta 34 kata dalam bahasa Sunda lain dinyatakan dengan pelambang /lənə? tanah/, dan pelambang ini hanya dipakai di desa nomor 9.

Pada peta 50 kata dalam bahasa Sunda lain dinyatakan dengan pelambang 1) /biji katapan/ yang dipakai di desa nomor 4; dan 2) /tai? kambing/ yang dipakai di desa nomor 9.

Pada peta 59 kata dalam bahasa Sunda lain dinyatakan dengan pelambang /dukun bsranak/, dan pelambang ini dipakai di desa nomor 1 saja.

Pada peta 67 kata dalam bahasa Sunda lain dinyatakan dengan pelambang /kətilan/, dan pelambang ini hanya dipakai di desa nomor 9 dan 13.

Pada peta 79 kata dalam bahasa Sunda lain dinyatakan dengan pelambang 1) /gərhana?/ yang dipakai di desa nomor 22 dan 42; dan 2) /?usum ?ugan/ yang dipakai di desa nomor 13.

Pada peta 93 kata dalam bahasa Sunda lain dinyatakan dengan pelambang /makan/, dan pelambang ini dipakai di desa nomor 9.

Pada peta 97 kata dalam bahasa Sunda lain dinyatakan dengan pelambang /gumuyu?/, dan pelambang ini dipakai di desa nomor 9.

Pada peta 106 kata dalam bahasa Sunda lain dinyatakan dengan pelambang /sətitik/, dan pelambang ini dipakai di desa nomor 9 dan 13.

BAB IV DESKRIPSI BAHASA SUNDA DAERAH KABUPATEN KARAWANG

Di daerah kabupaten yang mengelilingi daerah Kabupaten Karawang terdapat bahasa Sunda yang mungkin tidak sama dengan bahasa Sunda yang terdapat di daerah Kabupaten Karawang. Bahasa Sunda yang dipakai di daerah-daerah kabupaten lain itu mungkin berpengaruh pada bahasa Sunda daerah Kabupaten Karawang. Dalam bab ini akan digambarkan kosa kata bahasa Sunda yang dipergunakan di daerah Kabupaten Karawang, terutama hal yang berhubungan dengan pemakaian bunyi bahasa, kekhasan kosa kata, dan beberapa gejala bahasa yang terdapat di daerah Kabupaten Karawang.

4.1 Jenis dan Distribusi Fonem Bahasa Sunda Karawang

Jenis fonem bahasa Sunda Karawang dapat dilihat pada bagan berikut.

BAGAN KONSONAN

Daerah Artikulasi Cara Artikulasi		Bilabial	Dental/ Alveolar	Palatal	Velar	Glotal
Hambat	Tak bersuara	p	t	c	k	ʔ
	Bersuara	b	d	j	g	

Frikatif	Tak Bersuara		s			h
	Bersuara					
Nasal Bersuara		m	n	n	n	
Lateral Bersuara			l			
Getar Bersuara			r			
Semivokal Bersuara		w		y		

BAGAN VOKAL

	Depan	Tengah	Belakang
Tinggi	i		ɤ u
Sedang		ə	
Agak Rendah	ɛ		ɔ
Rendah		a	

Distribusi konsonan sebagai berikut.

/p/: konsonan hambat, bilabial, bersuara

[papacanan]

'bertunangan'

[ʔupas]

'pesuruh desa'

[ʔəmpɔʔ]

'bibi'

/b/: konsonan hambat, bilabial, bersuara

[baleʔ]

'ambang pintu'

[ʔabəh]

'bapak'

[lankəb]

'lengke'

/m/: konsonan nasal, bilabial, bersuara

[muntʊʔ]

'alat penumbuk bumbu'

[kəmit]

'piket'

[mualim]

'pawang'

- /w/: semivokal, bialabial, bersuara
 [wakil] 'kepala kampung'
 [ɲawaluy] 'malas'
 [ciŋcaw] 'camcau'
- /t/: konsonan hambat, alveolar, tak bersuara
 [taretepan] 'pelimbahan'
 [watɔŋ] 'ambang pintu'
 [kəmit] 'piket'
- /d/: konsonan hambat, alveolar, bersuara
 [daŋ] 'makan'
 [ʔadeʔ] 'adik'
 [məlid] 'malas'
- /s/: konsonan frikatif, alveolar, bersuara
 [sunduk] 'sejenis alat penjepit dinding'
 [siŋsat] 'anak angsa'
 [ʔulis] 'sekretaris desa'
- /l/: konsonan frikatif, alveolar, bersuara
 [lɔtɛŋ] 'bagian rumah antara atap dan langit-langit'
 [salan] 'gantungan'
 [kampil] 'bantai'
- /r/: konsonan getar, alveolar, bersuara
 [rurah] 'ketua kampung'
 [paranjeʔ] 'kandang kambing'
 [lɛkɛr] 'tempat dandang'
- /c/: konsonan hambat palatal, tak bersuara
 [cəndəliʔ] 'pesuruh desa'
 [kicik] 'anak anjing'
- /j/: konsonan hambat palatal, bersuara
 [ʔəjɛŋkok] 'bangku kecil'
 [ʔijəp] 'bagian dari jala'
- /n/: konsonan nasal, alveolar, bersuara
 [nɔɔʔ] 'dipegang-pegang'
 [babancik] 'tangga rumah'

- /y/: semivokal palatal, bersuara
 /yəh/ 'ini'
 /parukuyan/ 'pedupaan'
 /ŋawaluy/ 'malas'
- /k/: konsonan hambat, velar, tak bersuara
 /kariaan/ 'berhajat/berpesta'
 /sɔsɔkan/ 'besek kecil tempat nasi sederhana'
 /tɔlɔk/ 'sejenis alat pembawa ikan kecil'
- /n/: konsonan nasal, alveolar, bersuara
 /ŋajajal/ 'mencoba'
 /banjarun/ 'kayu bagian bawah dinding'
 /warin/ 'sejenis alat penangkap ikan'
- /h/: konsonan frikatif, glotal, tak bersuara
 /hɔŋje/ 'bunga boros'
 /nehɔl/ 'penggaris petak sawah'
 /dɛdɛh/ 'kasihan'
- /i/: vokal agak tinggi, tak bundar, depan
 /ʔiridan/ 'sair besar'
 /wideʔ/ 'sejenis alat penangkap ikan'
 /ʔuliʔ/ 'ulen'
- /ɛ/: vokal agak rendah, tak bundar, depan
 /ɛlɔdan/ 'mudah tergoda'
 /ɛɛɛmpɛh/ 'niru'
 /lɔbɛʔ/ 'amil'
- /a/: vokal rendah tak bundar, tengah
 /ʔakiʔ/ 'kakek'
 /baladɔan/ 'petak sawah kecil'
 /bukaʔ/ 'buka'
- /ə/: vokal sedang, tak bundar, tengah
 /ʔəlan/ 'kerinjang'
 /pagər/ 'gedeg'
- /ʌ/: vokal tinggi, bundar, belakang
 /ʔʌrʌn/ 'istirahat'

	[kəyɔp gədəʔ]	'rajungan'
	[cətɔʔ]	'sebutan untuk kakak perempuan'
/ɔ/:	vokal agak rendah, bundar, belakang	
	[ʔɔɔ]	'sejenis alat penangkap ikan'
	[bɔɔɔg]	'golok'
	[ʔancɔʔ]	'sejenis alat penangkap ikan'
/u/:	vokal bundar, belakang	
	[ʔuin]	'pengganti nama orang kesatu'
	[julig]	'jahil'
	[kɔmbuʔ]	'sejenis alat pembawa ikan kecil'

Catatan:

- 1) Konsonan pada posisi akhir dilepas.
- 2) Konsonan /c/, /j/, nasal /n/, serta vokal /ɛ/ tidak terdapat pada posisi akhir.
- 3) Konsonan /k/ pada posisi akhir diucapkan jelas, tidak lepas dan tidak beru-
pa glotal.
- 4) Bunyi hamzah (ʔ) pada awal kata yang dimulai dengan vokal yang sejenis
dan pada akhir kata dengan suku terbuka tidak bersifat fonemis.

Gugus Konsonan

Gugus konsonan yang diperoleh dari daerah penelitian ialah:

/py/	[ʔampyan]	'gula kacang' (sejenis penganan)
	[dampyan]	'parit kecil'
/pl'/	[gəgəplak]	'sejenis penganan'
/tr/	[bəcɛtrək]	'sayur sesa'
/bl/	[bladəan]	'petak sawah kecil'
/sr/	[disiksrik]	'diiris'
/br/	[təmbɾan]	'baki kuningan'
/kr/	[kriaan]	'berhajat/berpesta'
/kl/	[oɔklukɔn]	'menangis terisak-isak'
/cr/	[kicrik]	'anak anjing'
	[nicrək]	'musim hujan'
/gl/	[gledeg]	'guntur'
/cl/	[ʔaclɛŋ]	'loncat'

Kontras Konsonan dan Vokal

Beberapa konsonan dan vokal yang terdapat dalam wilayah ucapan yang dicurigai ialah:

/p/ : /t/ :	[lapar]	:	[latar]	'lapar'	:	'halaman'
/c/ : /k/ :	[kacan]	:	[kakan]	'kacang'	:	'kakak'
/b/ : /d/ :	[bɔɔk]	:	[dɔɔk]	'kotor'	:	'besek kecil'
/j/ : /g/ :	[jəjə]	:	[gəgə]	'kusut'	:	'kasih'
/s/ : /h/ :	[sayan]	:	[hayan]	'sarang'	:	'ingin'
/m/ : /n/ :	[mamah]	:	[manah]	'ibu'	:	'hati'
/n/ : /ŋ/ :	[nɔlap]	:	[ŋɔlap]	'mengganjal'	:	'mengelap'
/l/ : /r/ :	[bɔbɔ]	:	[bɔbɔr]	'bobol'	:	'usai'
/w/ : /y/ :	[?əwan]	:	[?eyan]	'masing-masing'	:	'kakek'
/i/ : /y/ :	[batɪ?]	:	[bau?]	'hanya'; 'laba'	:	'batu'
/ə/ : /u/ :	[?əkə]	:	[?ukur]	'sedang'; 'untuk'	:	'hanya'
/e/ : /ɔ/ :	[serah]	:	[sɔrah]	'butir padi'	:	'serah'
/a/ : /ɔ/ :	[gada?]	:	[gadɔ?]	'gada'	:	'dagu'
/j/ : /g/ :	[jɛlas]	:	[gɛlas]	'jelas'	:	'gelas'

4.2 Kekhasan Kosa Kata Bahasa Sunda Karawang

Kekhasan bahasa Sunda Karawang yang dipergunakan di daerah Kabupaten Karawang dapat dilihat pada daftar di bawah ini.

Nomor	Pelambang	Arti dalam Bahasa Indonesia
1	[?ade?]	'adik'
2	[?agul]	'sombong/angkuh'
3	[?akuan]	'ramah'
4	[?alaman]	'manja'
5	[?amben]	'serambi/beranda'
6	[?ancak?]	'tempat makanan yang terbuat dari daun pisang waktu berhajat'
7	[?ancɔ?]	'sejenis alat penangkap ikan'
8	[?ancɔ?]	'tangkai sejenis penangkap ikan'
9	[?anda?]	'tangga'
10	[?anjir?]	'bakul bertutup'
11	[?anjin ?ær]	'lingsang'

Nomor	Pelambang	Arti dalam Bahasa Indonesia
12	['aɔʔ]	'oa
13	['apalan]	'cerdas
14	['apik]	'makan sedikit
15	['asor]	'ramah
16	['asal]	'hanya
17	['alap]	'alap rumah dari alang-alang
18	['ayab]	'sejenis alat penangkap ikan
19	['bābancik]	'tangga rumah
20	['bactɕɕk]	'sayur sisa
21	['badɛr]	'buruk laku
22	['badɕɕd]	'sejenis alat penangkap ikan
23	['badeɣon]	'sombong/angkuh
24	['bageŋ]	'babi
25	['bageŋ ii]	'sejenis penganan
26	['bageŋel]	'sejenis penganan
27	['baku]	'sejenis alat pembawa ikan besar
28	['baku i wuk]	'baku kecil
29	['badɕan]	'pelakan sawah kecil
30	['baleʔ]	'ambang pintu
31	['baleʔ]	'serambi/beranda
32	['baliŋ]	'kampak
33	['baŋɔarŋ]	'kayu bagian bawah dinding
34	['baninŋʔ]	'binuŋ
35	['bancet]	'anak kakak
36	['bancɕən]	'jesu, tidak bersemanangat
37	['baŋkuʔ]	'bangku
38	['baŋɕɕ]	'jahil
39	['baŋɕɕ]	'buruk laku
40	['bɕɕɕɕk]	'anak angsa
41	['banunus]	'sariawan mulut
42	['baɔok]	'takaran beras
43	['bayɕŋ]	'anak ikan
44	['bebeɕɕekan]	'pelakan sawah kecil
45	['bedɕɕ]	'pedang
46	['bejaŋɕ]	'anak angsa
47	['bejanuk]	'sejenis penganan

Nomor	Pelambang	Arti dalam Bahasa Indonesia
48	/bandara?/	'petai cina'
49	/bandara?/	'petai hulan'
50	/bajal/	'jahil'
51	/bancal/	'membuka'
52	/bafit/	'babi'
53	/batudi?/	'ramah'
54	/baru?/	'anak kera'
55	/berait/	'ikan kecil'
56	/beritk/	'belok'
57	/bisasaan/	'sok tahu'
58	/brcrcjan/	'garang'
59	/bubunan/	'cepat-cepat'
60	/bubur sagu?/	'bubur nasi'
61	/bubu?/	'alat penangkap ikan lubang', 'bubu'
62	/bubur sumsum/	'nama makanan dari tepung'
63	/bualan/	'sejenis alat pembawa ikan besar'
64	/bualan/	'dikatakan kepada pipi yang le- bal'
65	/bualan/	'sejenis alat pembawa ikan kecil'
66	/buncalit/	'ikan gabus'
67	/bwas/	'sejenis lontong'
68	/burung dara?/	'burung dara/merpati'
69	/bkah/	'mekar'
70	/byam/	'dikatakan kepada pipi yang le- bal'
71	/brcnjcy/	'sejenis alat pembawa ikan kecil'
72	/bces/	'seriawan mulut'
73	/bclcy kampilcy/	'borok besar'
74	/bini?/	'istri'
75	/blek/	'sejenis tempat membawa ma- kanan dari daun'
76	/caman-cemen/	'makan sedikit'
77	/cana?-ceme?/	'makan tidak berselera'
78	/cana?-cim?/	'makan sedikit'
79	/cana?-cim?/	'makan tidak berselera'

Nomor	Pelambang	Arti dalam Bahasa Indonesia
80	[candi/]	'sejenis bangunan'
81	[capelan/]	'cerdas'
82	[caplah/]	'penggaris pelak sawah'
83	[cacin/]	'bakul kecil'
84	[cicilibik/]	'segala dikerjakan'
85	[cidedet/]	'kecilang'
86	[cecemdeh/]	'niru'
87	[celdukan/]	'menangis terisak-isak'
88	[celen/]	'babi'
89	[candil?/]	'pesuruh'
90	[ceneri desa?/]	'petunggu bale desa'
91	[cenlu/]	'senduk'
92	[cenger/]	'cepat menangis/cengeng'
93	[ceurk/]	'lolek'
94	[ceplik/]	'cabai rawit'
95	[cepm/]	'bakul kecil'
96	[cipi?/]	'sayur sisa'
97	[ciritih/]	'jahil'
98	[cobek/]	'cobek'
99	[culubekan/]	'pelakan sawah kecil'
100	[cunihin/]	'jahil'
101	[cupat-capit?/]	'makan tidak berselera'
102	[cumanan/]	'pelimbahan'
103	[daay/]	'makan'
104	[dahn/]	'makan'
105	[dadera?/]	'binatang betina'
106	[dekan/]	'giat'
107	[dekan/]	'rajin'
108	[dak/]	'tubang asap'
109	[delika?/]	'jahil'
110	[dampyan/]	'parit'
111	[dara?/]	'binatang betina'
112	[deden/]	'dedeng'
113	[degig/]	'kecing'
114	[dekabug/]	'telombong'
115	[delian/]	'jahil'

Nomor	Pelambang	Arti dalam Bahasa Indonesia
116	/dampet/	'penjepit dinding'
117	/damaman/	'kekasih'
118	/dapel/	'rusuk dinding rumah'
119	/dapel/	'penjepit dinding'
120	/dvdh/	'nama panggilan'
121	/dialihkən/	'dipindahkan'
122	/dibuat/	'menuai'
123	/dicampur/	'dicampur'
124	/dieserkən/	'digeserkan'
125	/diiris/	'diiris'
126	/diserəkən/	'disingkirkan'
127	/disiksrik/	'diiris'
128	/dicrək/	'ditusuk'
129	/digcək/	'berenang'
130	/dikur/	'kerukan kelapa'
131	/dikuhur/	'kerukan kelapa'
132	/dikwəran/	'diiris'
133	/dipand/	'kerukan kelapa'
134	/dipcln/	'lalap'
135	/dipeleŋ/	'lalap'
136	/disindik/	'lalap'
137	/disisr/	'ditusuk'
138	/dicn/	'disingkirkan'
139	/diampc/	'lalap'
140	/dirək-tək/	'lalap'
141	/diuhirkən/	'memukul kentongan dengan ke-
142	/dirakən/	'lalap'
143	/dihihb/	'memukul kentongan dengan ke-
144	/duəwəan/	'rap'
145	/dukun sumat/	'selamatan'
146	/dukun paraji/	'dukun beranak'
147	/dusun/	'dukun beranak'
148	/dabrək/	'ketua kampung'
149	/ʔedəkən/	'kolam yang bobol'
		'mudah tergođa'

Nomor	Pelambang	Arti dalam Bahasa Indonesia
150	/?elehan/	'cepat menangs/cengeng'
151	/?elcdan/	'mudah tergoda'
152	/?ampc?/	'panggilan untuk perempuan de-
153	/?ancj/	'paman'
154	/?enle?/	'pengganti nama orang kedua'
155	/?eraj-?eraj/	'tubang asap'
156	/?eraj-?eraj/	'rusuk dinding rumah'
157	/?eleh/	'kakak perempuan'
158	/?erccran/	'pelimbahan'
159	/?wari/	'istirahat'
160	/?wari/	'panggilan untuk perempuan de-
161	/?abus sadaj/	'wasu'
162	/?agalur/	'ikan gabus'
163	/?agay-?anc?/	'kayu bagian bawah dinding'
164	/?agay wari/	'ikan'
165	/?agay wari/	'tangkai sejenis penangkap ikan'
166	/?galadag/	'tempat makanan yang terbuat dari daun pisang waktu berhajat'
167	/?galah/	'tangga rumah'
168	/?galc?/	'sejenis permainan anak-anak'
169	/?ambuh/	'senduk nasi'
170	/?ancay gawe?/	'dalam'
171	/?gandu/	'giat'
172	/?anjel seer/	'pepaya'
173	/?anlar pamocan/	'tempat dandang'
174	/?anjat/	'tempat menjemur barang'
175	/?ancayk?en/	'rusuk dinding rumah'
176	/?arcecek/	'cepat-cepat'
177	/?arct/	'ramah'
178	/?arv?/	'alat penyang padi'
179	/?agaplak/	'penggaris pelak sawah'
180	/?agampah/	'angleng'
181	/?agajas/	'angleng'
182	/?agetak/	'sejenis pengaman'

Nomor	Pelambang	Arti dalam Bahasa Indonesia
183	[gajəɓɲ]	'batang pisang'
184	[gəliŋ ʔalaʔ]	'ujung jala yang paling atas'
185	[gəndaŋ]	'gendang'
186	[gəniŋjaŋ]	'tempat makanan yang terbuat dari daun pisang waktu berhajat'
187	[gʷəɬə]	'giat'
188	[gəpitiʔ]	'kayu bagian bawah dinding'
189	[gəpəti]	'penjepit dinding'
190	[gəraha]	'gerhana'
191	[gəwəɬə]	'saliara'
192	[gəniŋ]	'hanya'
193	[gʷas]	'jahil'
194	[gʷɛŋ kəcaŋ]	'penggoreng kacang'
195	[gʷɛɬə]	'penyelam/wukanng selam'
196	[gəndɔŋaŋ]	'penyakit gondong'
197	[gəndɔŋ]	'penyakit gondong'
198	[gʷɛŋaŋ]	'penggoreng'
199	[gʷɛŋ gədaŋ]	'penggoreng'
200	[gʷɛŋ pʷɛɬə]	'buruk laku'
201	[gʷɛŋ ʔahlaʔ]	'buruk laku'
202	[gʷɛɬə]	'anjing'
203	[gʷɛŋ ʔaŋ]	'cepat bangun pagi'
204	[gʷəda]	'anak kerbau'
205	[gʷɛɬəniŋ]	'dukun beranak'
206	[həraŋsəʔ]	'lamban'
207	[həŋp]	'serambi/beranda'
208	[həsaŋ bʷɛdiʔ]	'masam'
209	[həsaŋ bʷɛdiʔ]	'bau masam'
210	[həyaŋ bʷɛniŋ? kasir]	'anak ayam'
211	[həyaŋ]	'ingin'
212	[hɛdɛŋ]	'giat'
213	[hɔŋjɛʔ]	'comrang'
214	[ʔiʔɛp kəpas]	'sejenis alat penangkap ikan'
215	[ʔiʔɛp]	'bagian dari jala'
216	[ʔiŋdʷɛɬə]	'dukun beranak'
217	[ʔiŋcɔk]	'sejenis daging jadi yang suka berpindah'

Nomor	Pelambang	Arti dalam Bahasa Indonesia
218	[ʔing]	'ayakan cekung penjemur opak'
219	[ʔingasiʔ]	'sungai/kali'
220	[ʔindan]	'ayakan cekung penjemur opak'
221	[ʔinus]	'senduk sayur'
222	[ʔajal]	'mencoba'
223	[ʔamban]	'tempat pemandian di kolam'
224	[ʔang garan]	'ayam muda'
225	[ʔarambaʔ]	'tempat pemandian di kolam'
226	[ʔagireg]	'tubuh yang keras karena kesu-
227	[ʔejekʔean]	'rupan, marpat yang sudah lama 'berjalan dengan kedua belah dengkul kaki'
228	[ʔajɛŋ kokʔ]	'tangga rumah'
229	[ʔajɛŋ kokʔ]	'bangku kecil'
230	[ʔajɛŋ kokʔ]	'bangku kecil'
231	[ʔajɛŋ kokʔ]	'bangku kecil'
232	[ʔajɛŋ kokʔ]	'bangku kecil'
233	[ʔajɛŋ kokʔ]	'bangku kecil'
234	[ʔaramba]	'jamban'
235	[ʔapitʔ]	'penjepit dinding'
236	[ʔajɛŋkɔŋ]	'sejenis bubur bergula jawa'
237	[ʔajɛŋkɔŋ]	'sejenis bubur bergula jawa'
238	[ʔajɛŋkɔŋ]	'bangku kecil'
239	[ʔɔŋ ʔɔŋ]	'sejenis ikan kecil'
240	[ʔudas]	'bermuka masam'
241	[ʔudas]	'jahil'
242	[ʔuldʔ]	'jahil'
243	[ʔuldʔ]	'jahil'
244	[ʔabayɛn]	'terbayang'
245	[ʔabuhulan]	'tersumbatnya anak tekak'
246	[ʔacɔmbetan]	'pelimbangan'
247	[ʔacidaʔ]	'terlalu'
248	[ʔacɔr]	'parit'
249	[ʔacɛdekʔ]	'temjak'
250	[ʔagɔkʔ]	'tidak lancar'
251	[ʔagugʔ]	'geli, ingin terlawat'

Nomor	Pelambang	Arti dalam Bahasa Indonesia
252	/kahayangkun/	'terbayang'
253	/kayut/	'terbayang'
254	/kajudi?/	'terbayang'
255	/kalaksanakun/	'terjamin'
256	/kakacah/	'kuali besar'
257	/kalafak/	'terinjak'
258	/kalam/	'tesu, tidak bersemangat'
259	/kalingsir/	'sejenis daging jadi yang suka berpindah'
260	/kalimberan/	'pelimbahan'
261	/kampak gedat/	'sejenis kampak'
262	/kampil/	'bantai'
263	/kampak/	'kampak yang besar bertangkai panjang'
264	/kanti/	'teguh tidak berganti-ganti'
265	/kandang/	'kandang'
266	/kanulan/	'kelian'
267	/kapandak/	'terinjak'
268	/kapiasam/	'geli, ingin tertawa'
269	/kapindak/	'terinjak'
270	/karanjan/	'karanjan'
271	/kary/	'halaman'
272	/karanjan/	'karanjan'
273	/karanjan/	'sejenis alat pembawa ikan kecil'
274	/karanjan/	'sejenis alat pembawa ikan besar'
275	/karifan/	'tempat makanan yang terbuat dari daun pisang waktu berhajat'
276	/kariatan/	'selamatan'
277	/karocoran/	'pelimbahan'
278	/kasteri/	'gorengan kacang'
279	/katapan/	'sejenis pengaman'
280	/kat?/	'takaran beras'
281	/kabluk/	'malas'
282	/kabon/	'halaman/pekarangan'
283	/kacmek/	'kesemek'
284	/kacut/	'bau masam'

Nomor	Pelambang	Arti dalam Bahasa Indonesia
285	/kədawung/	'petai hutan'
286	/kədil/	'majal'
287	/kədul/	'majal'
288	/kəkara?/	'kacang kaca'
289	/kekenceng/	'semacam kuali yang terbuat dari tembaga'
290	/kekencen/	'kuali besar'
291	/kəmbu?/	'sejenis alat pembawa ikan kecil'
292	/kəmit/	'penunggu balai desa'
293	/kəsandung/	'dorong'
294	/kətus/	'kecing'
295	/kəte?/	'kera'
296	/kəte? kuñuk/	'kera'
297	/kətek/	'kera'
298	/kicrik/	'anak anjing'
299	/kəyap gəde?/	'kepiting'
300	/kəɔɔl/	'majal'
301	/kəkəɔɔlan/	'ikan gabus'
302	/kəndər/	'hernia'
303	/kəpək/	'congek'
304	/kəran/	'keramba lauk'
305	/kəɔɔwək/	'borok besar'
306	/kuali?/	'kuali'
307	/kuali?/	'kuali besar'
308	/kuali? gəde?/	'kuali besar'
309	/kukun/	'harikukun'
310	/kumban/	'ambang pintu'
311	/kurun/	'kuli penuai padi'
312	/watən/	'ambang pintu'
313	/laki?/	'suami'
314	/landak/	'alat penyang padi'
315	/landihan/	'nama panggilan'
316	/landin/	'pisau penyang daging'
317	/langaran/	'sejenis musang'
318	/lankəb/	'lengke'
319	/lancər/	'rusuk dinding rumah'

Nomor	Pelambang	Arti dalam Bahasa Indonesia
320	[layrs/	'kaso'
321	[layrt/	'lengket'
322	[lauk sarəu?]	'ikan kecil'
323	[ədu?]	'majal'
324	[ələda?]	'lamban'
325	[ənci?]	'kelinci'
326	[təngəran/	'sejenis musang'
327	[ləor/	'labu'
328	[liən hasp/	'lubang asap'
329	[liŋhər/	'tempat dandang'
330	[liŋduŋ/	'belut'
331	[liən/	'istirahat'
332	[ləs/	'mekar'
333	[ləmbəŋ/	'sungai/kali'
334	[ləŋ/	'lolenŋ'
335	[liŋguh/	'lesu, tidak bersemangat'
336	[ləhūr/	'kota'
337	[ləku?]	'bagian bajak'
338	[ləcən/	'anak harimau'
339	[ləgəl/	'tersumbatnya anak lelak'
340	[ləlandiŋ/	'pelai Cina'
341	[ləliŋ/	'penyelam/wukang selam'
342	[ləmənəŋ/	'raja kera'
343	[ləmənəŋ/	'raja kera'
344	[ləmənəŋ?]	'suami'
345	[ləsarəkət/	'masyarakat/rakyat'
346	[ləsək/	'nasi liwet'
347	[ləmala? pəc?]	'matahari'
348	[ləmali?]	'lamban'
349	[ləmaja?]	'asma'
350	[ləmənəŋ/	'lebih baik'
351	[ləmənəŋo?]	'melingo'
352	[ləməŋ/	'kucing'
353	[ləməŋ?]	'itik'
354	[ləmənəŋ/	'buruk laku'
355	[ləmənəŋ/	'minyak tanah'

Nomor	Pelambang	Arti dalam Bahasa Indonesia
356	/muallim/	'pawang'
357	/munu?/	'mulu'
358	/naakk:n/	'menaikkan bendera'
359	/nalim?n/	'segala dikerjakan'
360	/nampan/	'talam'
361	/nangkaz?sel?n/	'sirsak'
362	/naplak/	'menggarisi petak sawah'
363	/napel/	'lengket'
364	/nank/	'menarik'
365	/naya?/	'sejenis alat pembawa ikan besar'
366	/nehai/	'penggaris petak sawah'
367	/nehai/	'menggarisi petak sawah'
368	/neman-neman/	'ketertaluan'
369	/nene?/	'nenek'
370	/namp?k?n/	'tatap'
371	/pad?x?n/	'mendorong'
372	/nagar?ian/	'menggarisi petak sawah'
373	/nagendek?/	'segala dikerjakan'
374	/nagah?n?dom/	'mengunyah'
375	/najasal/	'mencoba'
376	/najas?ron/	'mendorong'
377	/nanti?/	'giat'
378	/nawalu?/	'lamban'
379	/nawalu?/	'malas'
380	/pacak/	'musim hujan/penghujan'
381	/padang?r/	'mendengar'
382	/pagak?/	'berenang'
383	/pelanj?/	'berenang'
384	/pikrak?/	'musim hujan/penghujan'
385	/p?nu?/	'kuli menuai padi'
386	/p?l?ck?ckek?/	'segala dikerjakan'
387	/p?p?ek/	'segala dikerjakan'
388	/p?rek?/	'segala dikerjakan'
389	/p?ndang/	'mengundang'
390	/p?nd?n/	'minum dari bambu'
391	/p?b?ck sawah/	'istilah dalam pemeliharaan sa-
		'wah'

Nomor	Pelambang	Arti dalam Bahasa Indonesia
392	/hɔʔ/	'segala dikerjakan'
393	/ʔɣ xən/	'manja'
394	/ʔɣay/	'ular'
395	/ɕɕɪ/	'alat penangkap ikan lubang'
396	/ʔɣɤŋʔ-ɣɤŋ/	'sejenis ikan kecil'
397	/pabənʔ/	'sejenis ikan kecil'
398	/pəɕɔɾ alit/	'parit'
399	/pəɕul/	'kored'
400	/pəɖapʊəmən/	'tempat di atas tungku'
401	/pəɖəwəənʔ dəsəʔ/	'pamong desa'
402	/pəɖəɾ/	'gedeg, dinding bambu'
403	/pəɖɤlɪt/	'kusut'
404	/pəɖəɾən/	'halaman'
405	/pəɖəŋɣəɾ/	'tempat menjemur barang'
406	/pəɖən/	'rusuk dinding rumah'
407	/pəɖəŋɣəl/	'rusuk dinding rumah'
408	/pəɖəɾɕʔ/	'pemburu'
409	/pəɖəʔ/	'dulang'
410	/pəɖəɕŋ/	'kored'
411	/pəɖəɾət/	'kendali'
412	/pəɖəŋɣʊɾ/	'alat pemukul'
413	/pəɖəŋɣən/	'ambang pintu'
414	/pəɖəʔ/	'tulang besi'
415	/pəɖəɾɕŋ/	'pendorong'
416	/pəɖəɾ xɣəŋən/	'semacam kuali yang terbuat dari tembaga'
417	/pəɖəɾ/	'besek kecil tempat nasi sederhana-tembaga'
418	/pəɖəŋɣəɾ/	'penabuh gamelan'
419	/pəɖəŋɣən/	'ayakan cekung penjemur opak'
420	/pəɖəɕɣənən/	'kekasih'
421	/pəɖəŋɣəʔ/	'tempat mandi'
422	/pəɖəŋɣəʔ/	'nagasari'
423	/pəɖəŋɣə/	'rusuk dinding rumah'
424	/pəɖəʔ/	'langit-langit rumah'
425	/pəɖəɾɕʔ/	'halaman/pekarangan'

Nomor	Pelambang	Arti dalam Bahasa Indonesia
426	/parangcn/	'tempat di atas tungku'
427	/parangcn/	'tempat menjemur barang'
428	/parangc?/	'kandang kambing'
429	/paranju?/	'kandang'
430	/pare?/	'parta'
431	/partan belu?/	'menteng'
432	/parcs/	'tempat makanan yang terbuat dari daun pisang waktu berhajat'
433	/pasak?/	'nasi liwet'
434	/pawan/	'pawang'
435	/payat?/	'pepayat'
436	/pedang/	'pedang'
437	/pedang/	'kujang'
438	/pedet?/	'anak kerbau'
439	/pedet?/	'kecilang'
440	/paledin/	'sejenis alat penangkap'
441	/paledin/	'alat penangkap ikan lubang'
442	/penggalan/	'pekan sawah kecil'
443	/prsin/	'tenggiling'
444	/pocan/	'kancil'
445	/pate?/	'pekat'
446	/patey cina?/	'pekat hulan'
447	/pian/	'langit-langit rumah'
448	/pinter/	'giat'
449	/pilik?/	'anak ayam'
450	/pilik?/	'anak ayam'
451	/piyik?/	'anak burung merpati'
452	/piscat?/	'lampit'
453	/pnta?/	'alat pemikui'
454	/pntan/	'tempat makan yang terbuat dari daun pisang waktu berhajat'
455	/puas/	'kata pengantar kepada binatang yang mati'
456	/ragasi?/	'sungai/kali'
457	/raja mnyet?/	'raja kera'
458	/rakat?/	'lengket'

Nomor	Pelambang	Arti dalam Bahasa Indonesia
459	/ranjan/	'sejenis alat pembawa ikan kecil'
460	/ranjunan/	'keping'
461	/raŋ/	'ikan kecil'
462	/rayuan/	'mudah tergoda'
463	/regai/	'gergai'
464	/ris/	'istirahat'
465	/rurah/	'kepala desa/lurah'
466	/saali/	'sedikit'
467	/sabrany/	'cabe rawit'
468	/sakedik/	'sedikit'
469	/salanj/	'atap tungku'
470	/salanj/	'tempat di atas tungku'
471	/salanj/	'tempat dandang'
472	/samene/	'sedikit'
473	/sampayan/	'tempat menjemur barang'
474	/sarawan/	'sarawan'
475	/satap-tap/	'apabila, sewaktu-waktu'
476	/sawah beŋck/	'carik'
477	/sawah keri/	'sawah tadah hujan'
478	/sawah luhur/	'sawah tadah hujan'
479	/sejan/	'penggilan untuk anak laki-laki'
480	/seluk/	'penyelam/tukang selam'
481	/sembu/	'penggilan untuk perempuan dewasa'
482	/samped/	'penjepit dinding'
483	/sanj/	'penggilan untuk anak laki-laki'
484	/sendak/	'sinduk'
485	/sanj/	'kunjungan'
486	/sank/	'penggilan untuk anak perempuan-an'
487	/sesetendep/	'menyelip'
488	/sesekelan/	'kesal'
489	/seser/	'sejenis alat penangkap ikan'
490	/seser/	'sejenis alat penangkap ikan'
491	/seser/	'alat penyang padi'

Nomor	Pelambang	Arti dalam Bahasa Indonesia
492	/səpən/	'kamar'
493	/siliŋan?/	'pengganti nama orang ketiga'
494	/sɨŋsət/	'anak angsa'
495	/sɨsməkən/	'menangs lemisak-isak'
496	/sɨst/	'bajak'
497	/sɨpələn/	'alat pelurus penggaris kayu'
498	/sɨlɨkən lɨlɨk/	'parit'
499	/sɨnɨlɨg/	'celana'
500	/sɨrəbɨ?/	'serabi'
501	/sɨsɨkən/	'besek kecil tempat nasi sederhana-na'
502	/sua?/	'keponakan'
503	/sugən/	'kalau'
504	/sumət/	'dukun sunat'
505	/sunduk/	'rusuk dinding rumah'
506	/sura?/	'kinca'
507	/surəbɨ? lɨlɨk/	'cara'
508	/susun/	'satu rangkaian'
509	/sai? məlɨk?/	'tahi ayam'
510	/səmbəkən/	'nama sejenis ikan'
511	/səmpəh/	'niru'
512	/səŋpəs hudaŋ/	'cepat bangun pagi'
513	/səŋhɨ?/	'cepat bangun pagi'
514	/səŋgək/	'tangga rumah'
515	/sətag/	'tempat menjemur barang'
516	/səreɨpən/	'pelimbahan'
517	/sərk/	'geciok'
518	/sərupəh/	'sandal'
519	/səlanjəkən/	'tangga rumah'
520	/səhəl/	'penggaris petak sawah'
521	/səmbəŋ/	'penggaris petak sawah'
522	/səmbelɨk/	'angsa'
523	/sətag/	'tempat menjemur barang'
524	/səllɨpən/	'pelimbahan'
525	/lɨ? rɨkɨg/	'buruk laku'
526	/lumbɨ?/	'sayur sisa'

Nomor	Pelambang	Arti dalam Bahasa Indonesia
559	/wakil/	'ketua kampung'
560	/waker desa/	'pennunggu balai desa'
561	/wanteran/	'ramah'
562	/wari/	'alat untuk mengambil ikan'
563	/wari/	'alat untuk mengambil ikan'
564	/wakah/	'penakut'
565	/wide/	'sejenis alat penangkap ikan'
566	/wini/	'benih'
567	/wulan/	'bulan'

4.3 Beberapa Gejala Bahasa

Variasi yang paling banyak ditemukan berupa sinonim, yakni kata-kata yang bunyinya berbeda, tetapi maknanya sama.

Perbedaan bunyi timbul akibat adanya gejala-gejala bahasa sebagai berikut.

1) Variasi Bunyi

a. Vokal

/e/ dan /i/ :	/bageh/	— /bageh/	'sejenis penganan'
/e/ dan /o/ :	/dipe/	— /dipe/	'ditalap'
/a/ dan /o/ :	/gah/	— /gah/	'tangga rumah'
/o/ dan /u/ :	/srah/	— /srah/	'serabi'
/a/ dan /i/ :	/kalikiben/	— /kalikiben/	'sejenis rasa sakit pada perut'
/e/ dan /o/ :	/paran/	— /paran/	'kandang'
/a/ dan /e/ :	/dalima/	— /dalima/	'delima'
/i/ dan /a/ :	/bininu/	— /bininu/	'bininu'
/e/ dan /a/ :	/jaramba/	— /jaramba/	'jamban'
/u/ dan /e/ :	/guludug/	— /guludug/	'gunut'
/u/ dan /a/ :	/waluku/	— /waluku/	'bajak'
/u/ dan /o/ :	/huru/	— /huru/	'dorong'
/e/ dan /i/ :	/kapedak/	— /kapedak/	'terinjak'
/a/ dan /e/ :	/laragag/	— /laragag/	'tempat menjemur barang'

b. Konsonan

/b/ dan /d/ :	[bəlikan]	— [dəlitan]	'mudah tersinggung'
/p/ dan /k/ :	[paratag]	— [karatag]	'penjemur'
/l/ dan /n/ :	[gañol]	— [gañon]	'ganyong' (sejenis talas)
/s/ dan /c/ :	[kesemek]	— [kecemek]	'kesemek'
/r/ dan /c/ :	[kirik]	— [kicrik]	'anak anjing'
/ŋ/ dan /k/ :	[ŋukurun]	— [kukurun]	'kerja musiman'
/p/ dan /k/ :	[parupuyan]	— [parukuyan]	'pedupaan'
/b/ dan /w/ :	[bebeneʔ]	— [weweneʔ]	'pacar'
/d/ dan /g/ :	[dəpet]	— [gəpet]	'rusuk dinding rumah'
/l/ dan /c/ :	[kalɔmberan]	— [kacɔmberan]	'pelimbahan'
/t/ dan /n/ :	[tehɔ]	— [nehɔ]	'penggaris petak sawah'
/p/ dan /m/ :	[pasak]	— [masak]	'nasi liwet'
/l/ dan /d/ :	[gələbɔŋ]	— [gədəbɔŋ]	'batang pisang'
/k/ dan /g/ :	[kəndan]	— [gəndan]	'gendang'
/c/ dan /d/ :	[culikaʔ]	— [dələkaʔ]	'jahil'
/l/ dan /c/ :	[kɔlɔmberan]	— [kɔcɔmberan]	'pelimbahan'

2) Perulangan Suku Kata Awal

[jantun]	— [jajantun]	'jantung'
[tanɔŋ]	— [tətanɔŋ]	'tempat menyimpan makanan'
[kirik]	— [kikirik]	'anak anjing'
[gəplak]	— [gəgəplak]	'penganan'
[ləmpər]	— [lələmpər]	'sejenis penganan'
[pendil]	— [pependil]	'belanga'
[sinariɛn]	— [sisinariɛn]	'tidak seperti biasanya'
[genuk]	— [gegetuk]	'sejenis penganan'

3) Perubahan Unsur di Awal

[ʔincuʔ]	— [cucuʔ]	'cucu'
[maman]	— [ʔaman]	'paman'
[bibiʔ]	— [ʔəmbiʔ]	'bibi'
[gudel]	— [ʔudel]	'anak kerbau'

4) Perubahan dan Penambahan Fonem

/n/ dan /n+b/ :	[tamakan]	— [tambakan]	'sejenis ikan'
-----------------	-----------	--------------	----------------

/a/ dan /e + e/ :	/jalma?/	— /jeléma?/	'manusia'
/e/ dan /d + e/ :	/gedebeg/	— /gedebog/	'balang pisang'
/a/ dan / + g/ :	/rajnang/	— /rajngan/	'renggining'

5) Penambahan Fonem di Tengah

/rajnang/	— /rajngan/	'renggining'
/muara?/	— /muharat?/	'muara'
/rajungan/	— /rajungjan/	'rajungan'
/diutir?n/	— /diutir?k?n/	'memukul keniongan bertalu-talu'

6) Penghilangan Unsur

a. Di Awal

/idak/	— /dak/	'tubang asap'
/hankukun/	— /kukun/	'sejenis kayu'
/teih/	— /?eih/	'kakak perempuan'
/wuluku?/	— /luku?/	'bajak'
/hairp/	— /?airp/	'atap rumah dari alang-alang'

b. Di Tengah

/buhaya?/	— /bunya?/	'buaya'
/minawu?/	— /manu?/	'menantu'
/pandarat /	— /panarat /	'tali leher kerbau'
/kndali?/	— /kndali?/	'tali leher kerbau'
/sendak?/	— /senok /	'sendok'

7) Penghilangan Unsur di Awal dan Penggantian Fonem

/kelenci?/	— /lenci?/	'kelinci'
------------	------------	-----------

8) Penambahan Unsur -an di Akhir

/?og?/	— /?ogcan/	'manja'
/hajai /	— /hajatan/	'selamatan'
/sipat /	— /sipatan/	'jepretan kayu'
/bajon/	— /bajngan/	'borok besar'

9) Penghilangan Unsur di Akhir

/lieran/	— /lier/	'lieran beras'
----------	----------	----------------

[barajasən]	— [barajas]	'bengis'
[bolɔŋsən]	— [bɔlɔŋ]	'borok besar'
[gɔndɔŋsən]	— [gɔndɔŋ]	'sakit gondong'

10) Penghilangan Fonem

a. Di Awal

[buyut]	— [ʔuyut]	'cucu'
[maman]	— [ʔaman]	'paman'
[bibiʔ]	— [ʔibiʔ]	'bibi'
[rayiʔ]	— [ʔayiʔ]	'adik'
[gudel]	— [ʔudel]	'anak kerbau'

b. Di Tengah

[dikuhkur]	— [dikukur]	'kelapa yang dikukur'
[ditintirkən]	— [dititirkən]	'memukul kentongan bertalu-talu'
[titɪŋkuhən]	— [titɪŋkuən]	'kram pada kaki'
[tanjinas]	— [tanjinəs]	'angon pagi-pagi'
[mandalikaʔ]	— [manalikaʔ]	'sirsak'
[tambakan]	— [tamakan]	

c. Di Akhir

[saladah]	— [saladaʔ]	'selada'
[beruk]	— [beruʔ]	'kera'

11) Metatesis

[ʔalgojoʔ]	— [logojoʔ]	'algojo'
[kedul]	— [ləduʔ]	'tumpul'

12) Variasi Dwilingga dengan Dwipurwa

[ʔgrihʔgrihən]	— [ʔgʔgrihən]	'tersedu-sedu'
----------------	---------------	----------------

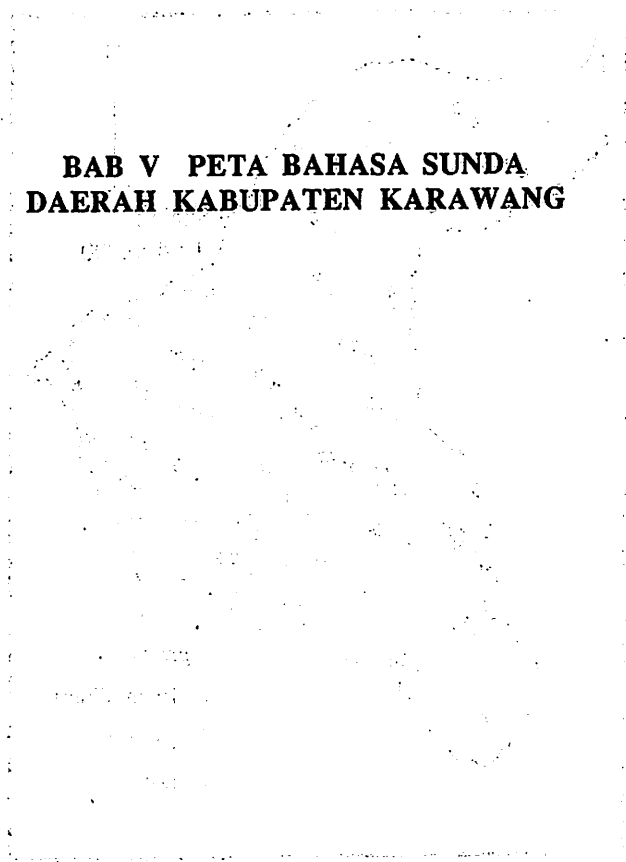
Selain gejala sinonim, ditemukan juga gejala homonim, yakni kata yang sebetuk tetapi mempunyai arti yang berbeda.

Gejala homonim tersebut sebagai berikut.

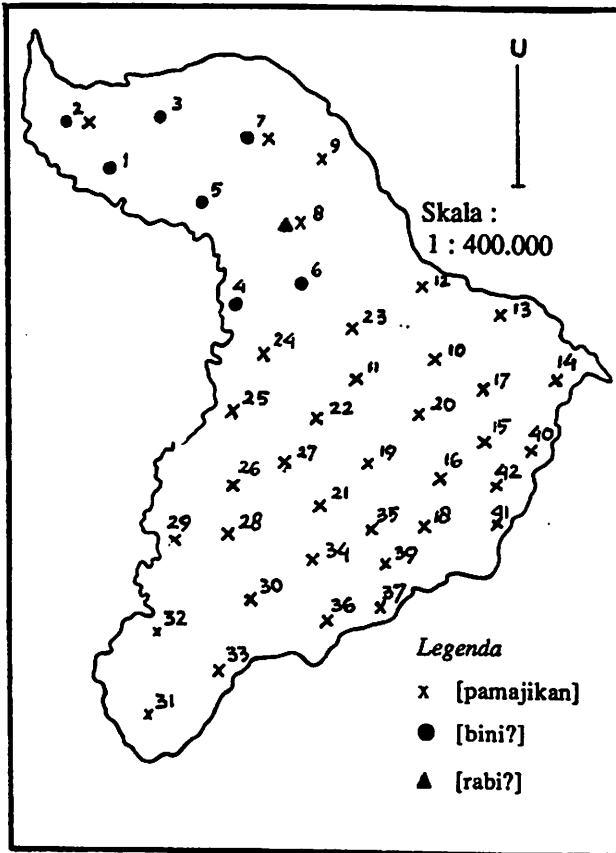
[ʔabah]	'ayah' ; 'kakek'
[ʔancoʔ]	'bagian alat penangkap ikan (gagang sirip)'; 'sejenis alat penangkap ikan (sirib)'

'tempat duduk pendek dari kayu (<i>fojodog</i>)'	[banju?]
'bangku kecil (<i>dingklik</i>)'	[cukil]
'centong' ; 'jungkat'	[?elodan]
'pelupa' ; 'rayungan'	[naya?]
'tempat menyimpan ikan; tempat membawa ikan'	[pilik]
'anak itik manila; anak ayam; anak bebek'	[?uli?]
'anak ayam' ; 'anak itik manila'	[?upas desa?]
'bakal opak' ; 'juadah'	[salan]
'pesuruh desa; piket desa'	[nawalyu]
'tempat gantungan makanan' ; 'tali untuk memikul barang'	
'lamban' ; 'malas'	

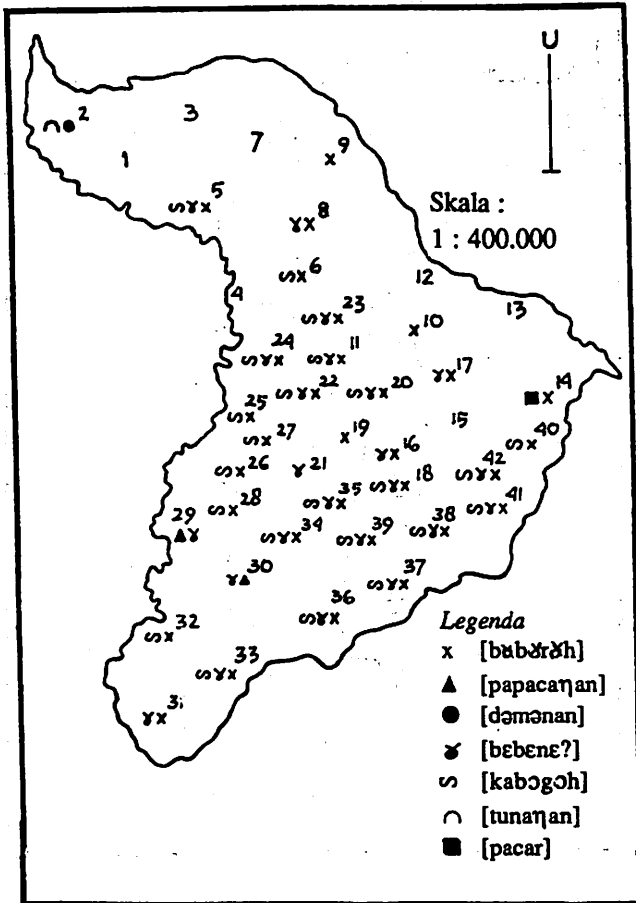
**BAB V PETA BAHASA SUNDA
DAERAH KABUPATEN KARAWANG**



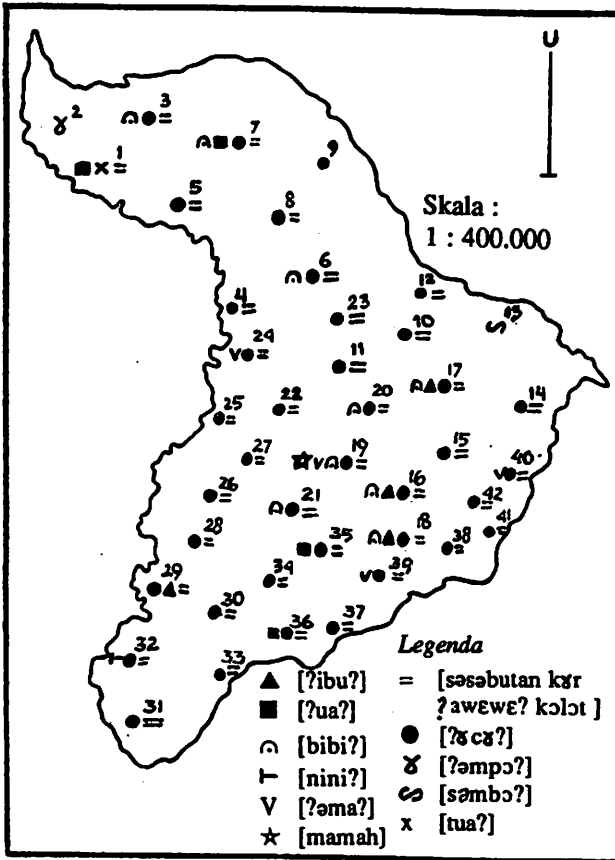
PETA 1
[Pamajikan] 'ISTRI'



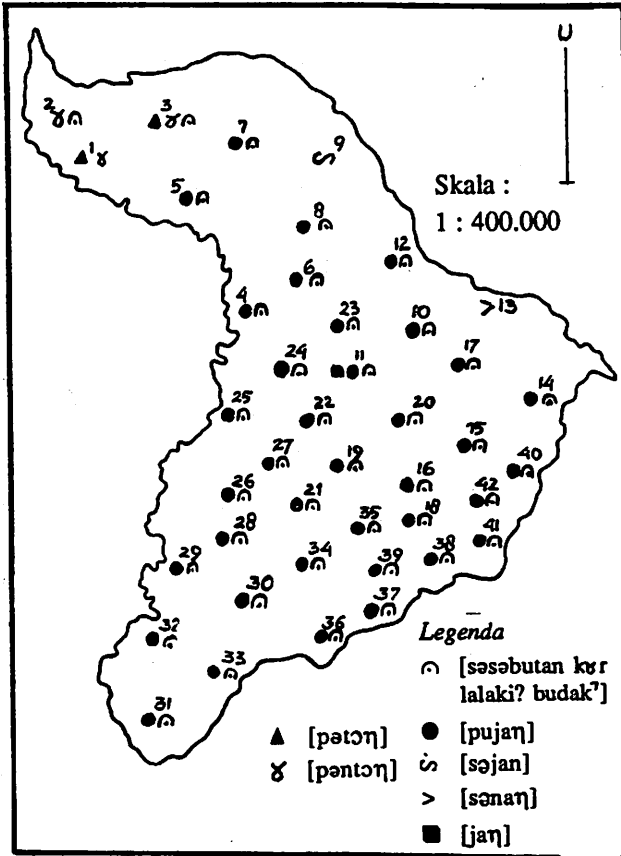
PETA 2
[b8b8r8h] 'KEKASIH'



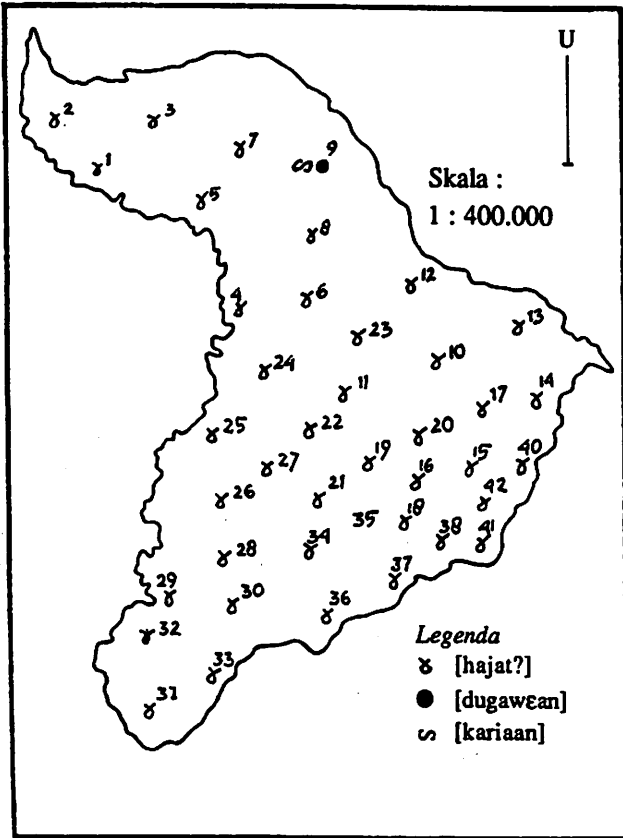
PETA 3
 [səsəbutan kər?awəwə? kələt]
'SAPAAN UNTUK PEREMPUAN
DEWASA'



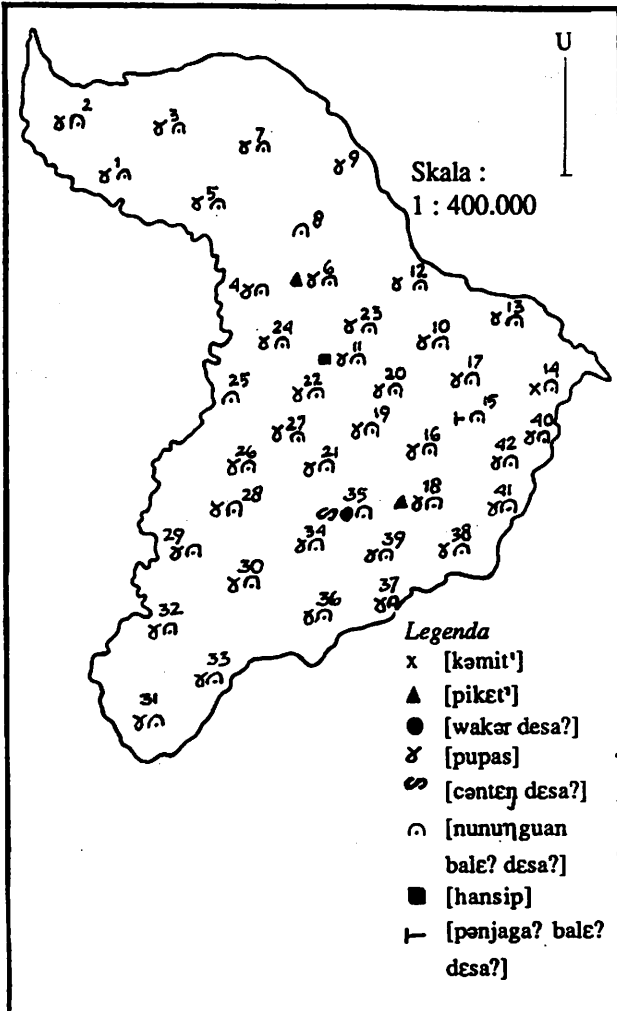
PETA 4
[səsəbutan kər lalaki? budak¹]
'SAPAAN UNTUK ANAK LAKI-LAKI'



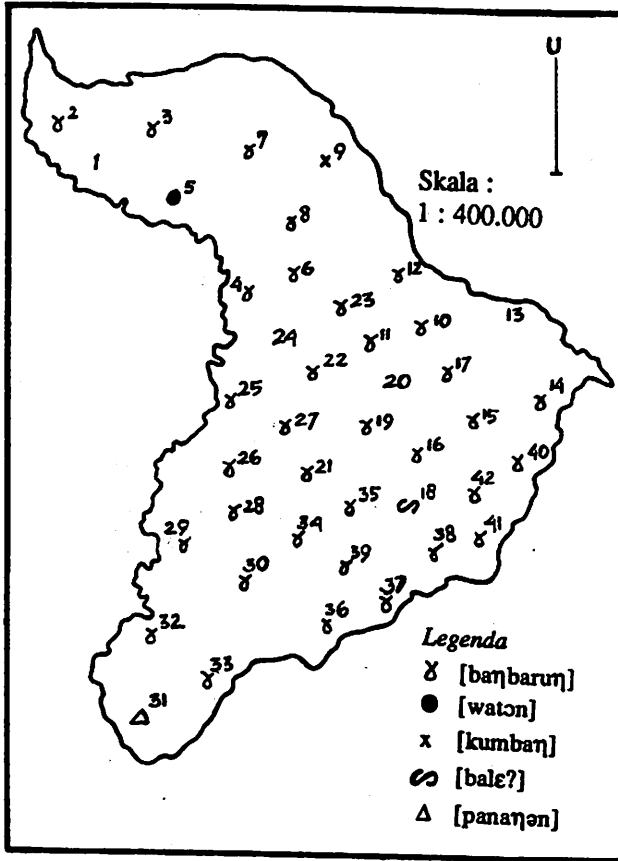
PETA 5
[hajat] 'SELAMATAN



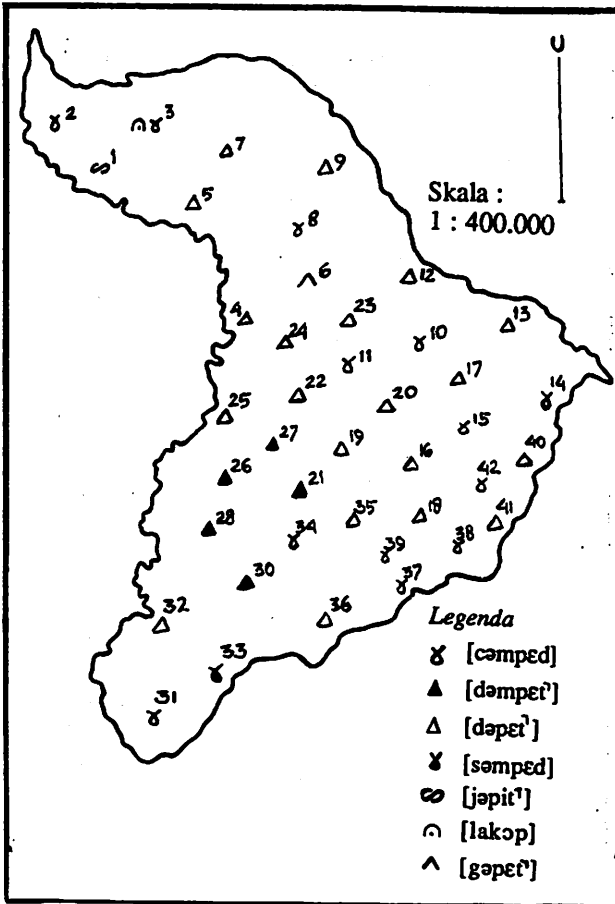
PETA 6
[nununguan bale? desa?]
'PENJAGA BALAI DESA'



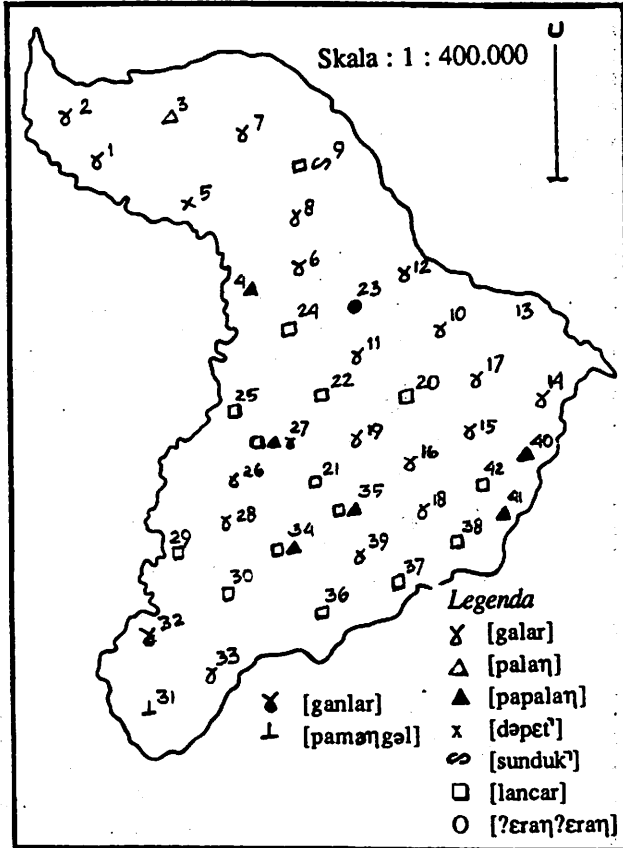
PETA 7
[baŋbaruŋ] 'AMBANG PINTU'



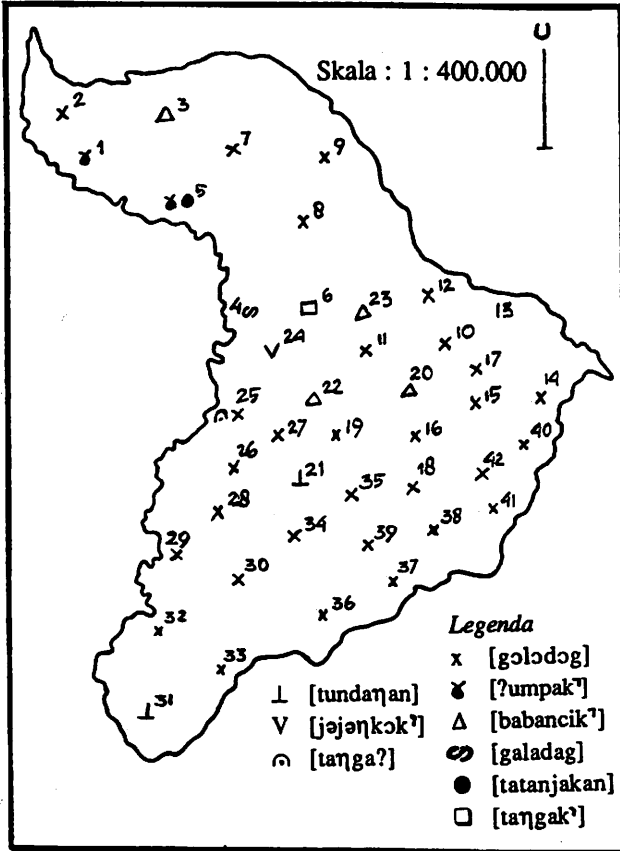
PETA 8
[cəmpəd] 'PENJEPIT DINDING'



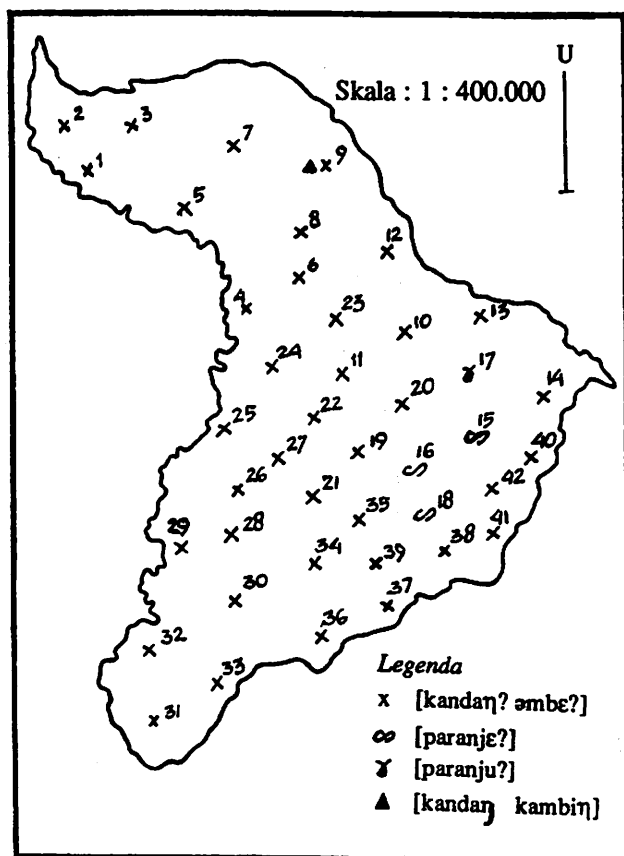
PETA 9
[galar] 'RUSUK DINDING RUMAH'



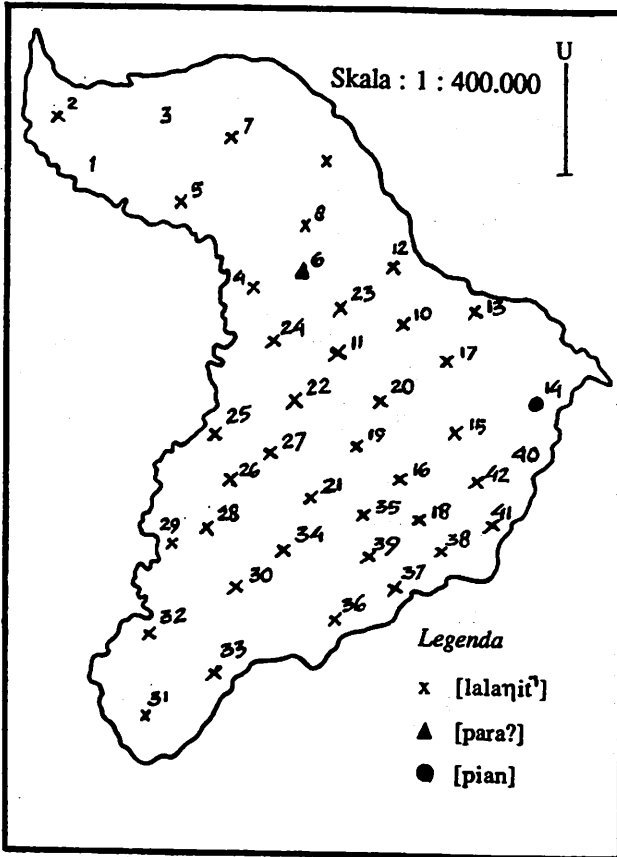
PETA 10
[gɔlɔɔɔg] 'TANGGA RUMAH'



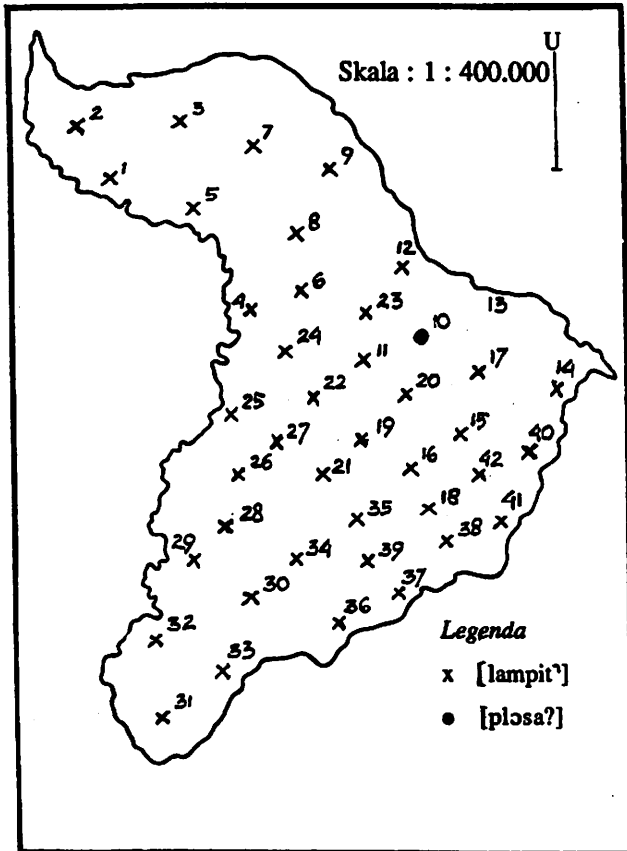
PETA 11
[kandaŋ? əmbə?] 'KANDANG'



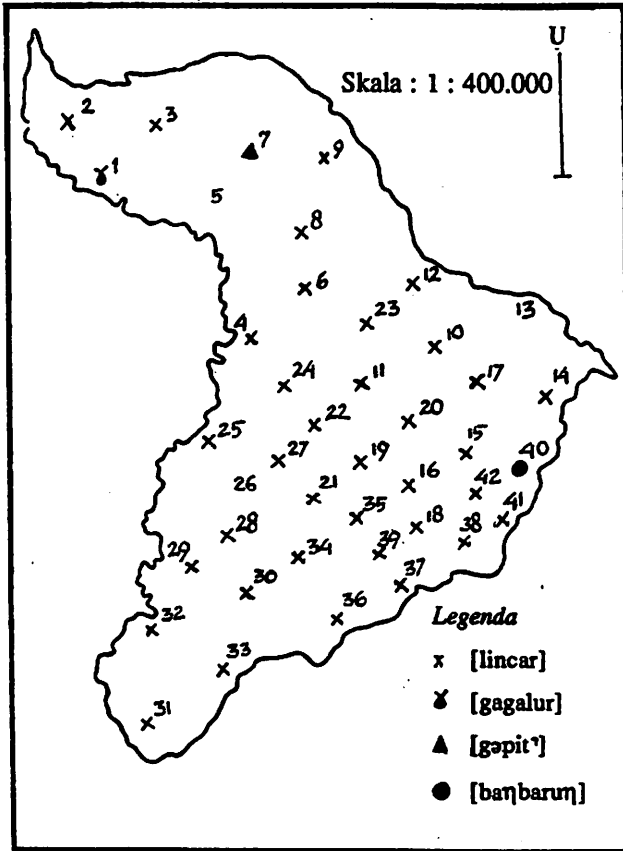
PETA 12
[lalanit] 'LANGIT-LANGIT RUMAH'



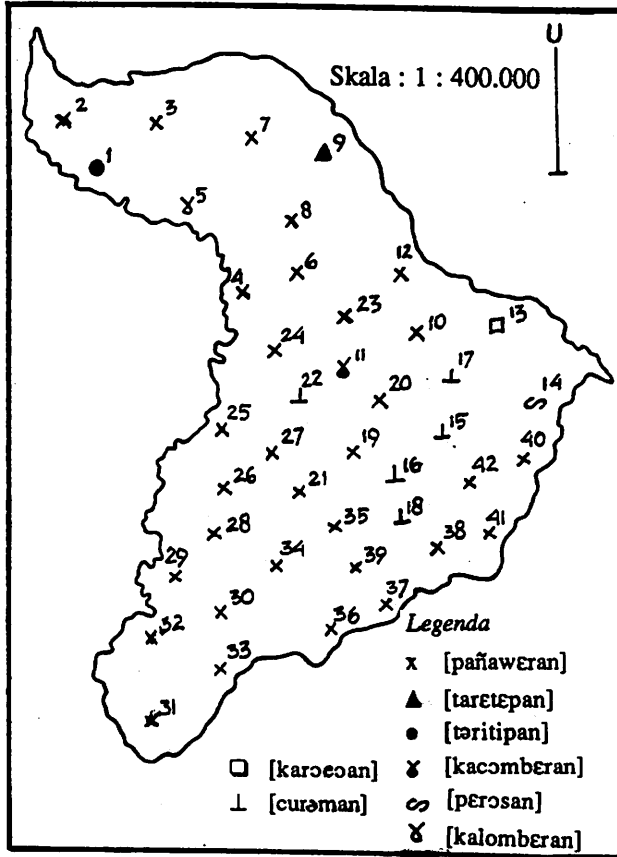
PETA 13
[lampit'] 'LAMPIT'



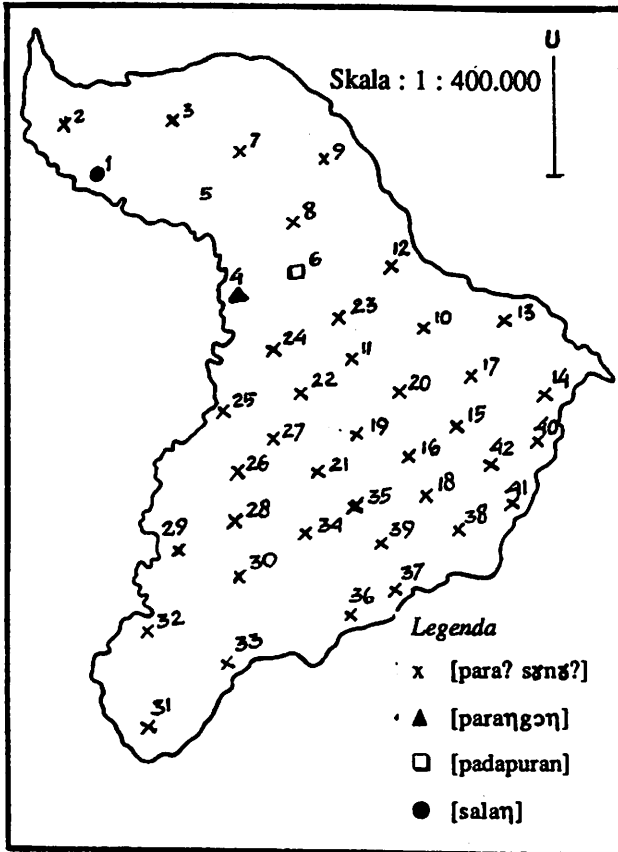
PETA 14
[lincar] 'KAYU BAGIAN BAWAH
DINDING'



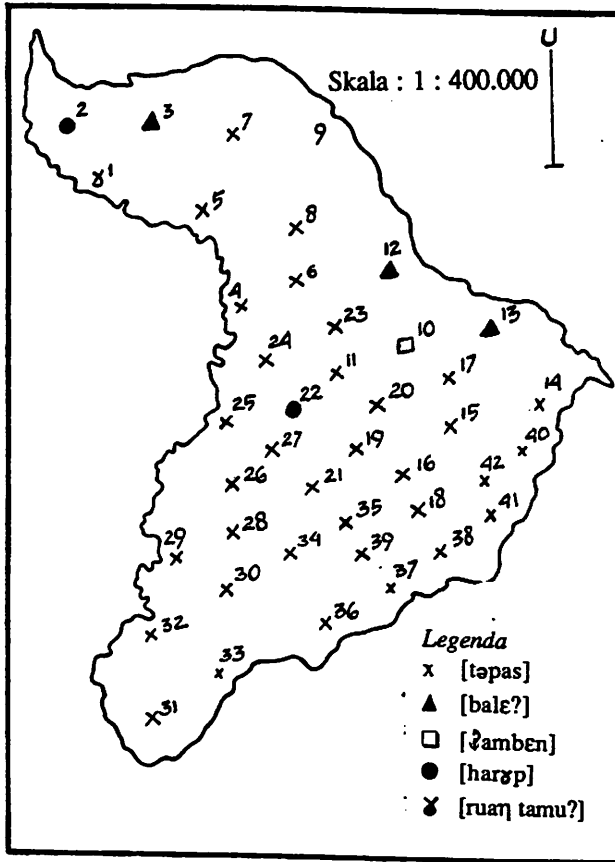
PETA 15
[pañaweran] 'PELIMBAHAN'



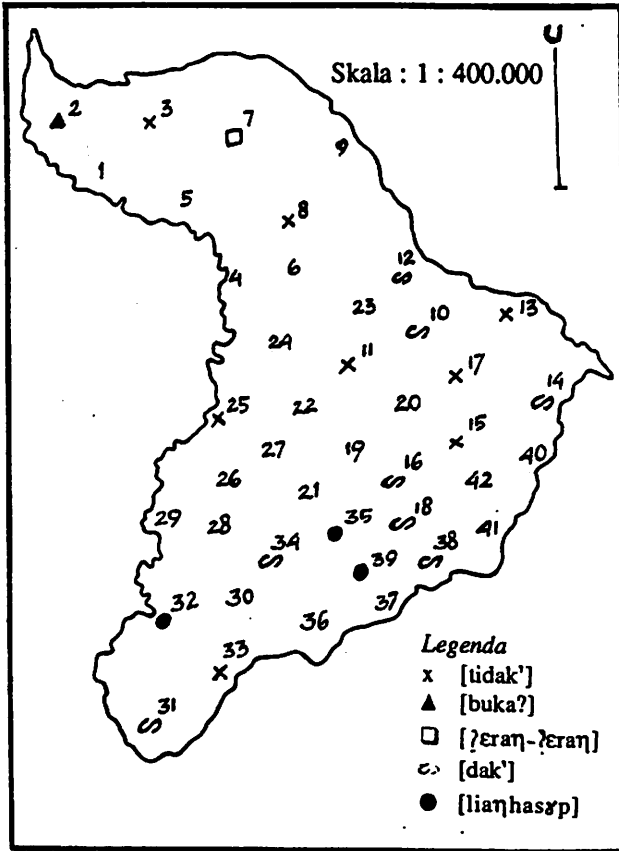
PETA 16
[para? sɣnɣ?] 'TEMPAT DI ATAS TUNGKU'



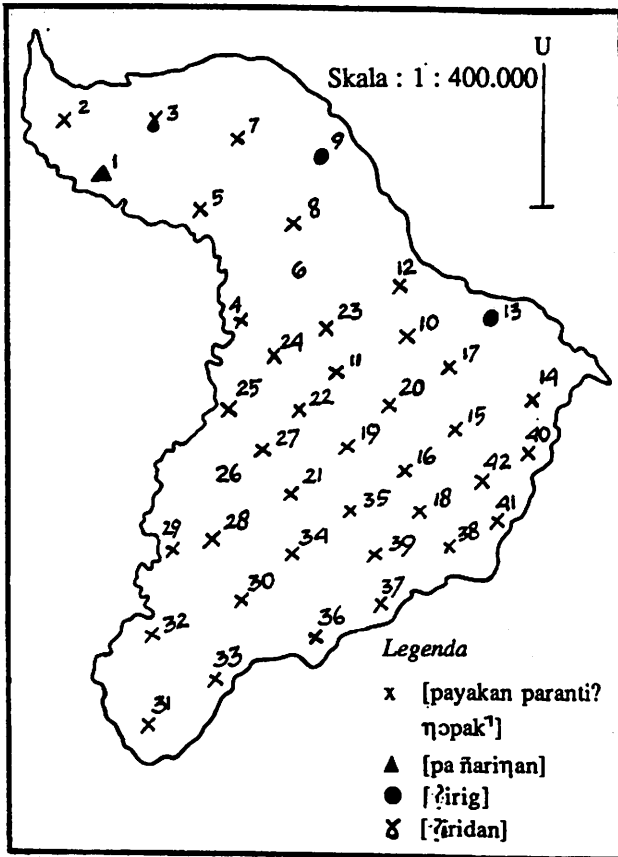
PETA 17
[təpas] 'SERAMBI/BERANDA'



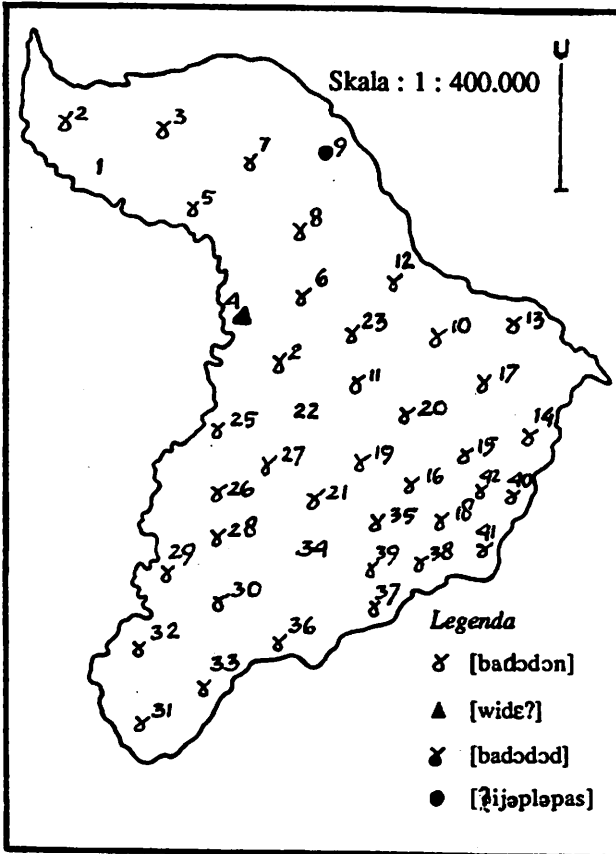
PETA 18
[tidak'] 'LUBANG ASAP'



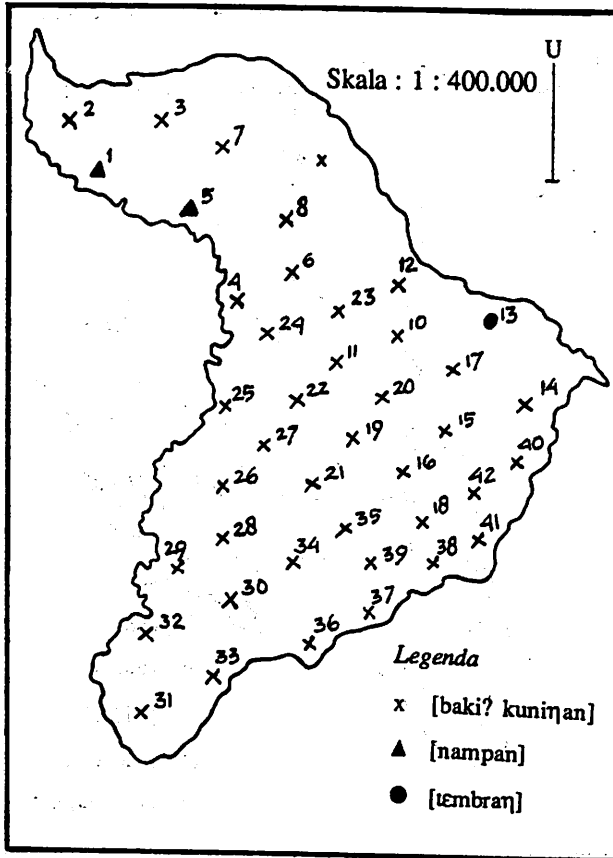
PETA 19
[payakanparanti? ηopak'] 'AYAKAN CEKUNG
PENJEMUR OPAK



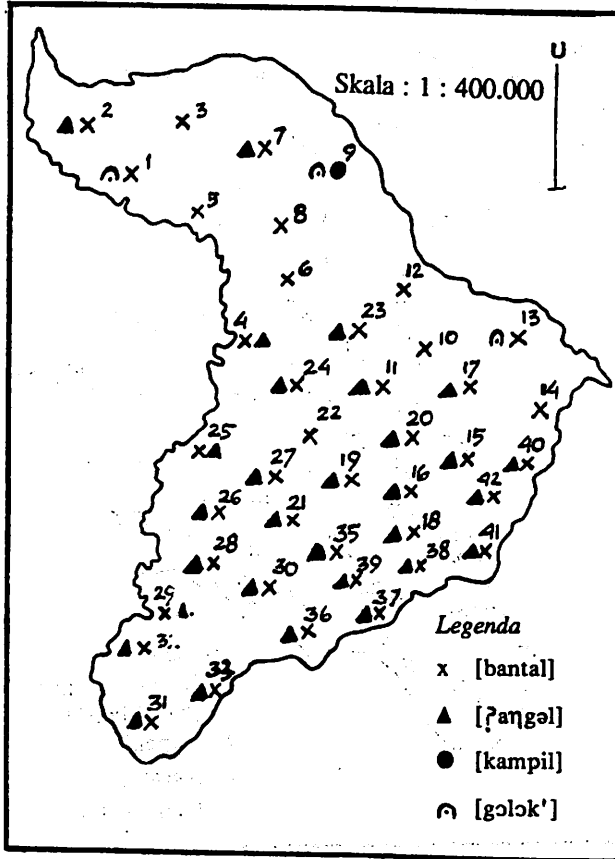
PETA 20
[badɔɔn] 'SEJENIS ALAT PENANGKAP IKAN'



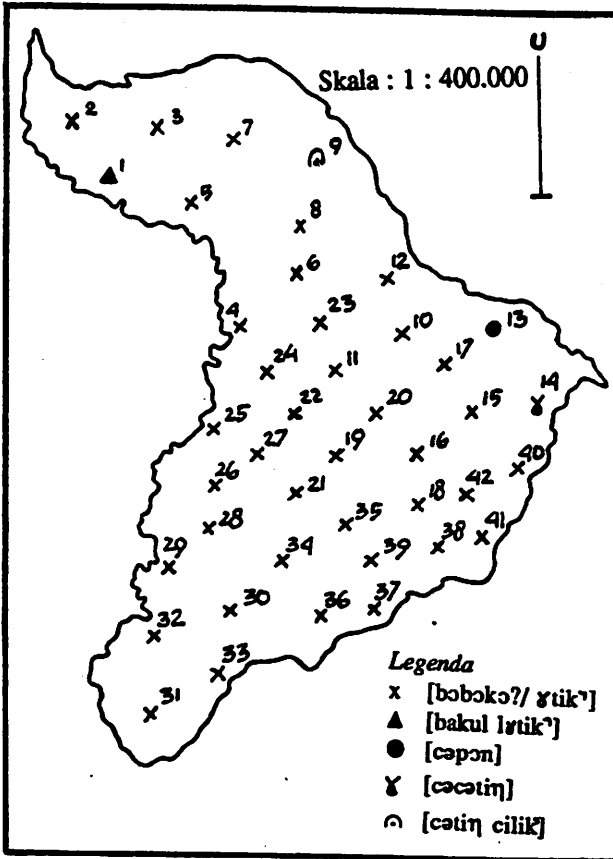
PETA 21
[baki? kuniŋan] 'TALAM'



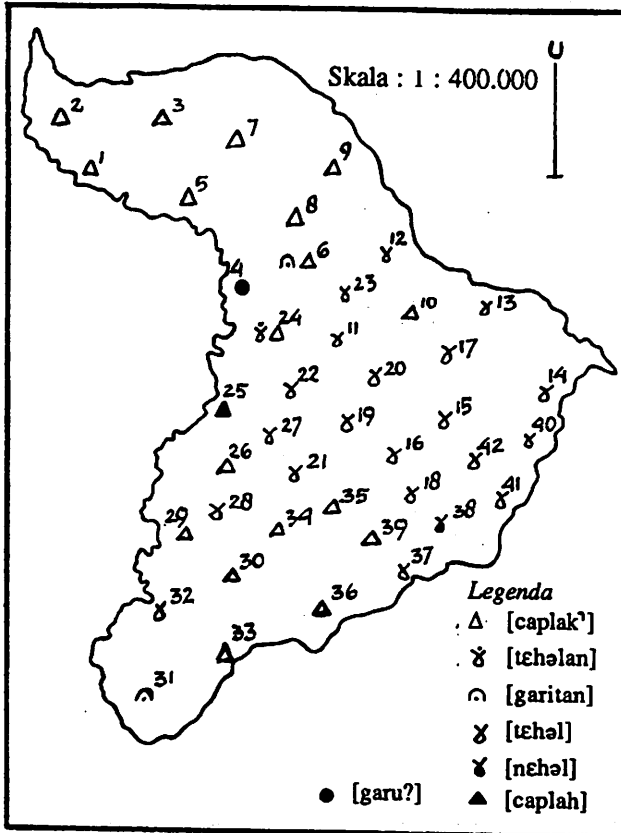
PETA 22
[bantal] 'BANTAL'

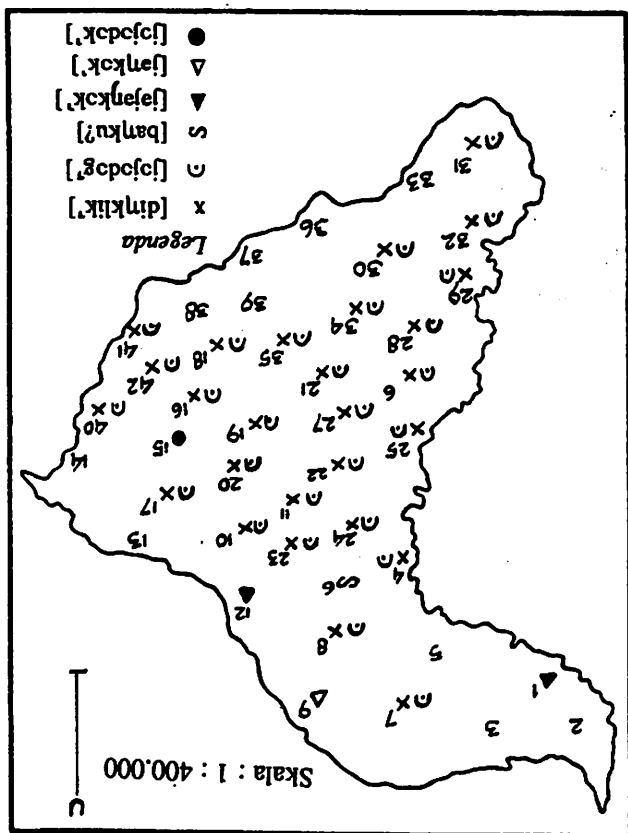


PETA 23
[bɔbɔkɔ? / ɣtik'] 'BAKUL KECIL'



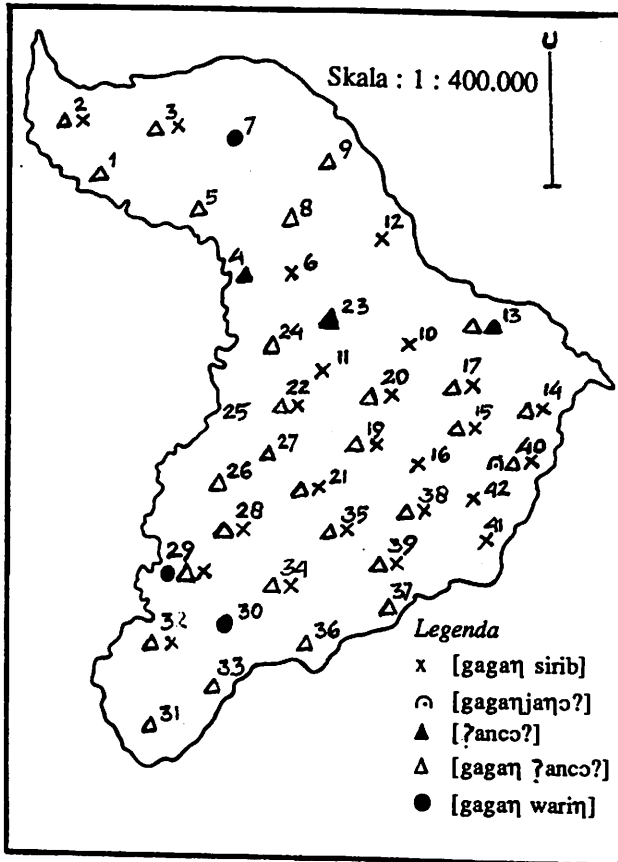
PETA 24
[caplak'] 'PENGGARIS PETAK SAWAH'



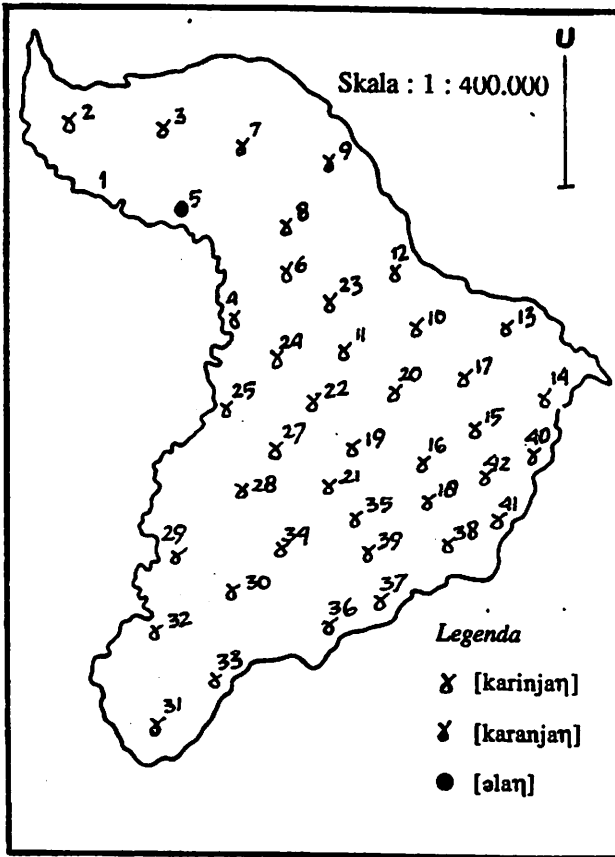


PETA 25
[dɪŋkɪkʰ] 'BANGKU KECIL'

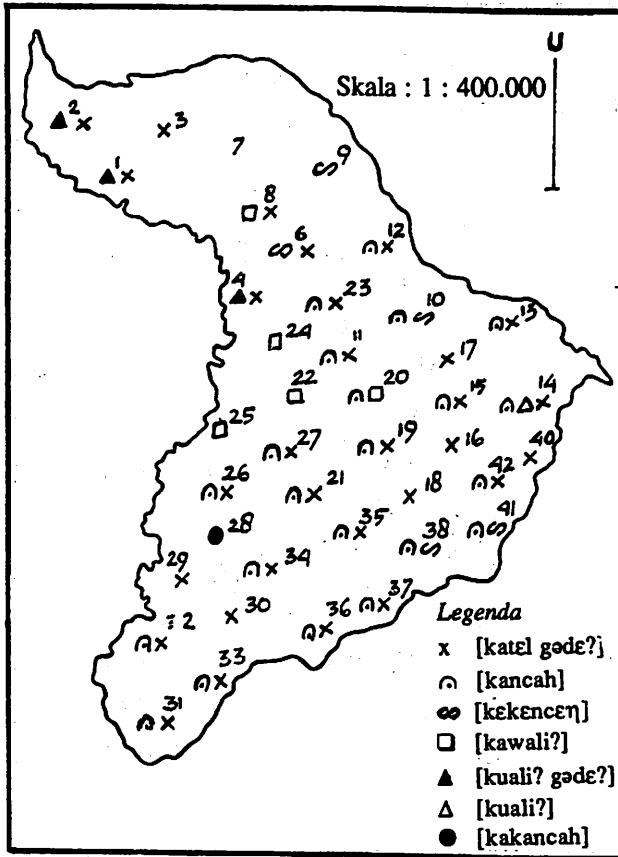
PETA 26
[gagan sirib] 'TANGKAI JENIS PENANGKAP
IKAN'



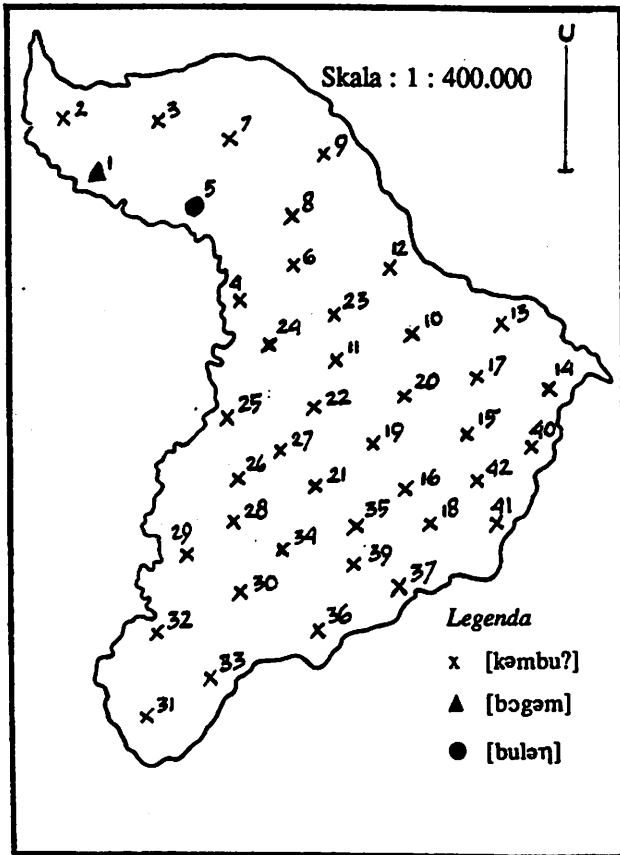
PETA 27
[karinjan] 'KERANJANG'



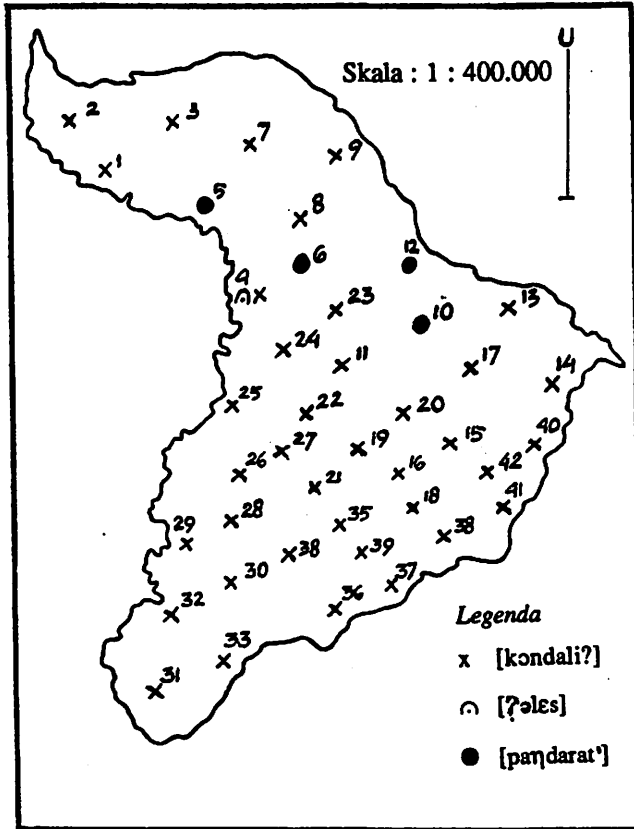
PETA 28
[katel gədə?] 'KUALI BESAR'



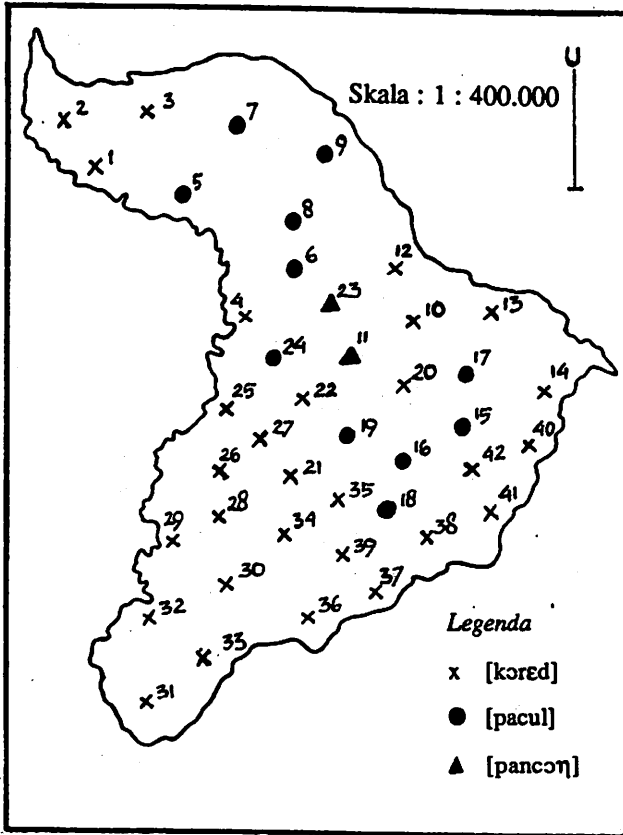
PETA 29
[kəmbu?] 'KERANJANG TEMPAT IKAN' :



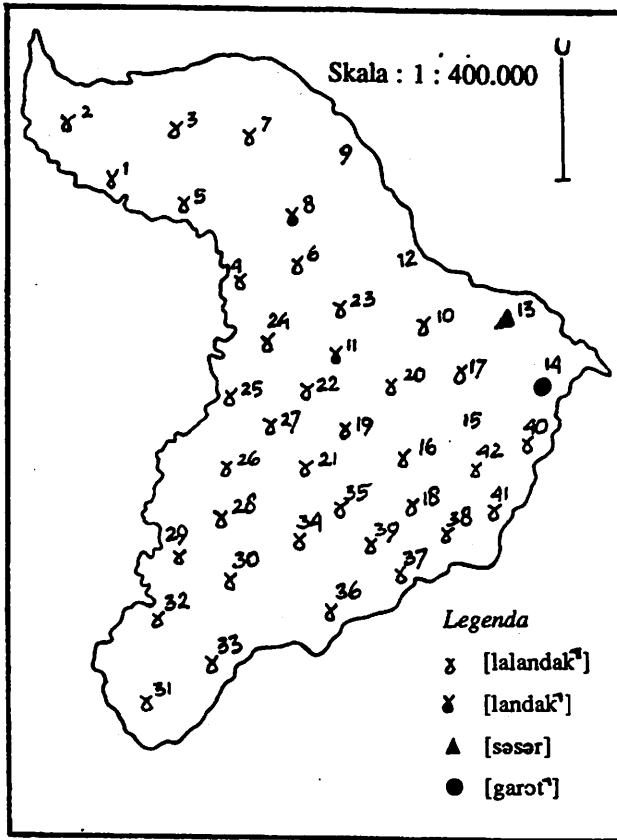
PETA 30
[kondali?] 'KENDALI'



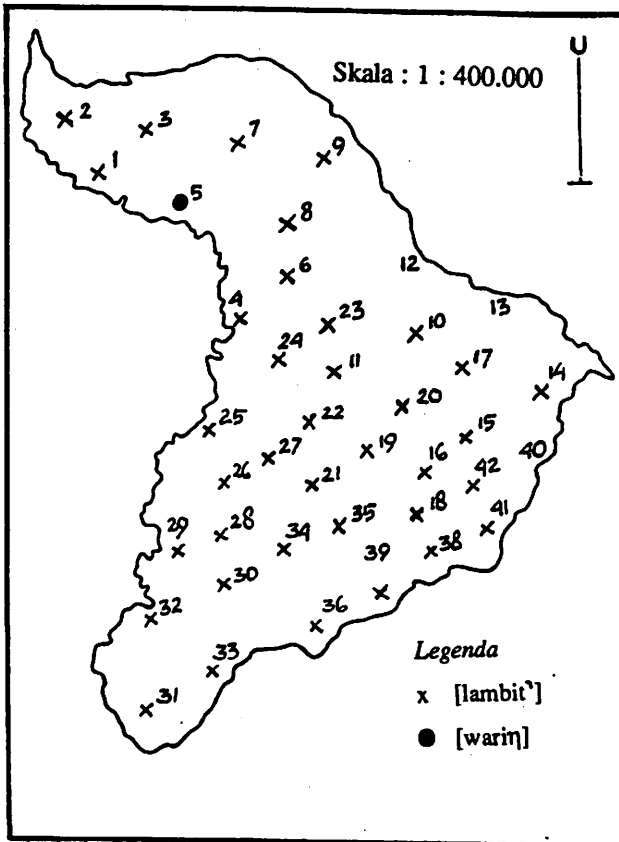
PETA 31
[kɔrɛd] 'CANGKUL'



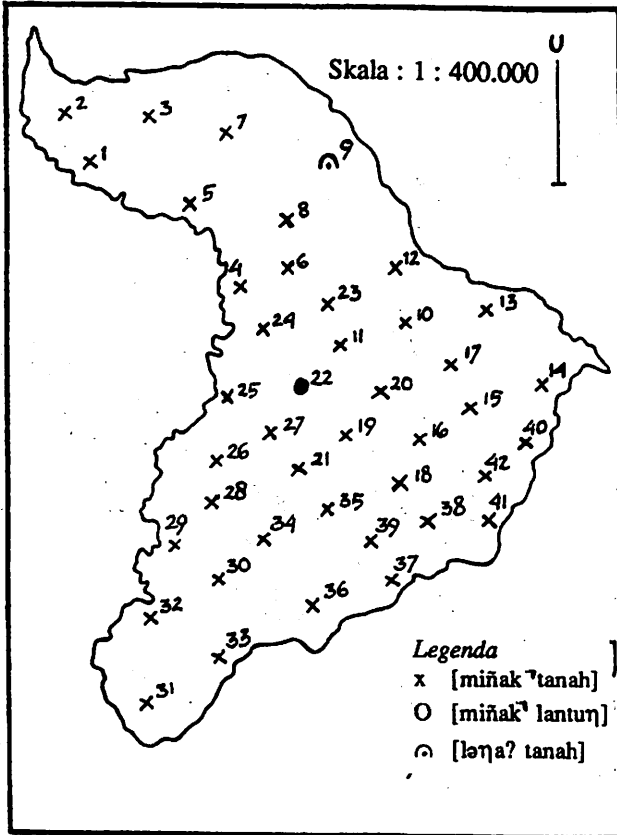
PETA 32
[lalandak¹] 'ALAT PENYIANG PADI'



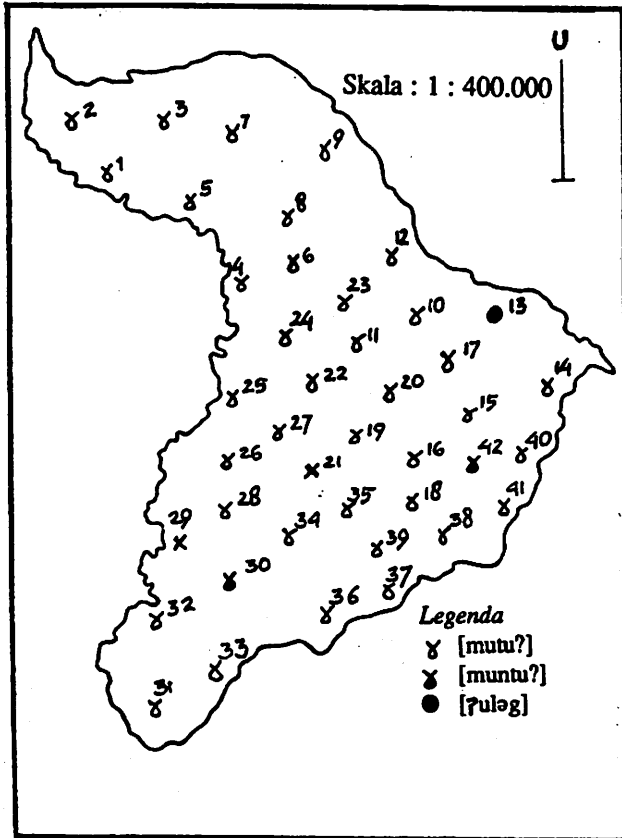
PETA 33
[lambit'] 'SEJENIS ALAT PENANGKAP IKAN'



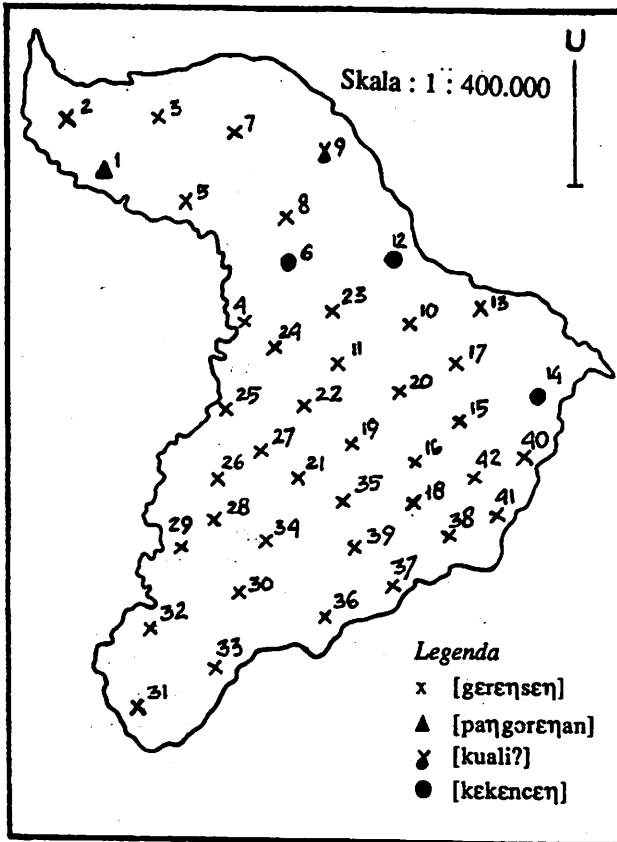
PETA 34
[miñak ʔtanah] 'MINYAK TANAH'



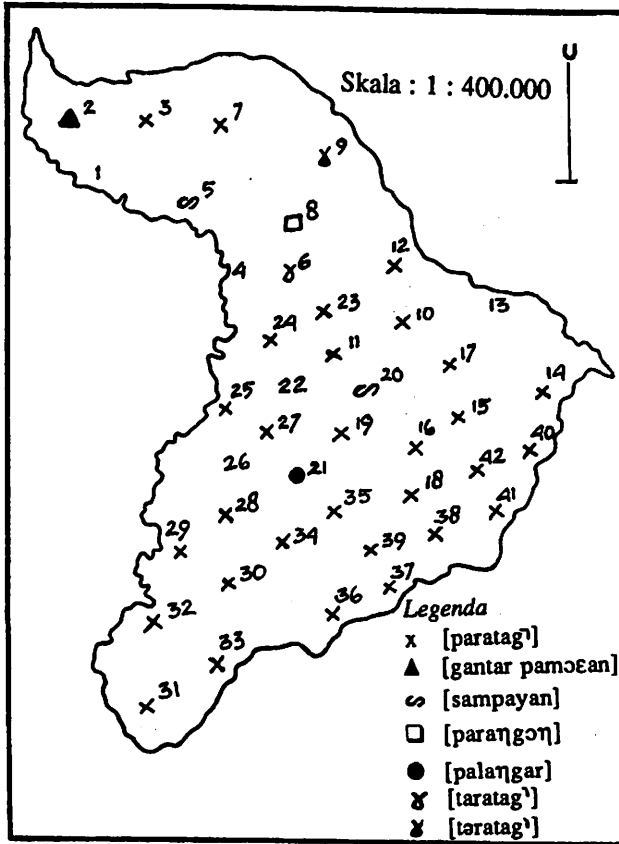
PETA 35
[mutu?] 'MUNTU'



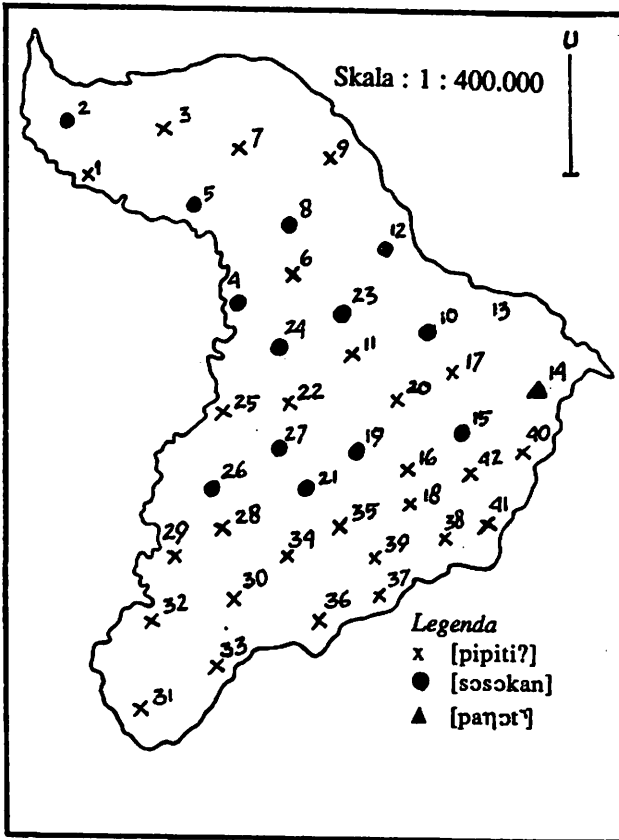
PETA 36
[gerenşen] 'PERIUK TEMBAGA'



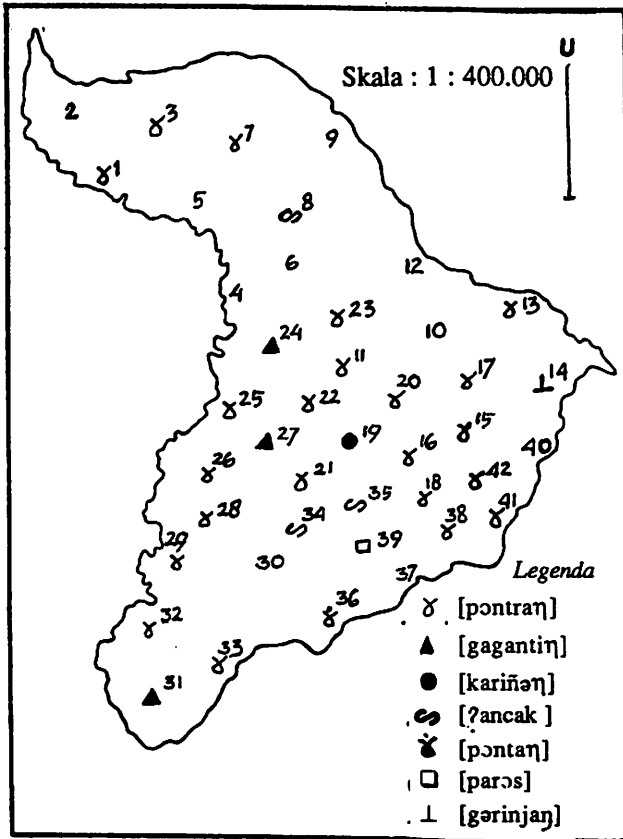
PETA 37
[paratag¹] 'PENJEMUR BERKAKI EMPAT'



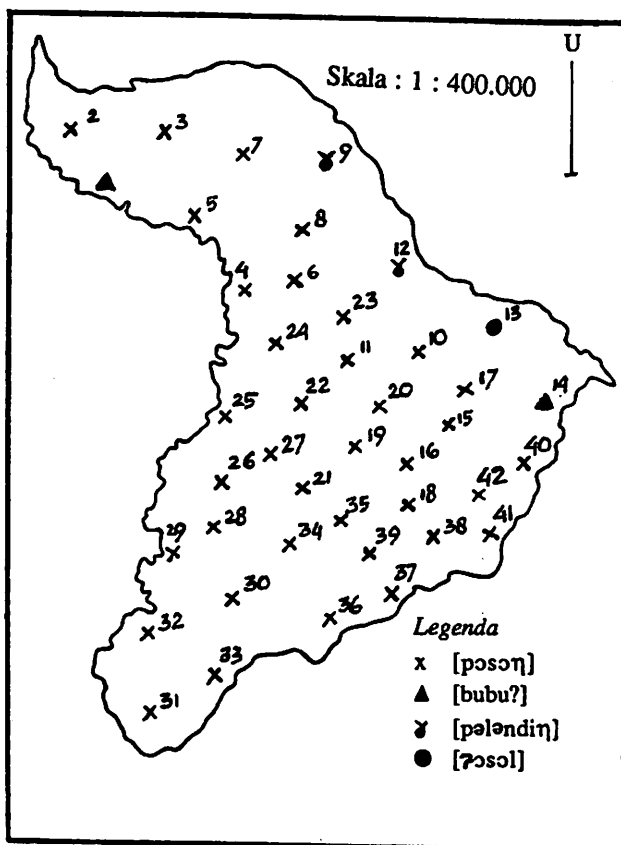
PETA 38
[pipiti?] 'BESEK KECIL TEMPAT NASI'



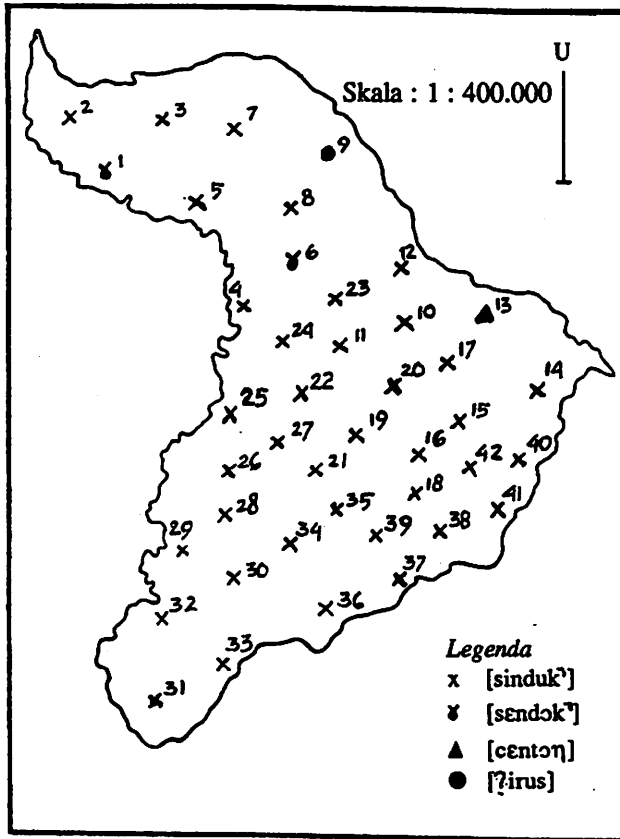
PETA 39
[pɔntrəŋ] 'TEMPAT MAKANAN DARI
DAUN PISANG'



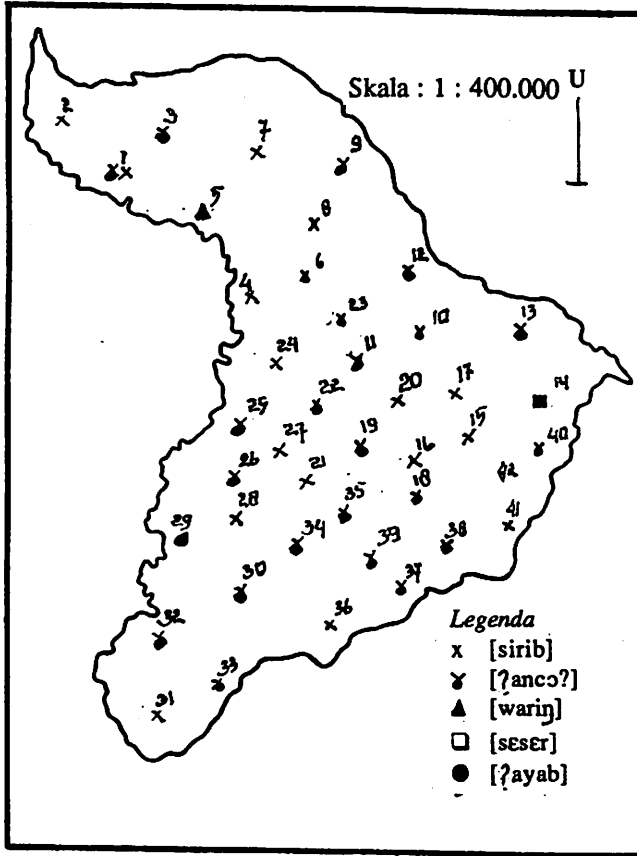
PETA 40
[pəʊŋ] 'BOBO'



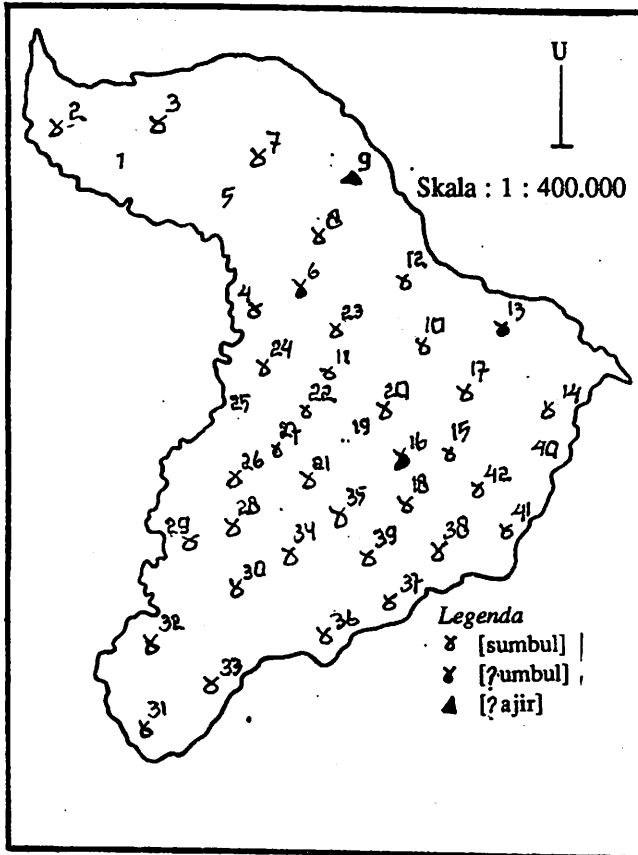
PETA 41
[sinduk'] 'SENDUK'



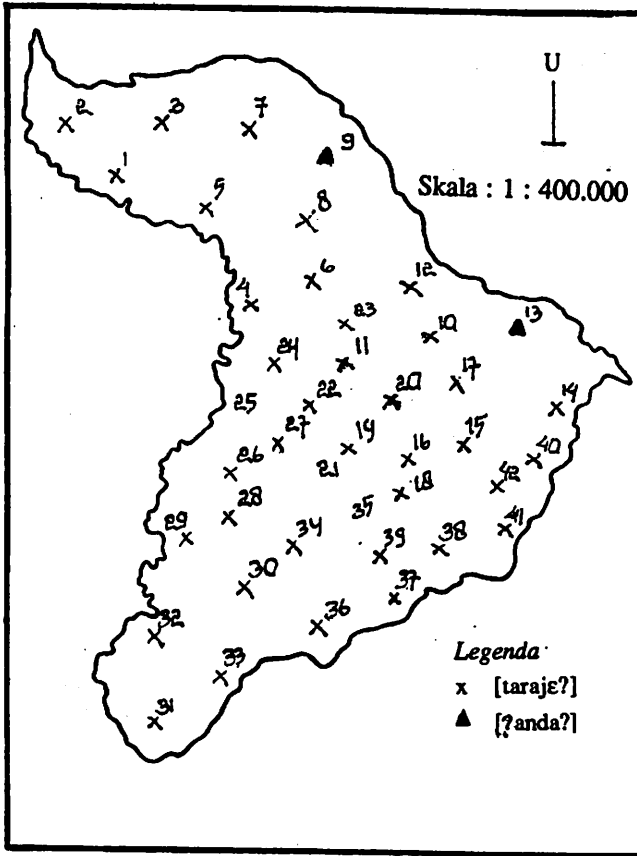
PETA 42
[sirib] 'SEJENIS ALAT PENANGKAP IKAN'



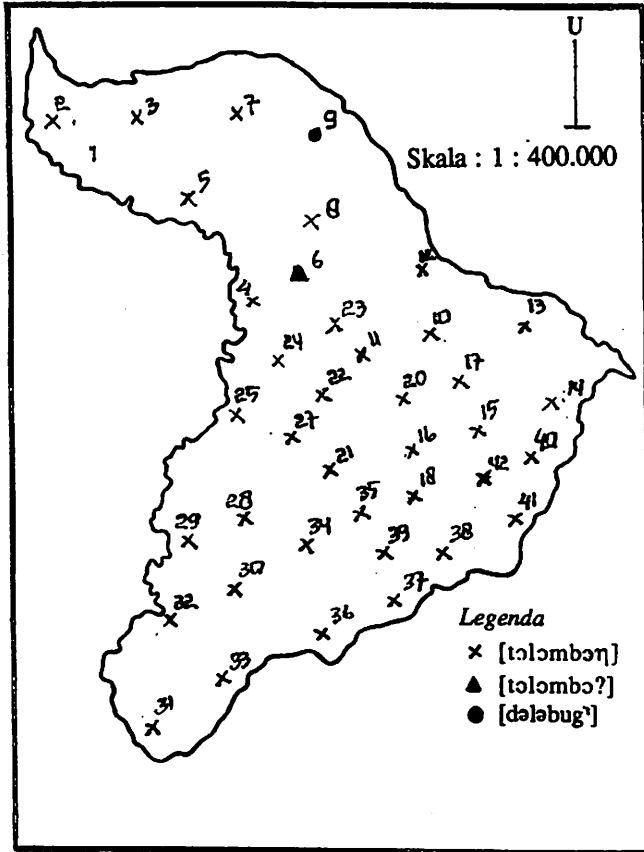
PETA 43
[sumbul] 'BAKUL BERTUTUP'



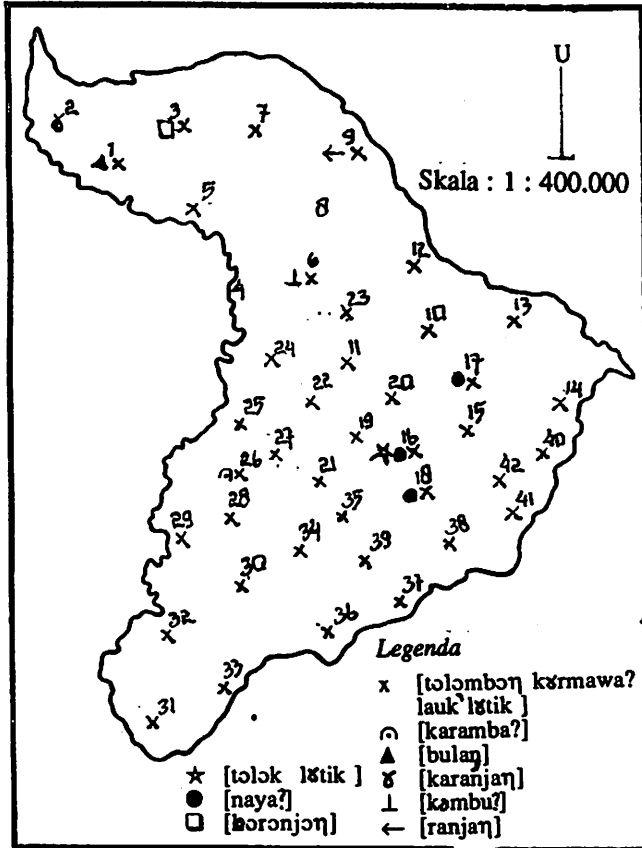
PETA 44
[taraje?] 'TANGGA'



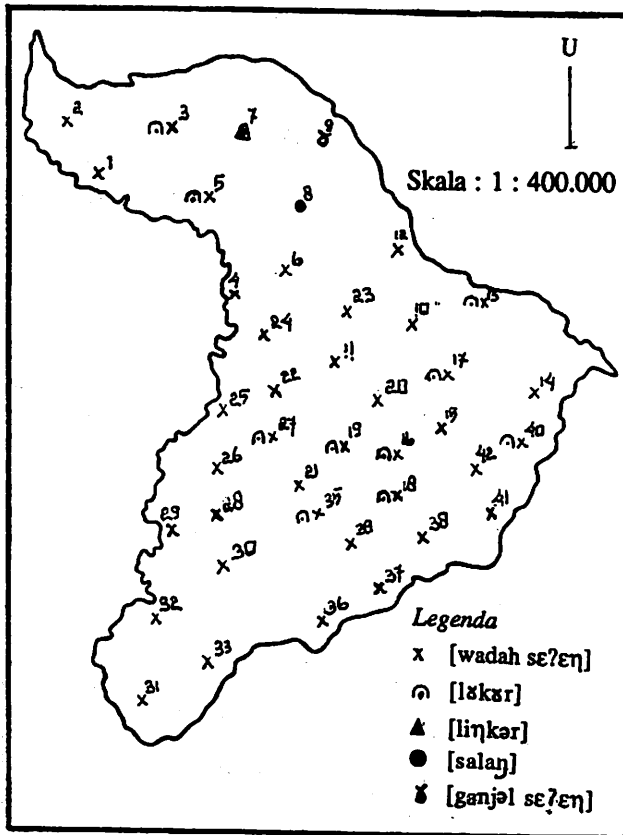
PETA 45
[tələmbəŋ] 'TELAMBANG'



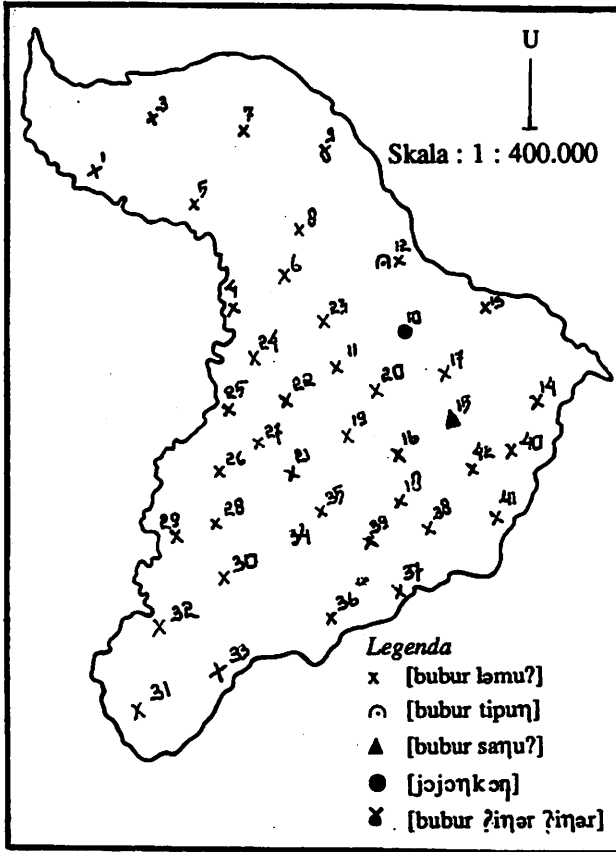
PETA 46
 [tələmbəŋ kər mawa? 'lauk' lətik']
 'SEJENIS ALAT PEMBAWA IKAN'



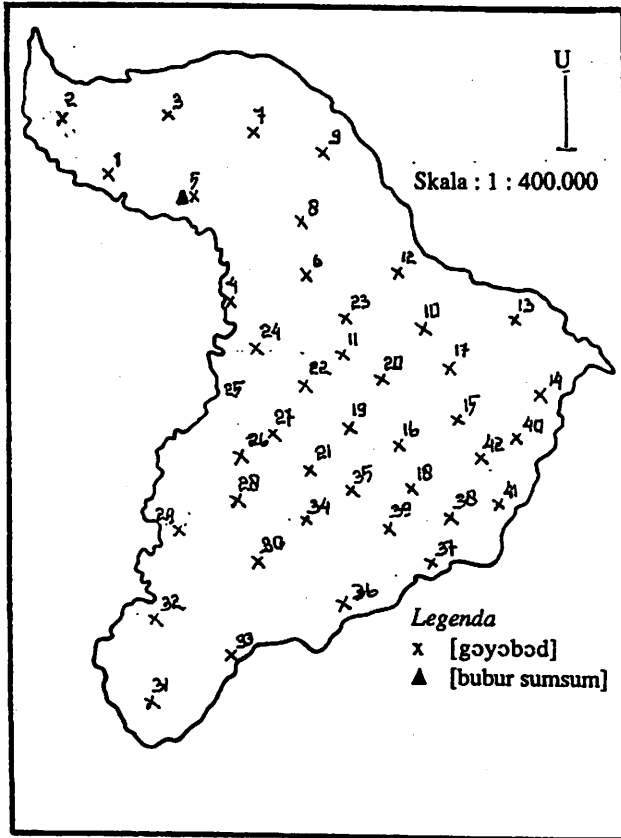
PETA 47
[wadah seʔeŋ] 'TEMPAT DANDANG'



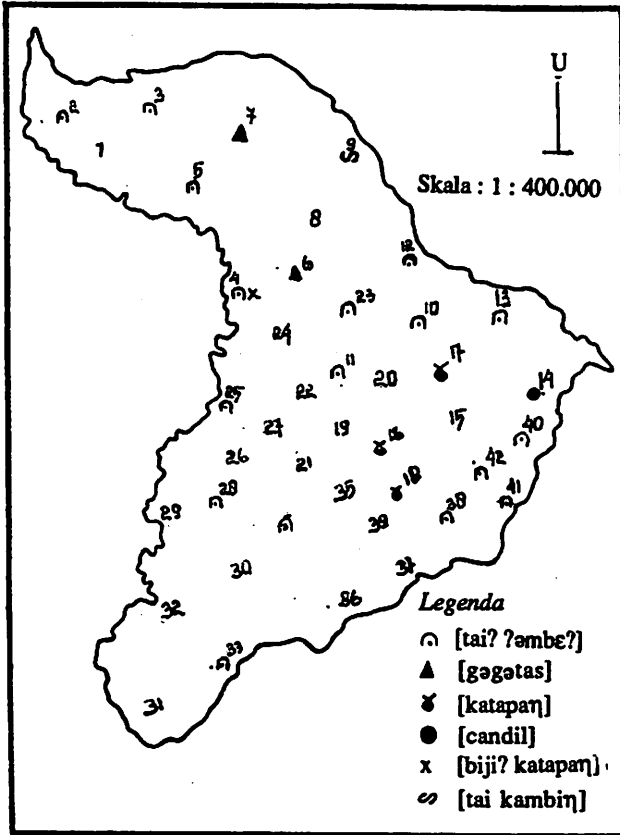
PETA 48
[bubur ləmu?] 'BUBUR LEMU'



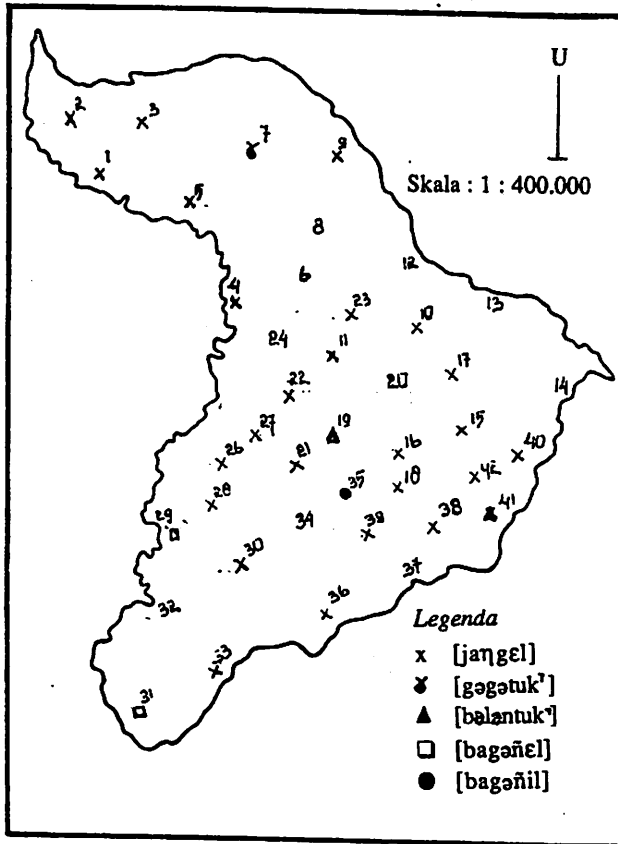
PETA 49
[gəyəbəd] 'BUBUR SUMSUM'



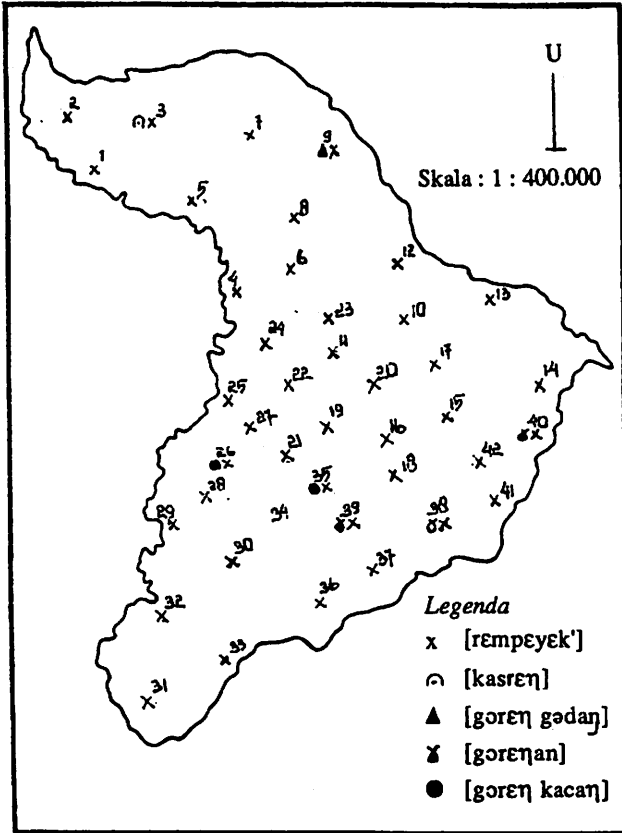
PETA 50
[tai? ʔəmbəʔ] 'CANDIL'



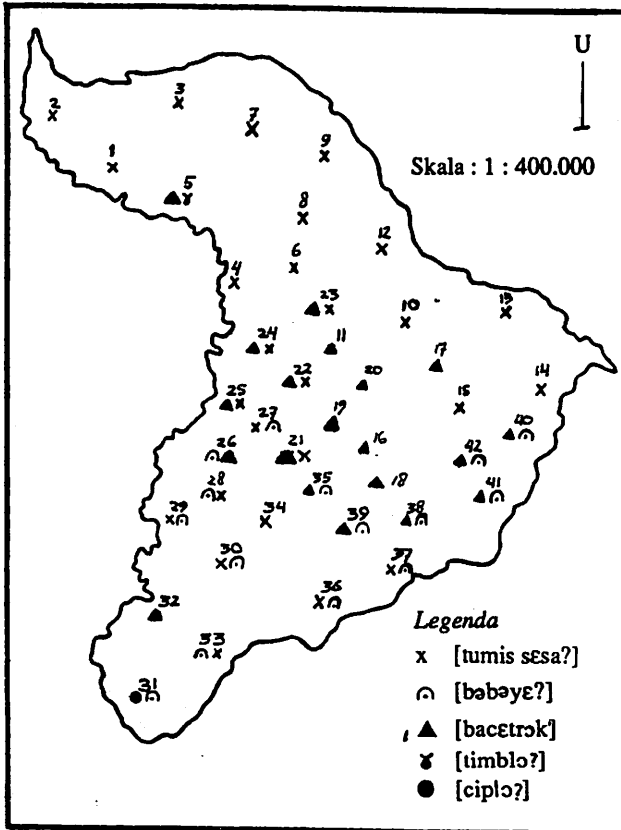
PETA 51
[jaŋgel] 'SEJENIS PENGANAN'



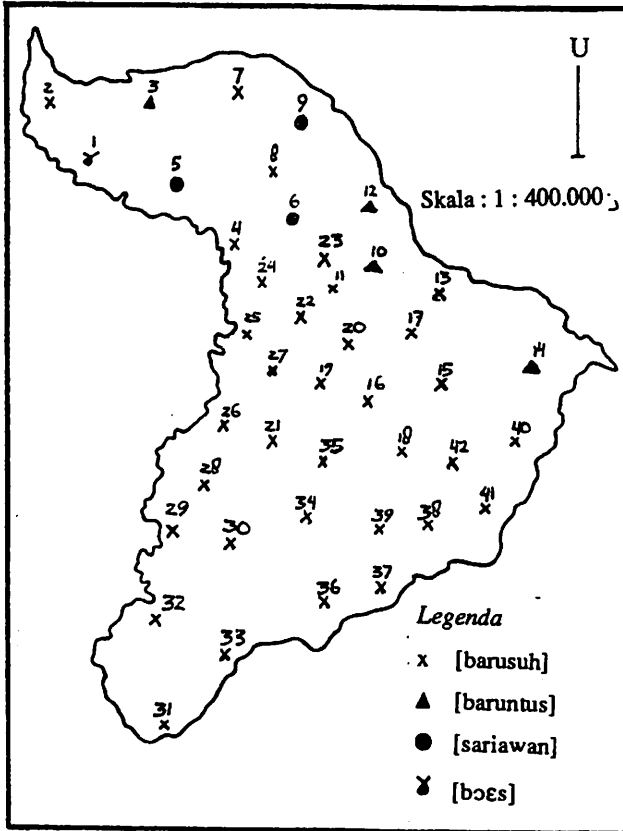
PETA 52
[rɛmpɛyɛk] 'REMPEYEK'



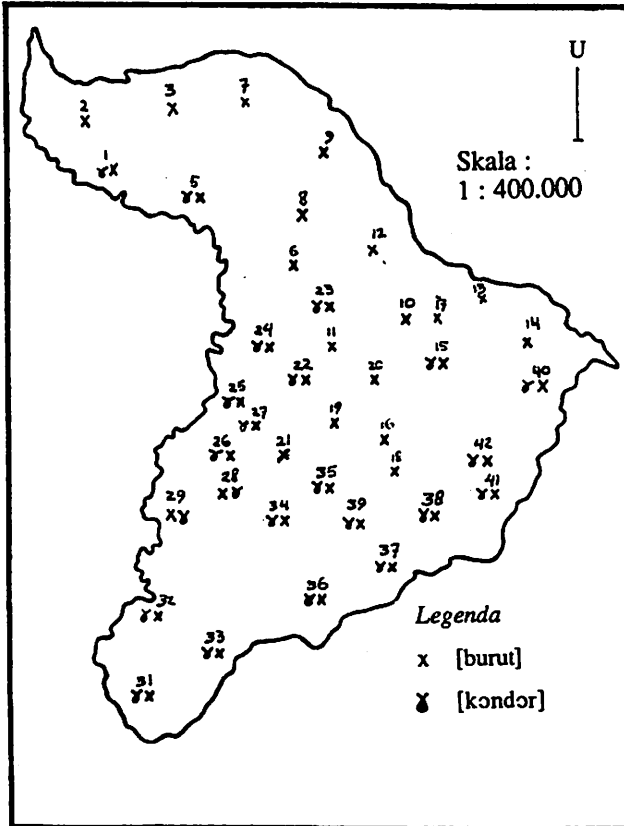
PETA 53
[tumis sɛsa?] 'TUMIS SISA'



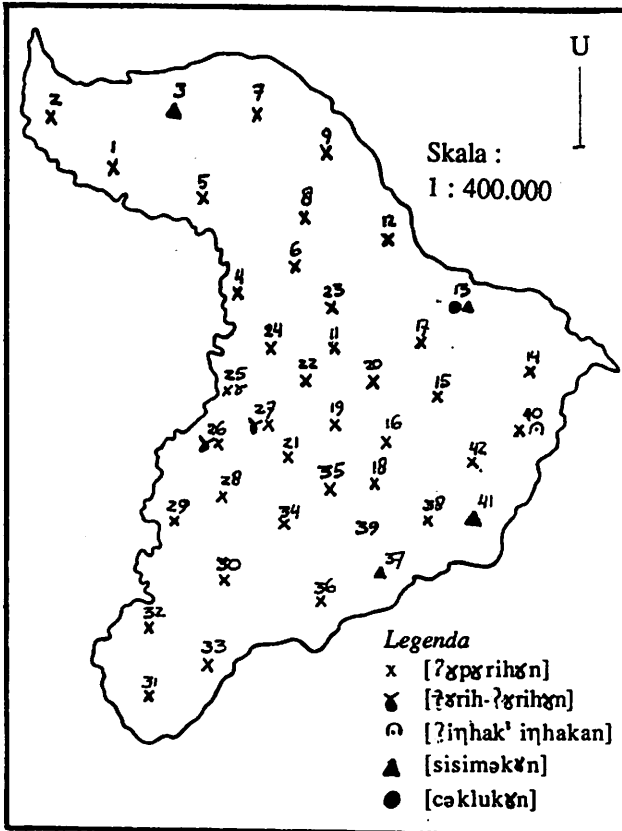
PETA 54
[barusuh] 'SARIAWAN'



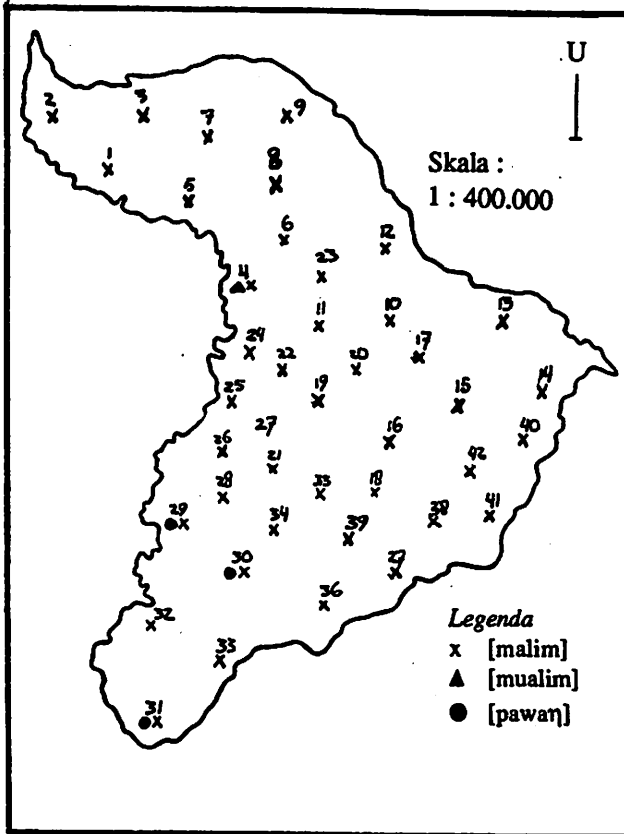
PETA 55
[burut] 'HERNIA'



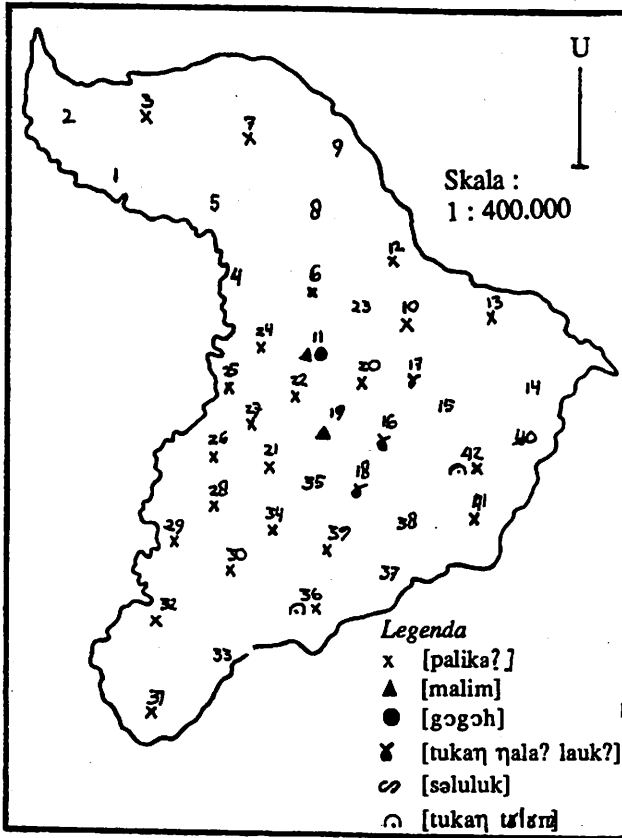
PETA 56
[ʔʂʔgrihɣn] 'TERISAK-ISAK'



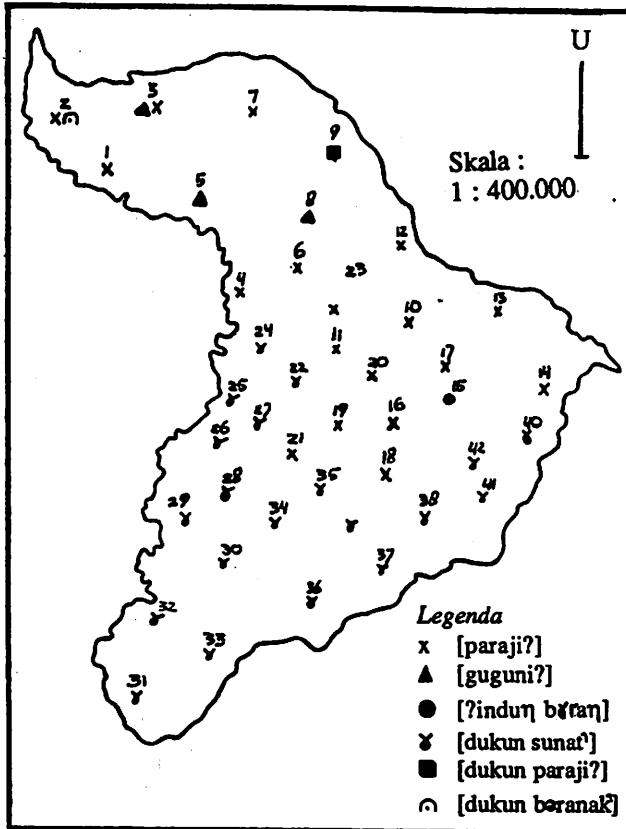
PETA 57
[malim] 'MUALIM'



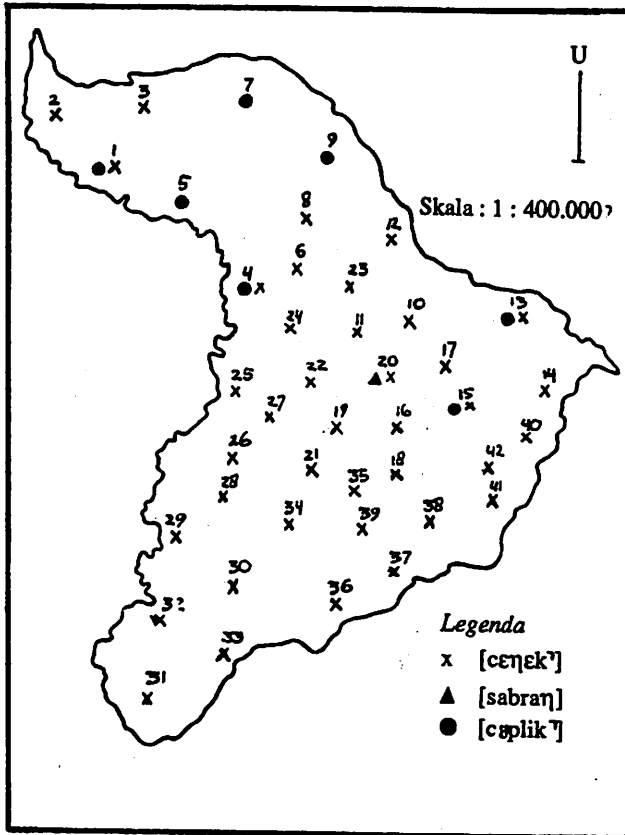
PETA 58
[palika?] 'PENYELAM'



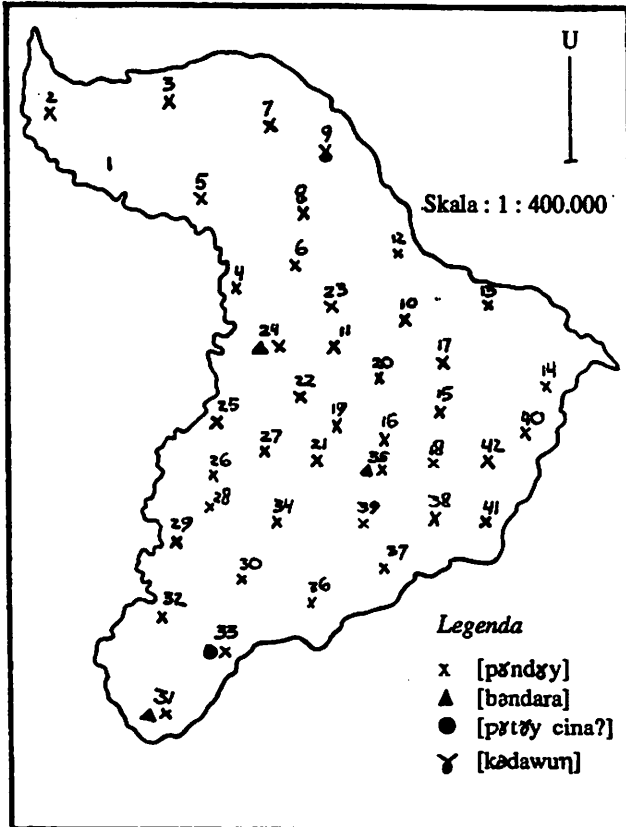
PETA 59
[paraji?] 'DUKUN BERANAK'



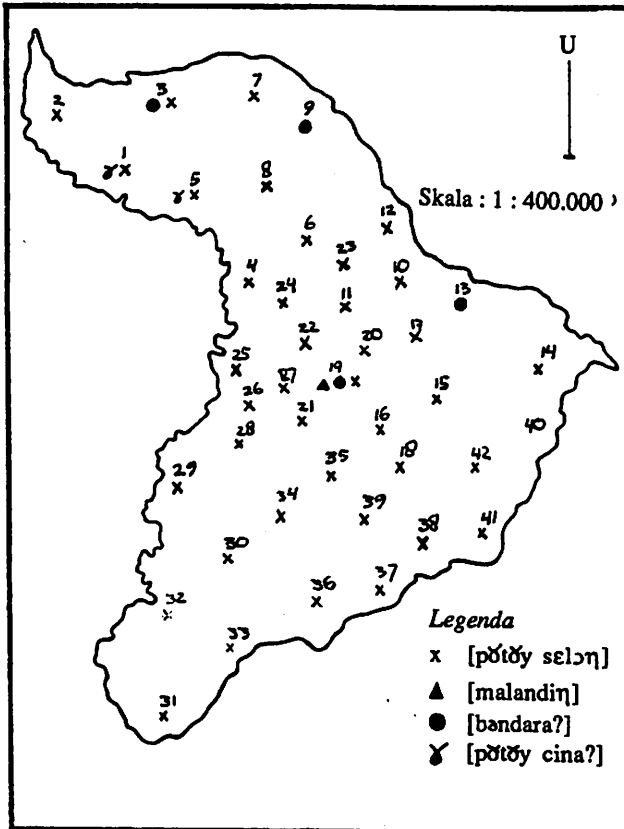
PETA 60
[ceŋek] 'CABAI RAWIT'



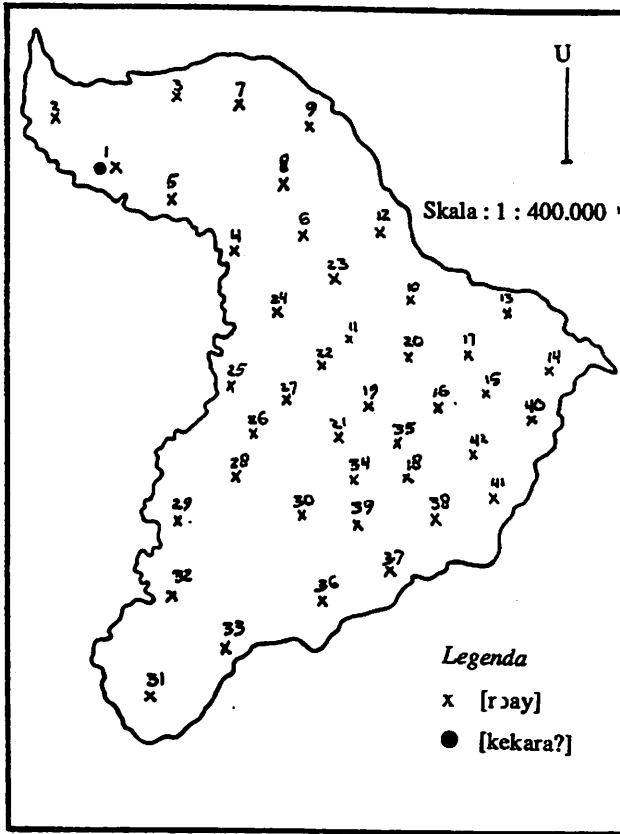
PETA 61
[pəndəy] 'PETAI HUTAN'



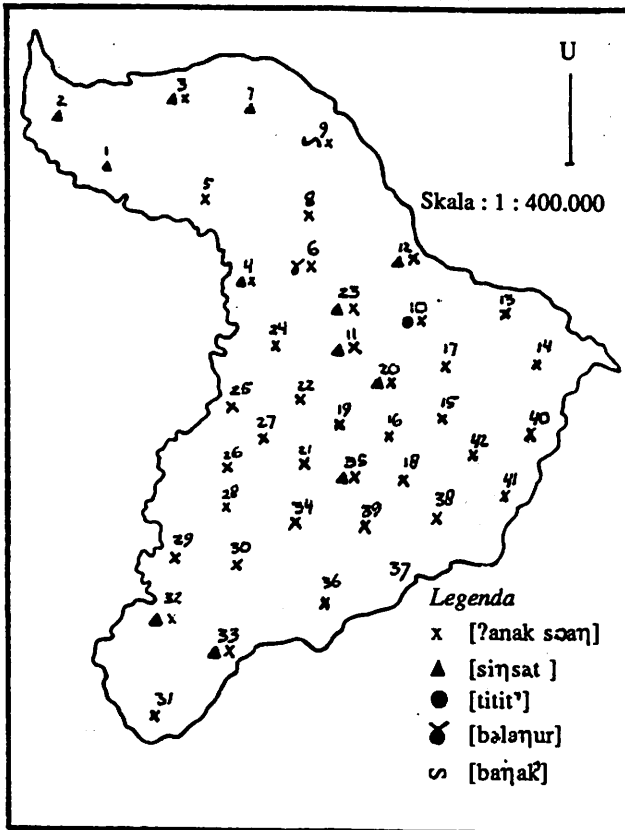
PETA 62
[pə'təy sələn] 'PETAI CINA'



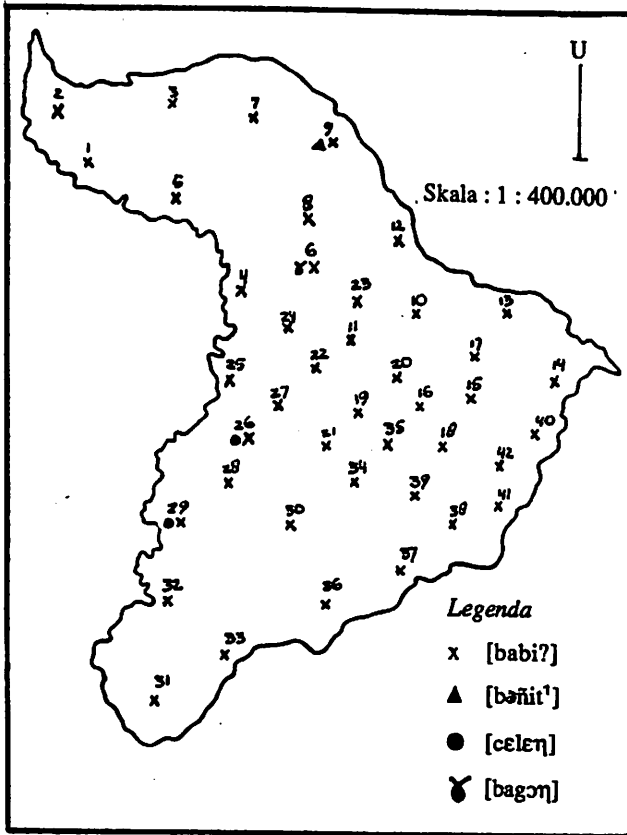
PETA 63
[rɔy] 'KACANG KARA'



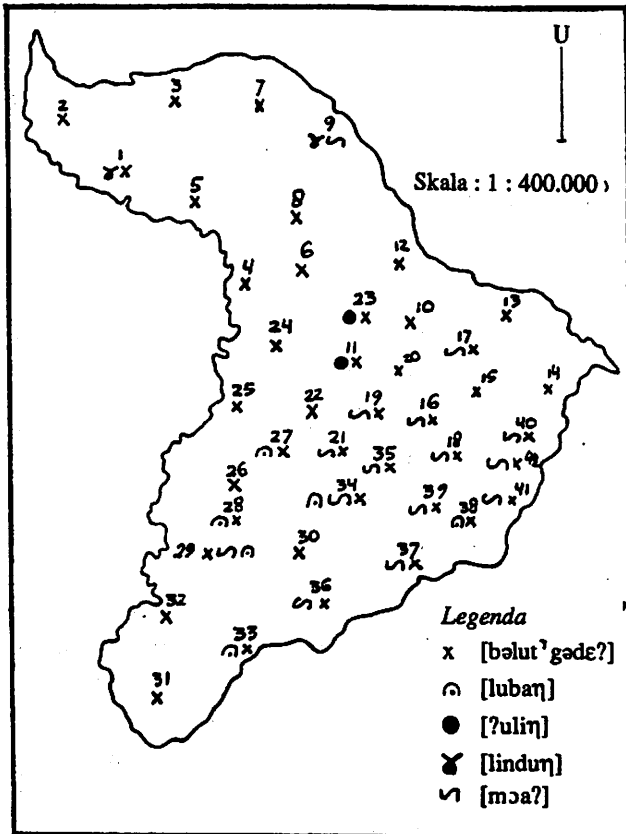
PETA 64
[ʔanak ʔsəŋ]



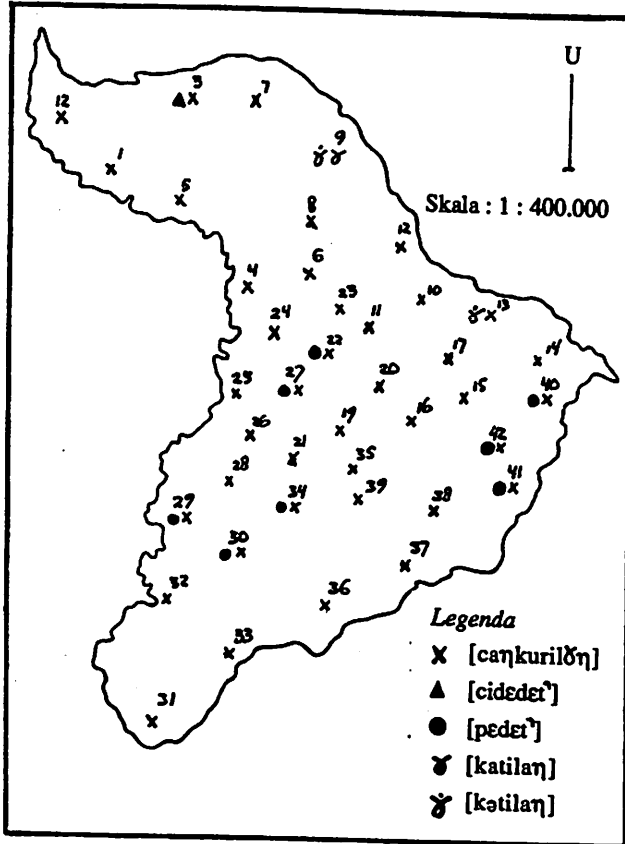
PETA 65
[babi?] 'BABI'



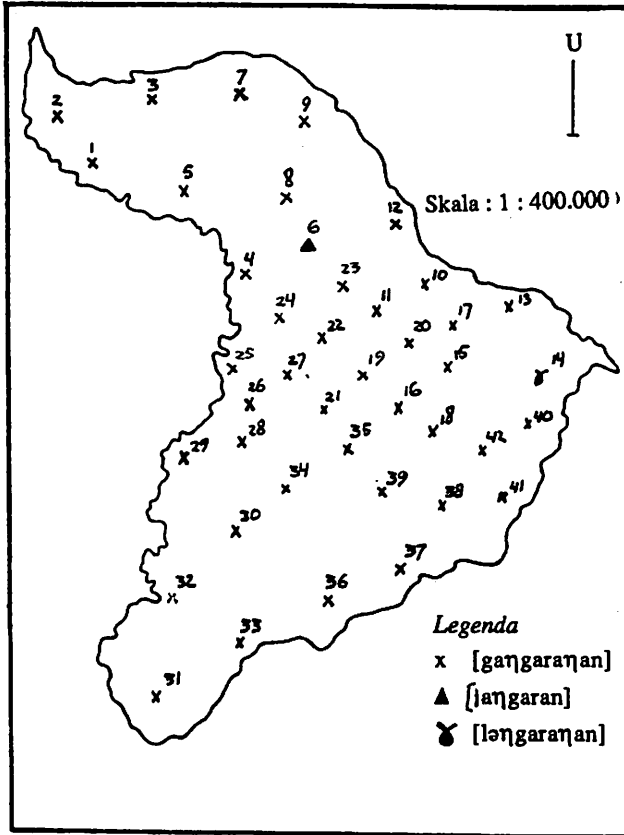
PETA 66
[bəlut' gədə?] 'ULING'



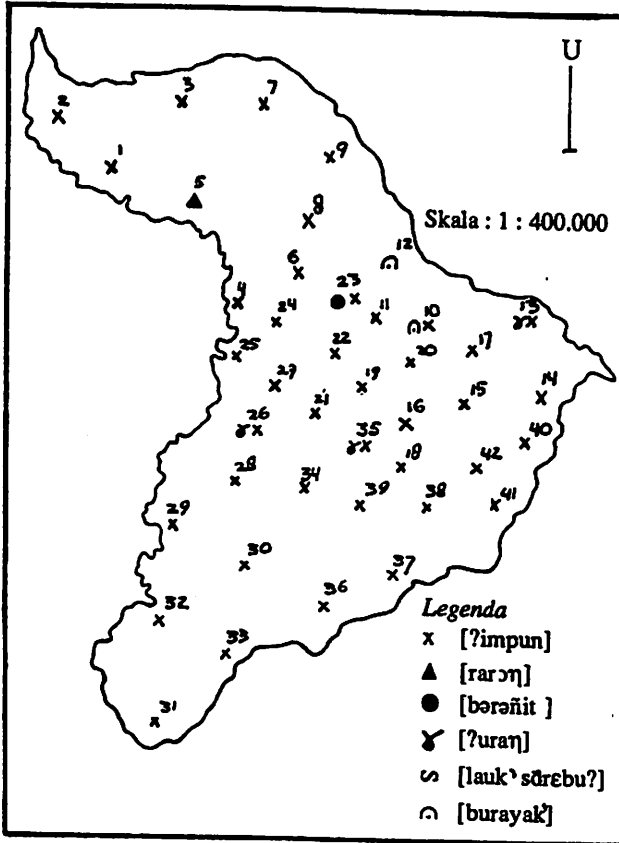
PETA 67
[caŋkurilɔŋ] 'BURUNG KETILANG'



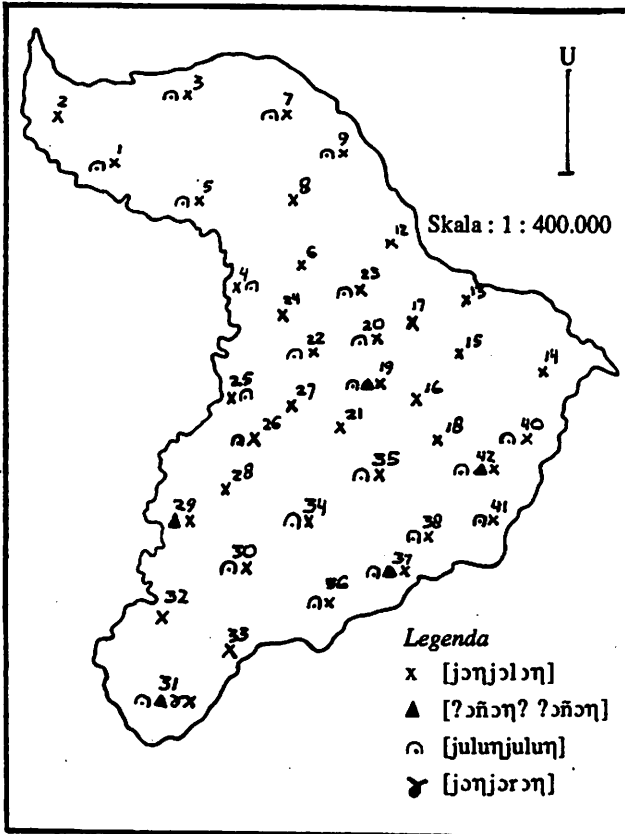
PETA 68
[gaŋgaraŋan] 'SEJENIS MUSANG'



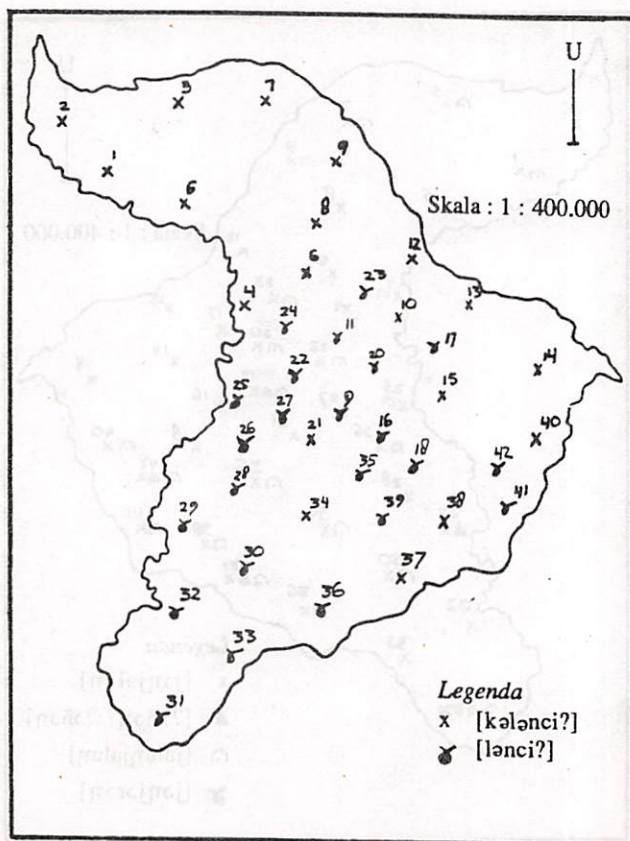
PETA 69
[?impun] 'IKAN BADAR'



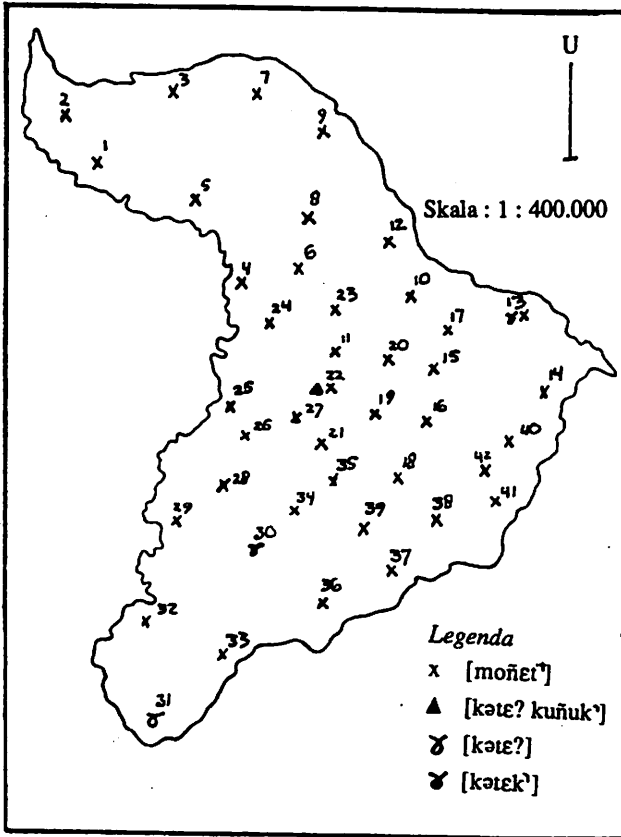
PETA 70
[յոյնյոյն] 'IKAN JULUNG-JULUNG'



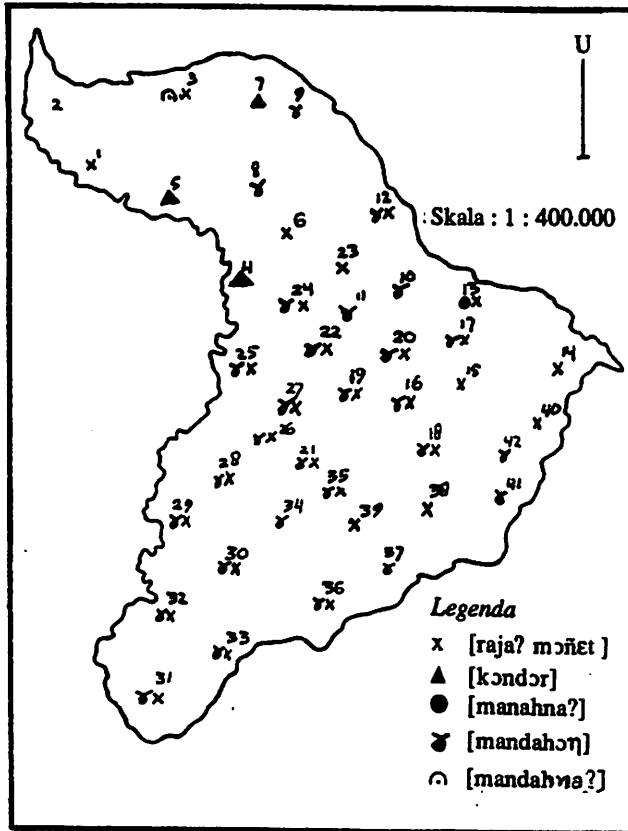
PETA 71
[kələnci?] 'KELINCI'



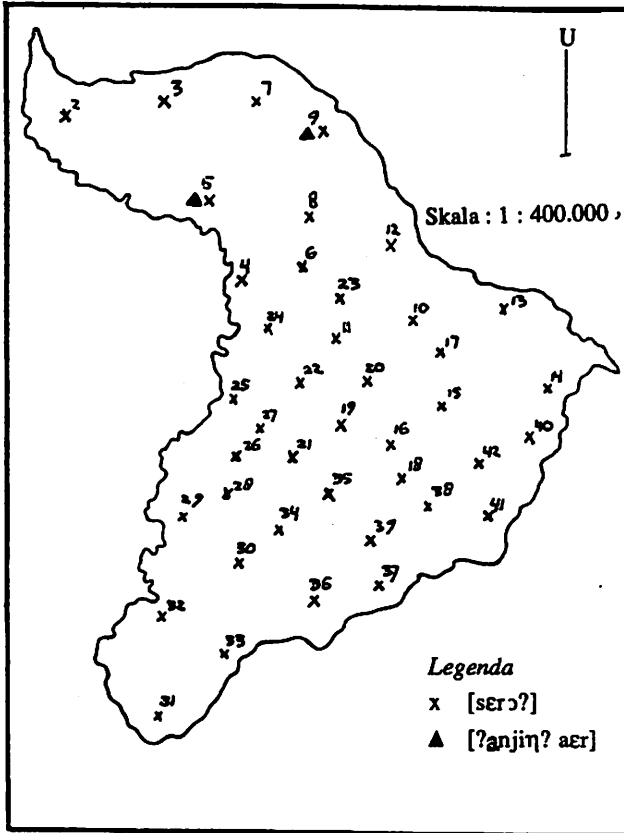
PETA 72
[mɔŋɛt'] 'KERA'



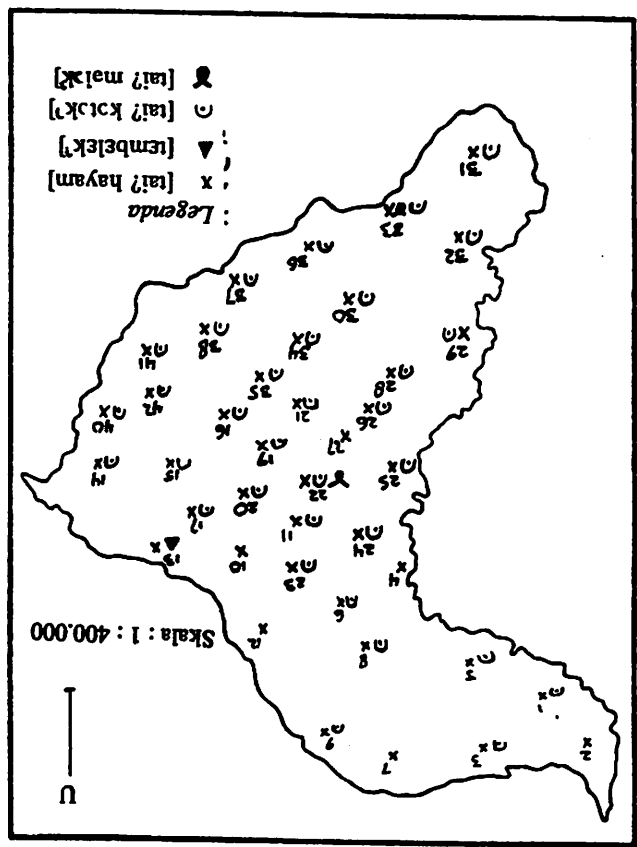
PETA 73
[raja? mɔñet] 'RAJA KERA'



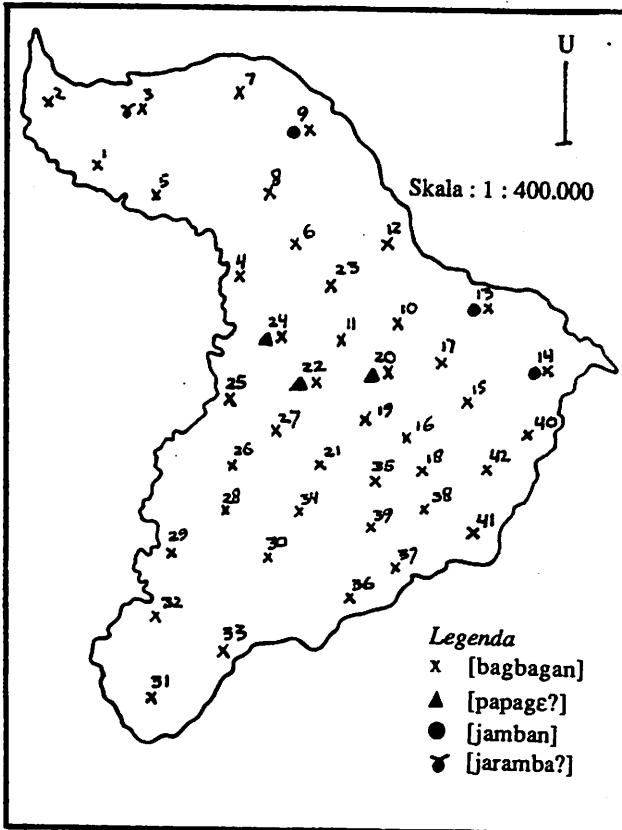
PETA 74
[sɛɔʔ] 'LINSANG'



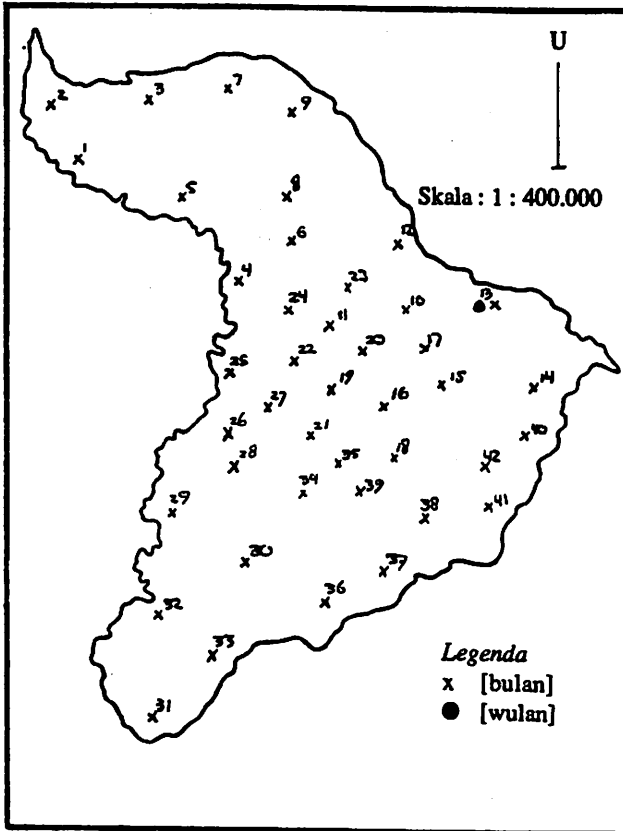
PETA 75
[tai? hayam] 'TAHI AYAM'



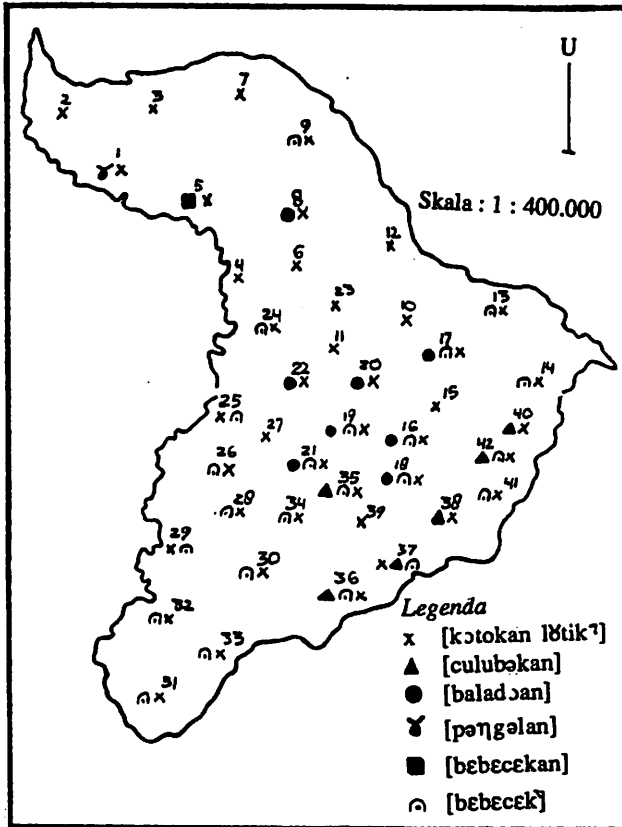
PETA 76
[bagbagan] 'TEMPAT MENCUCI DI PINGGIR
KOLAM'



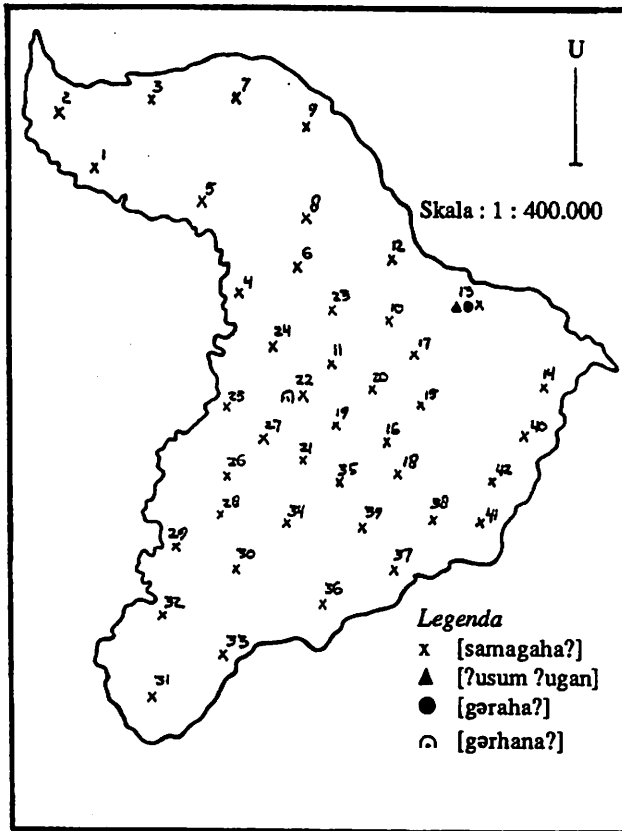
PETA 77
[bulan] 'BULAN'



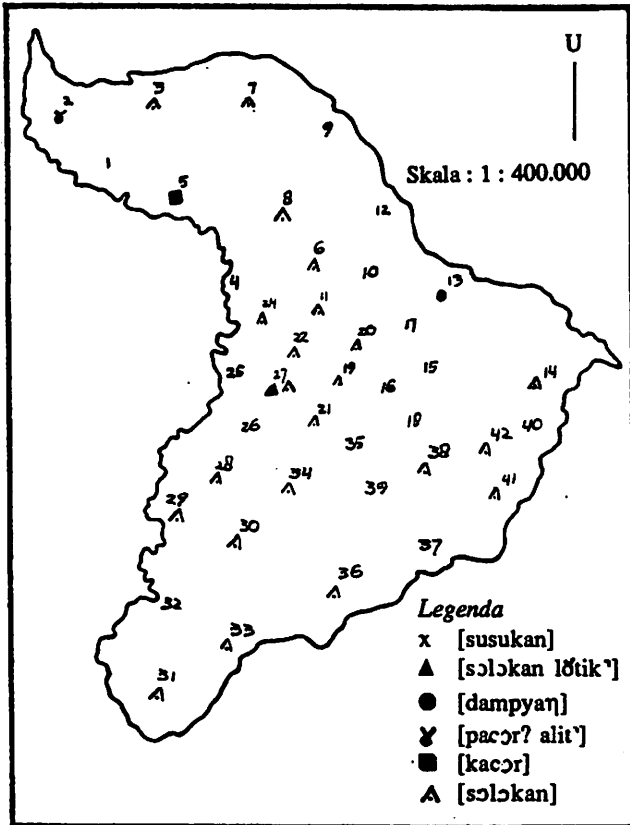
PETA 78
[kotakan l̥tik] 'PETAK SAWAH KECIL'



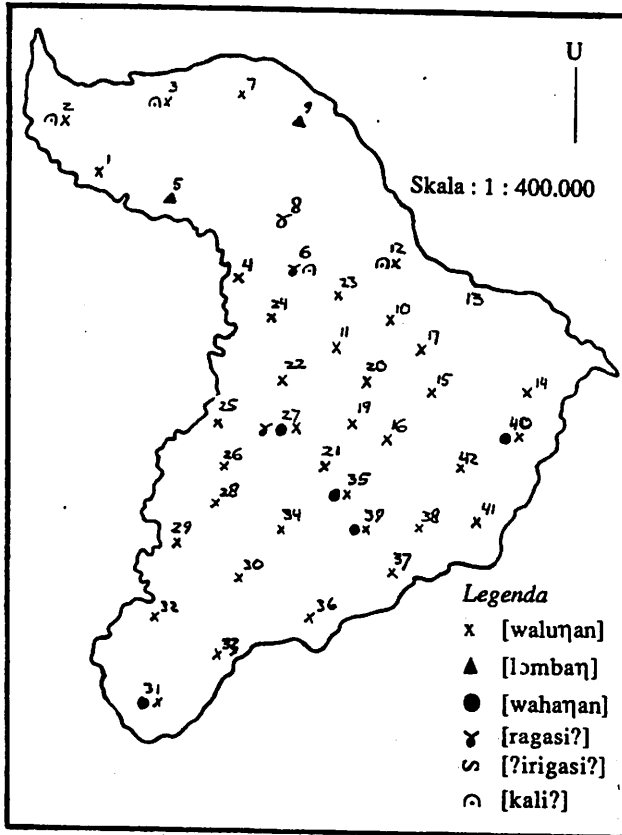
PETA 79
[samagaha?] 'GERHANA



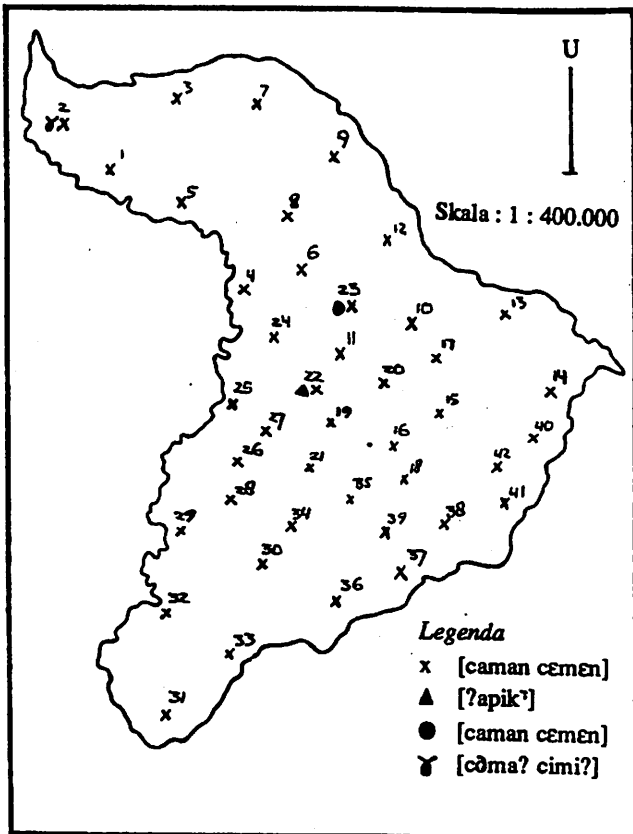
PETA 80
[susukan] 'SELOKAN'



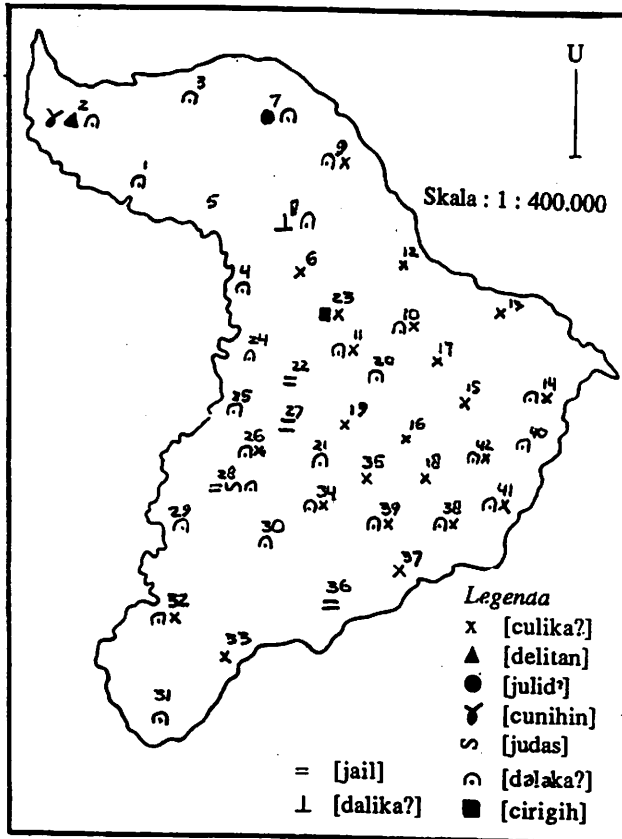
PETA 81
[waluŋan] 'SUNGAI'



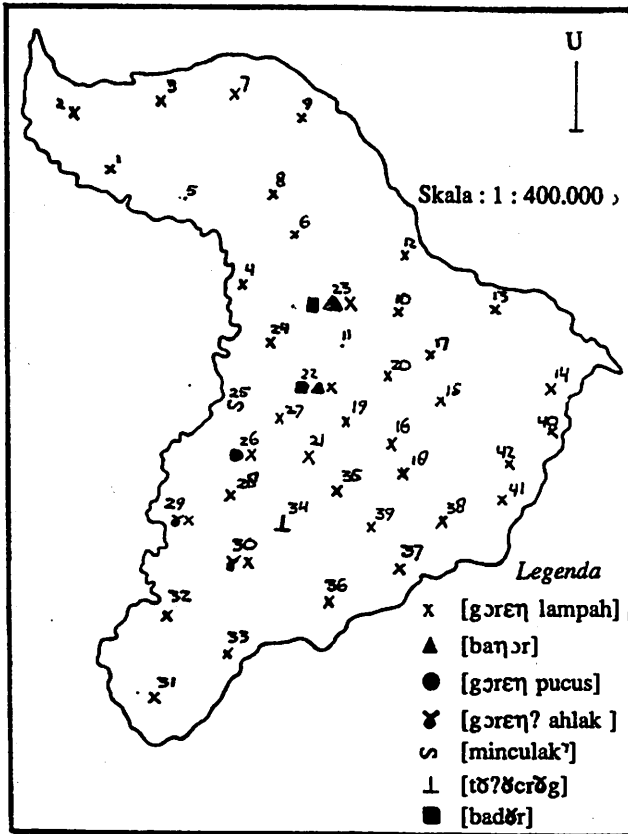
PETA 82
[caman cemen] 'MAKAN SEDIKIT'



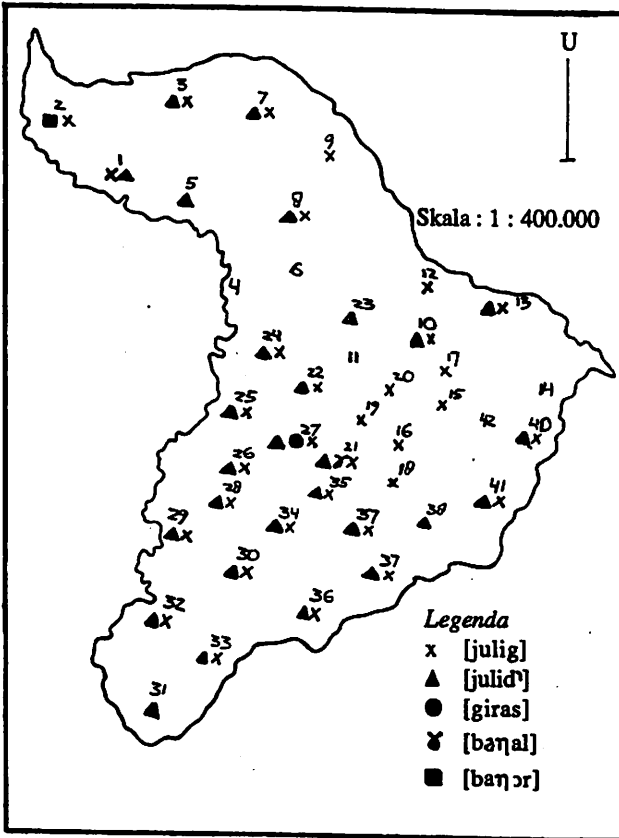
PETA 83
[culika?] 'JAHIL'



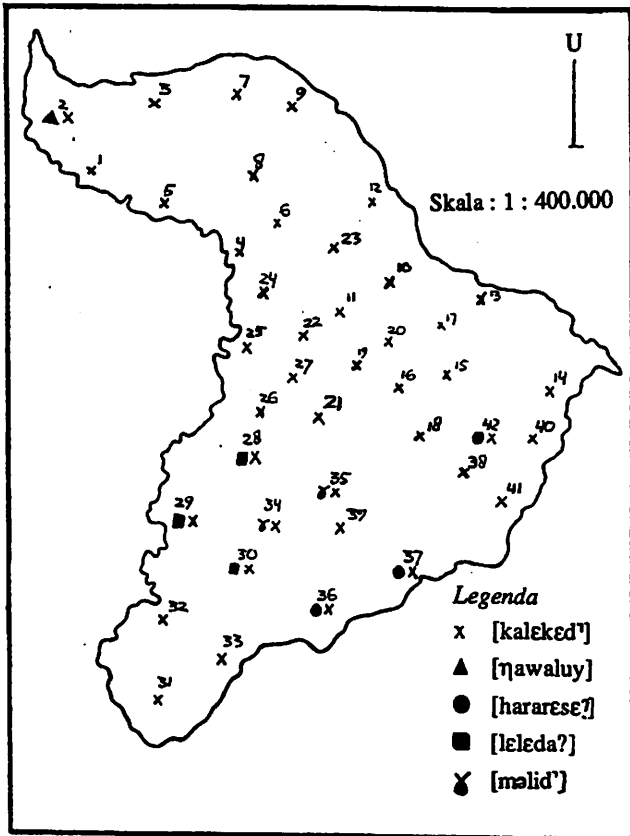
PETA 84
[gɔrɛŋ lampah] 'BURUK LAKU'



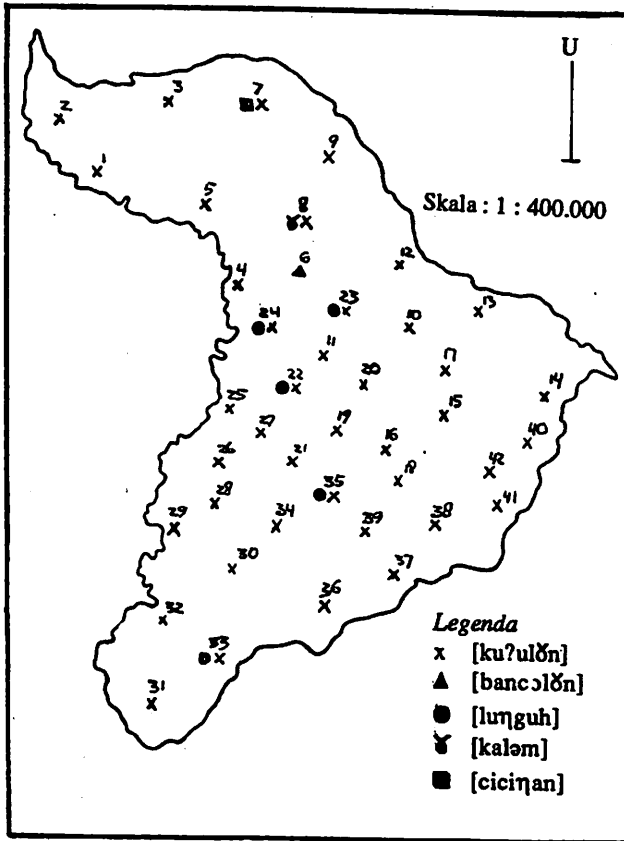
PETA 85
[julig] 'JAHIL'



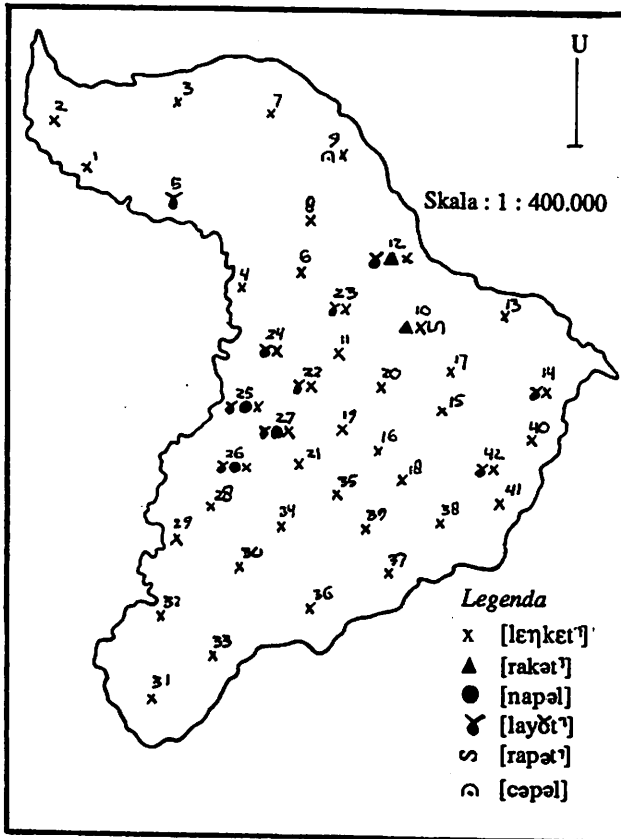
PETA 86
[kaleked'] 'LAMBAN'



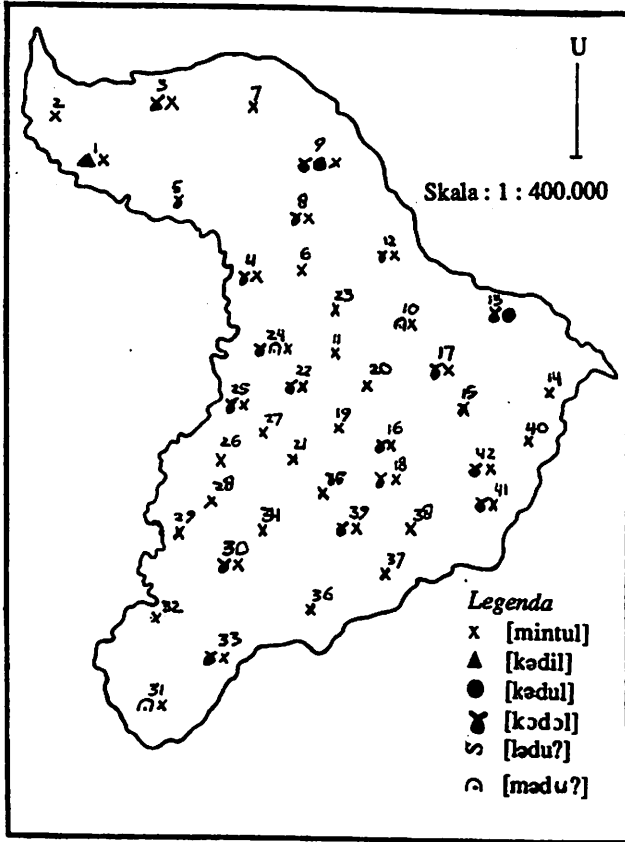
PETA 87
[kuʔulɔ̃n] 'LESU TIDAK BERSEMANGAT'



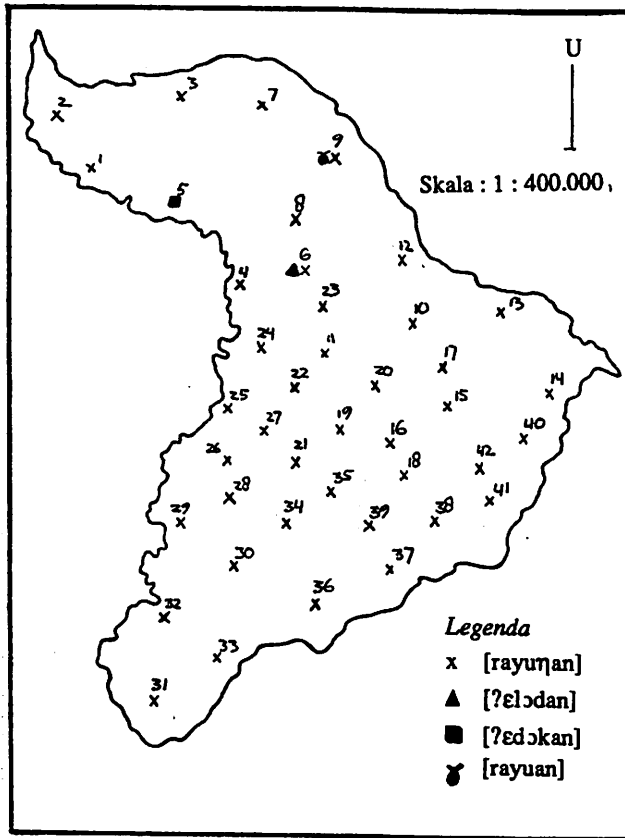
PETA 88
[lɛŋkɛt] 'LENGKET'



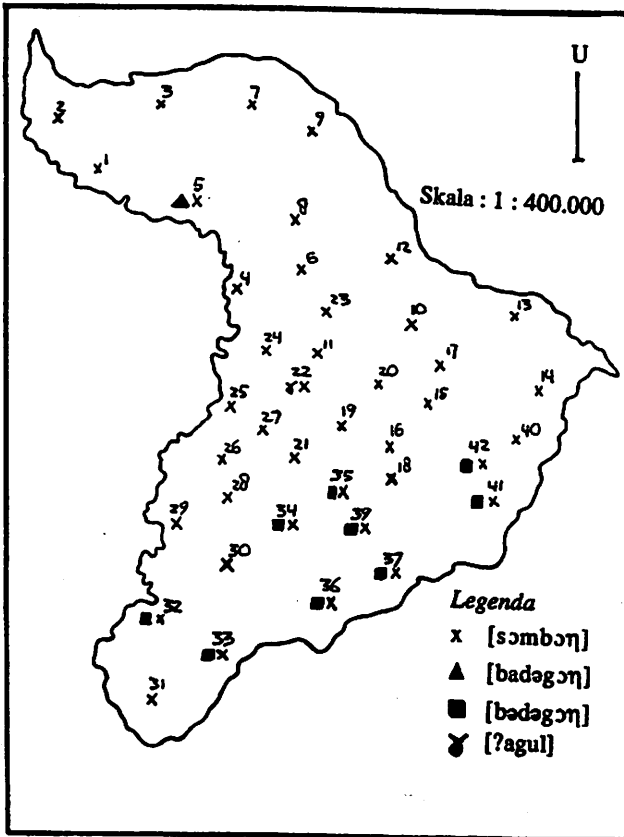
PETA 89
[mintul] 'TUMPUL'



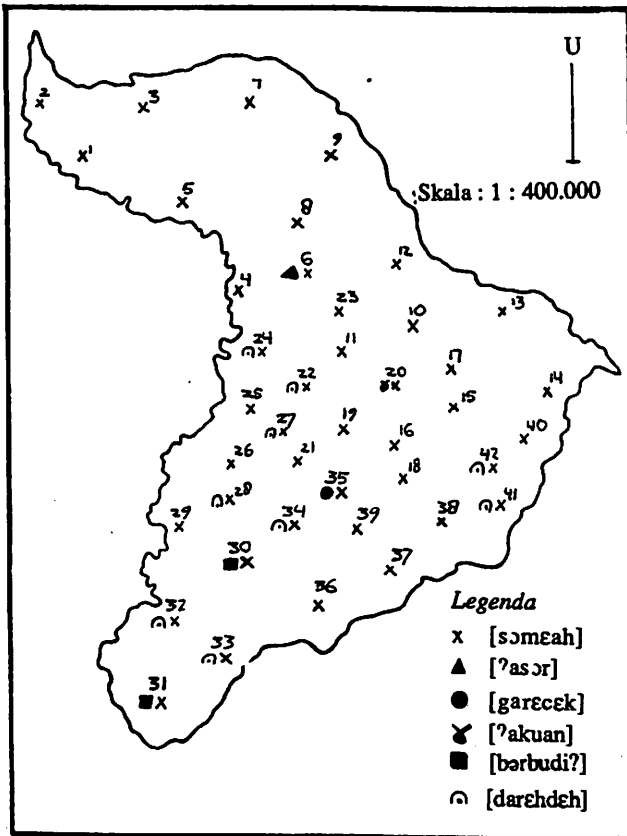
PETA 90
[rayuŋan] 'MUDAH TERGODA'



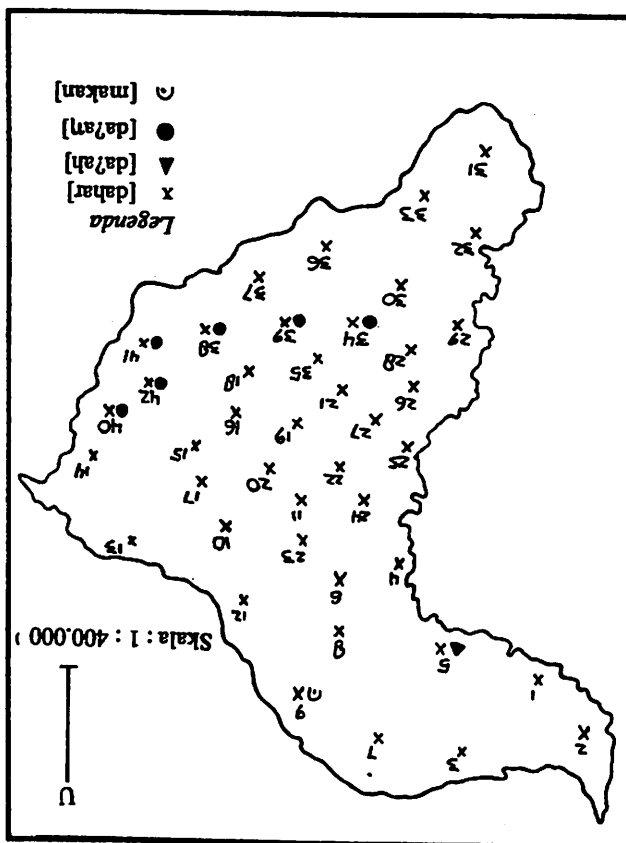
PETA 91
[səmbəŋ] 'SOMBONG'



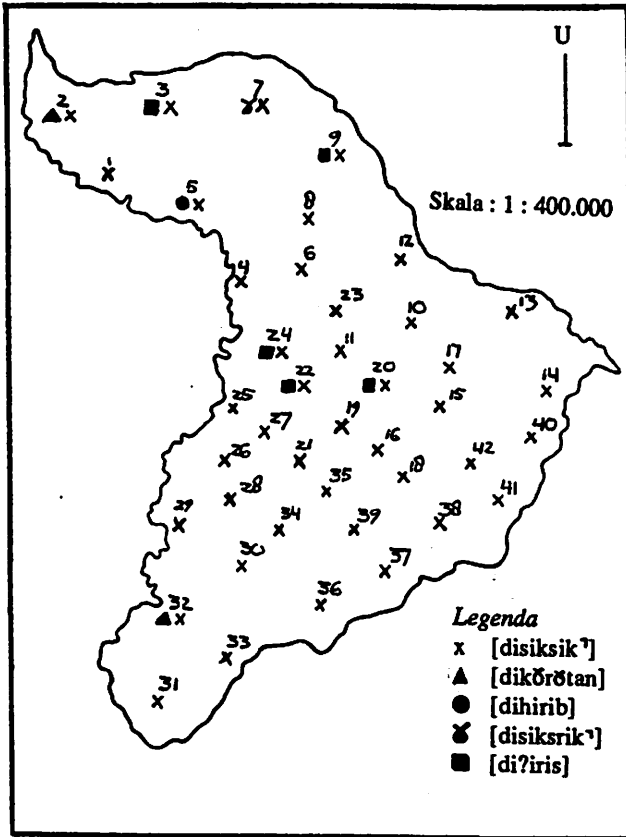
PETA 92
[sɔmɛʔah] 'RAMAH'



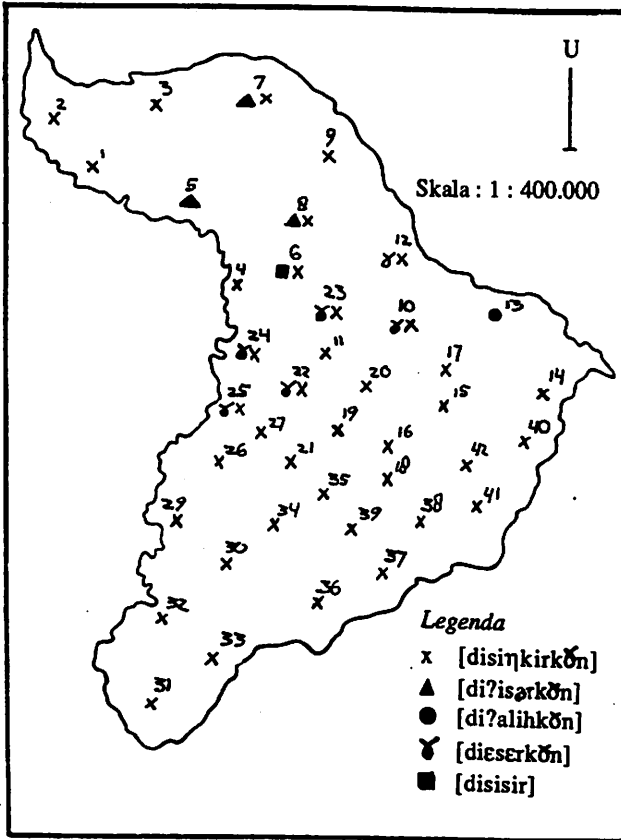
PETA 93
[dahar] 'MAKAN'



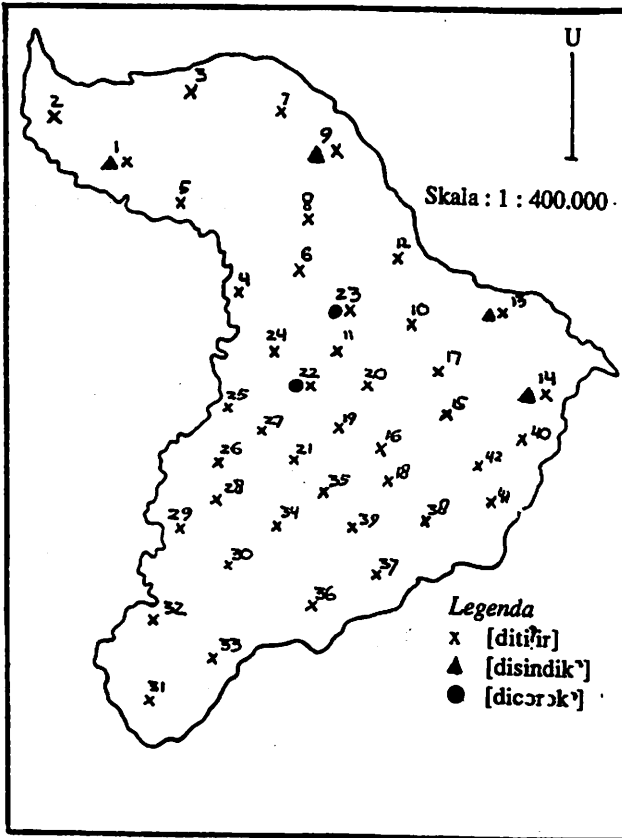
PETA 94
[disiksik] 'DIIRIS'



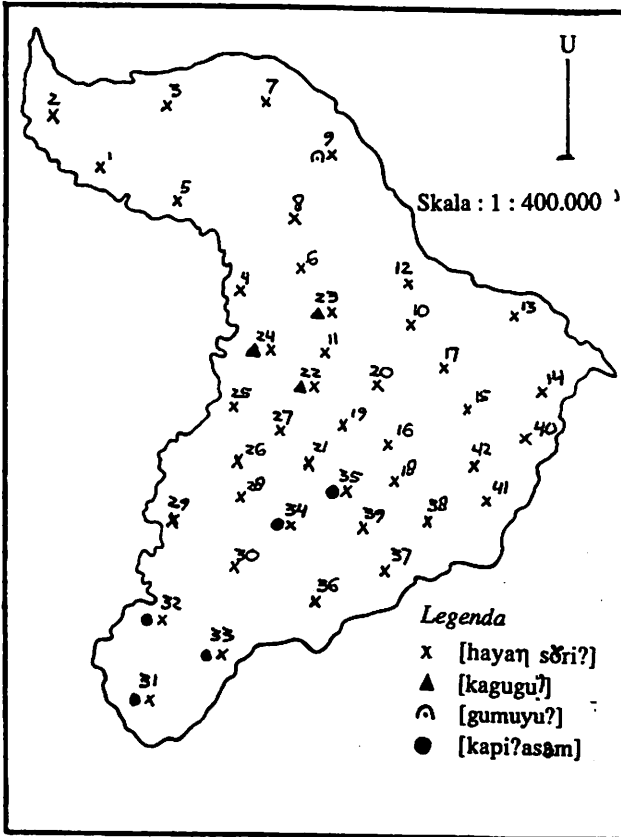
PETA 95
[disiŋkirkõn] 'DISINGKIRKAN'



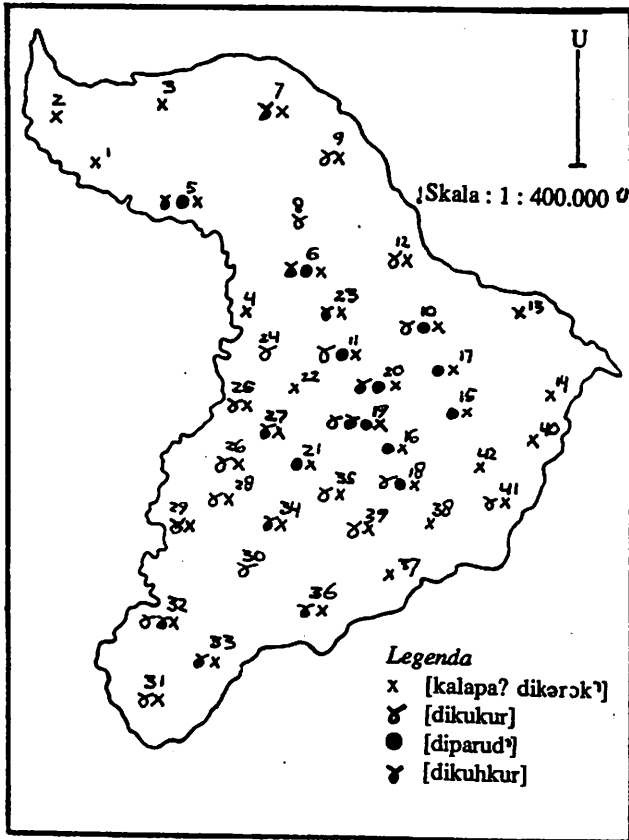
PETA 96
[ditiʔir] 'DITUSUK'

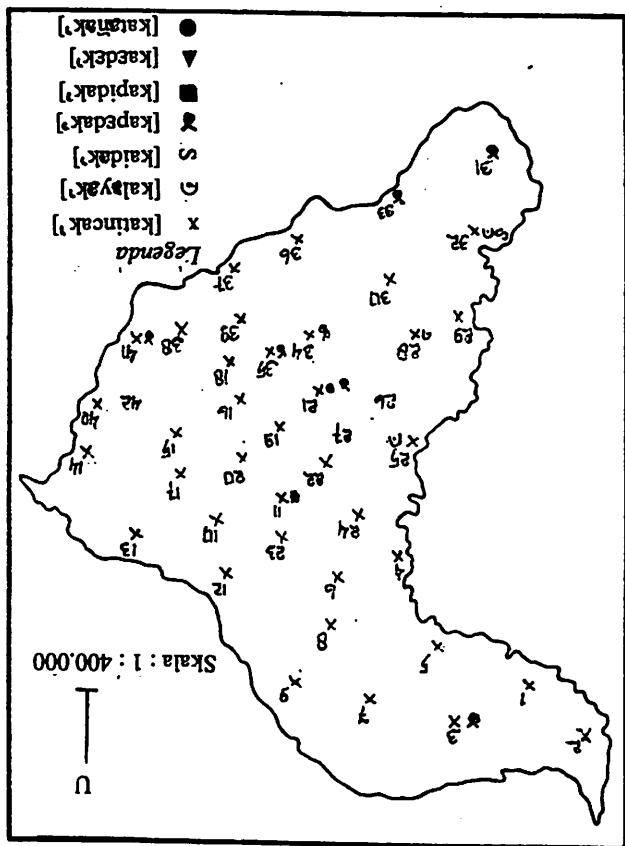


PETA 97
[hayaŋ sɔri?] 'GELI (INGIN TERTAWA)'



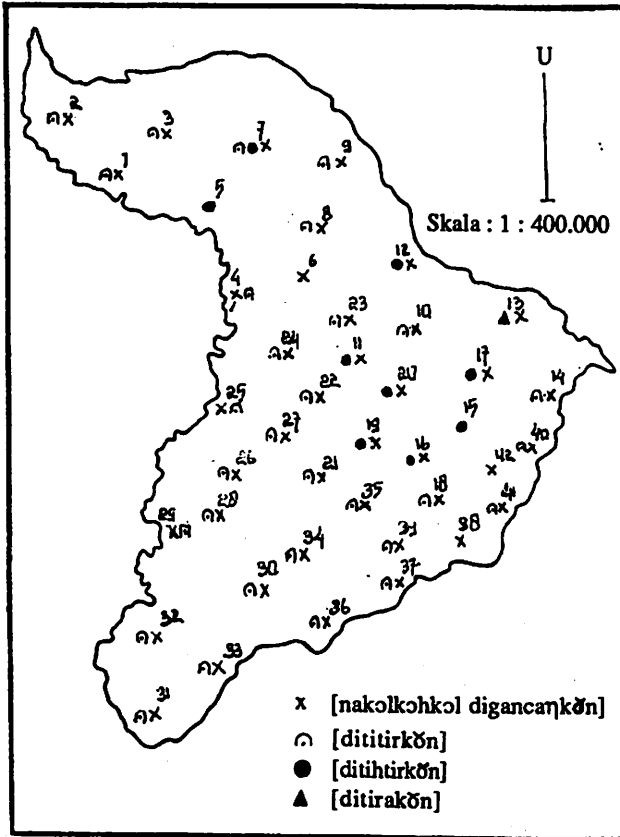
PETA 98
[kalapa? dikərək] 'KELAPA DIKUKUR'



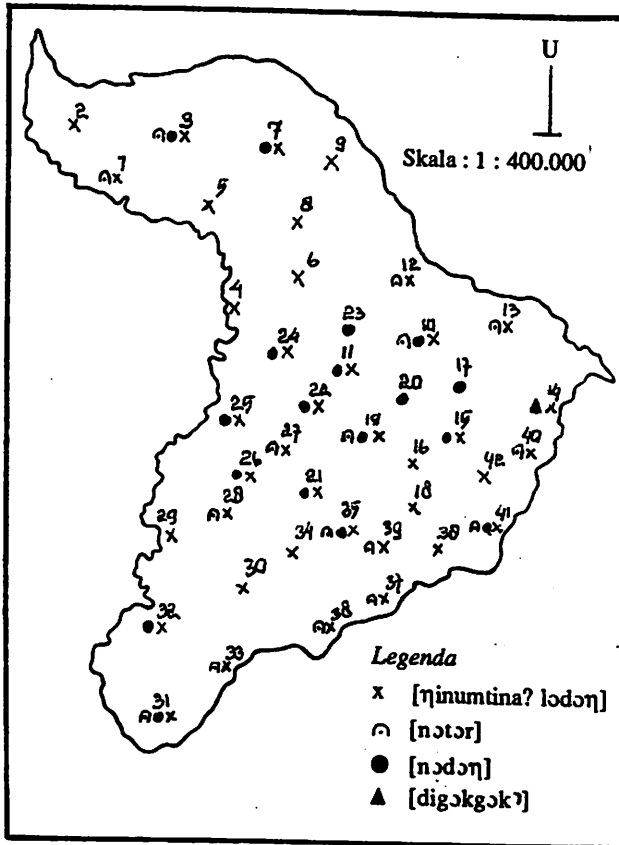


PETA 99
[katinca] 'TERINJAI'

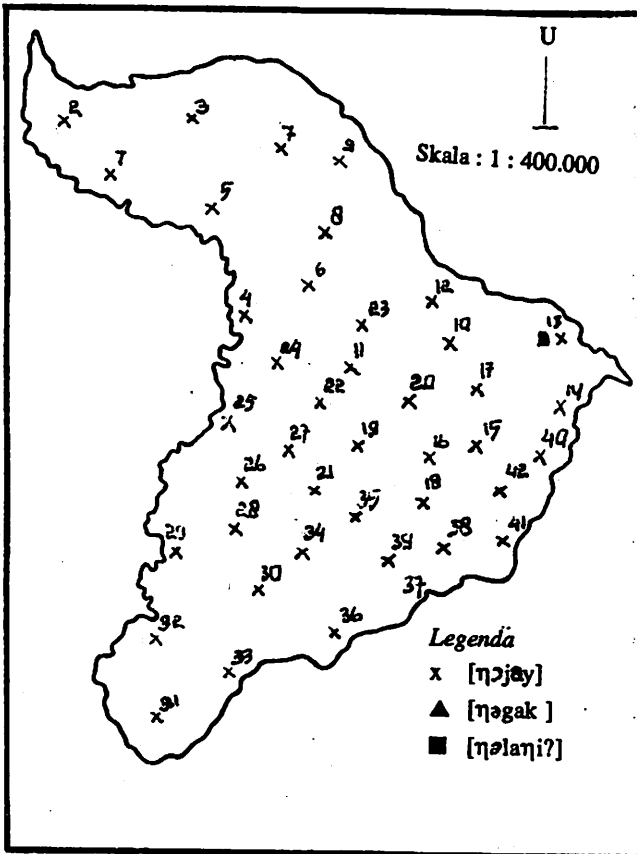
PETA 100
[nakolkohkol digencan̄kən] 'MEMUKUL KENTONGAN
BERTALU-TALU



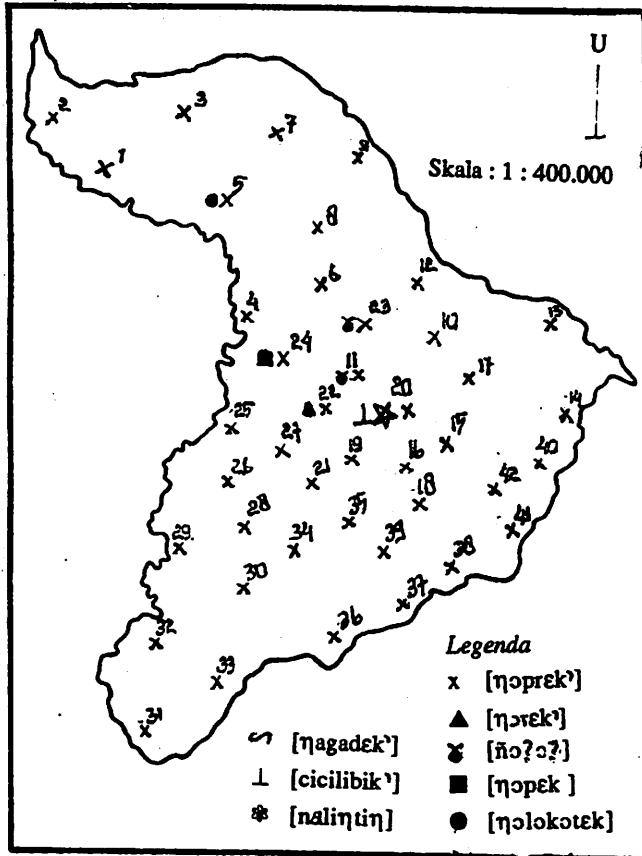
PETA 101
[ηinumtina? ԼճՈՂ] 'MINUM DAN BAMBU'



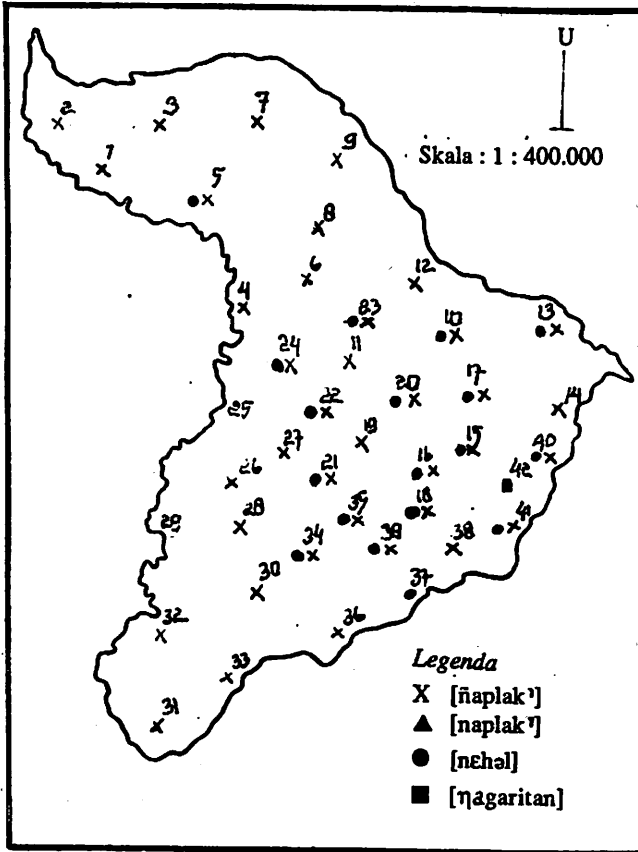
PETA 102
[ηəjay] 'BERENANG'



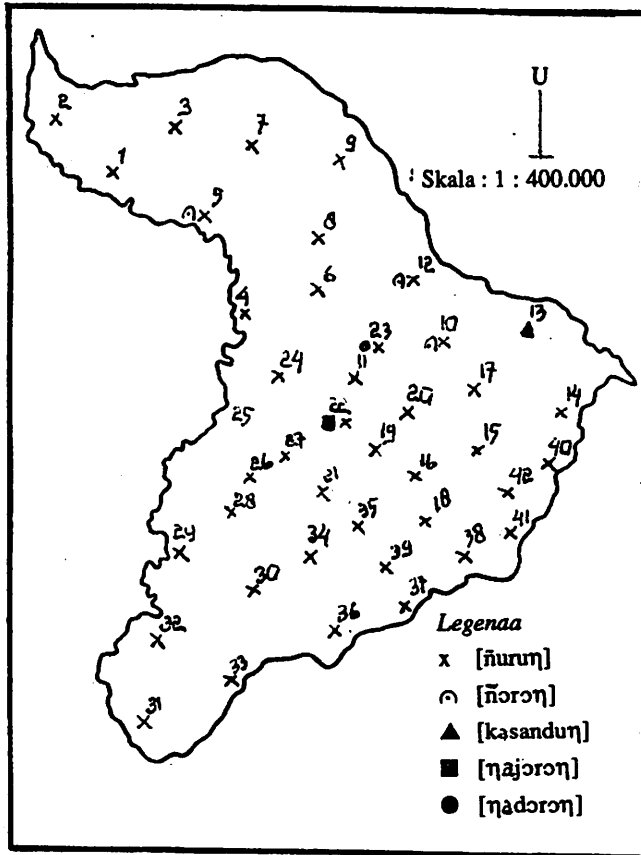
PETA 103
[ηṓprek'] 'DIKERJAKAN SEMUA'



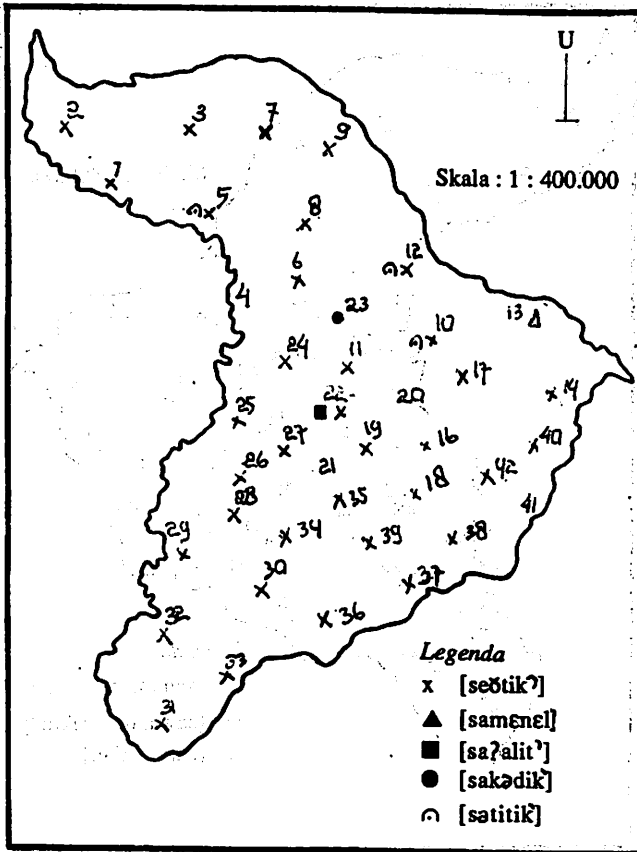
PETA 104
[nāplakʼ] 'MENGGARISI PETAK SAWAH



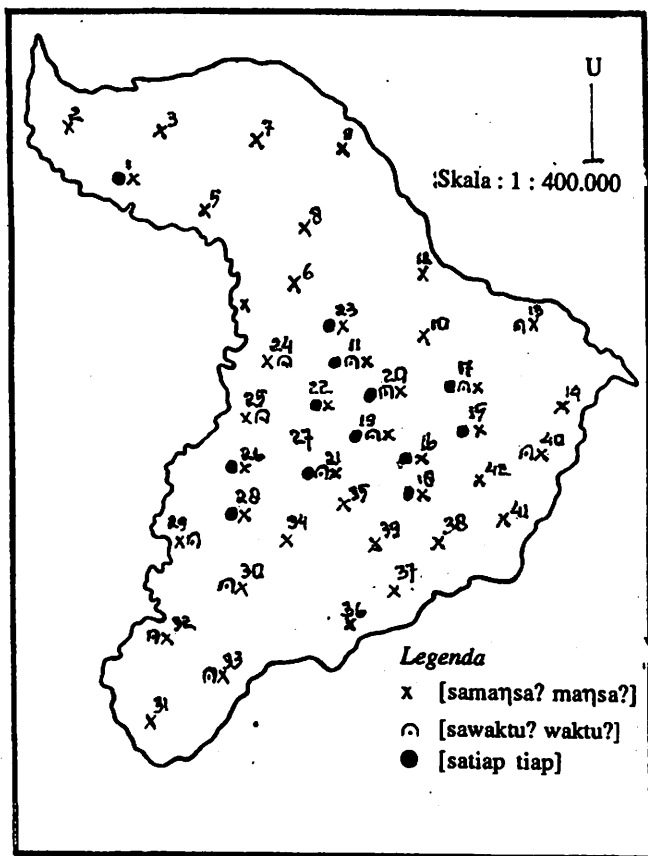
PETA 105
[նւրոյ] 'MENDORONG'



PETA 106
[saðtik'] 'SEDIKIT'



PETA 107
[samanʔsa? maŋsa?] 'APABILA,
SEWAKTU-WAKTU'



BAB VI SIMPULAN

Hasil penelitian geografi dialek bahasa Sunda di Kabupaten Karawang dapat dibagi menjadi tiga bagian.

Pertama, daerah pakai kosa kata dapat diklasifikasikan ke dalam daerah pakai kosa kata bahasa Sunda lulugu, bahasa Sunda Karawang, dan bahasa lain. Berdasarkan perolehan data dari 576 buah kosa kata daftar pertanyaan, ketiga klasifikasi daerah pakai kosa kata tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

a. Daerah pakai kosa kata bahasa Sunda lulugu antara 514—539 buah ialah desa nomor 9, 13, dan 19—35. Daerah pakai kosa kata antara 540—565 buah ialah desa nomor 1 dan 5. Daerah pakai kosa kata antara 566—591 buah ialah desa nomor 4, 6—8, 12, 14, dan 15. Daerah pakai kosa kata antara 592—617 buah ialah desa nomor 2, 3, 10, 11, dan 16—18. Daerah pakai kosa kata antara 618—642 buah ialah desa nomor 36—42.

b. Daerah pakai kosa kata bahasa Sunda Karawang. Daerah pakai kosa kata antara 28—40 buah ialah desa nomor 3, 4, 7, 8, 10—12, 14—21, 37, dan 38. Daerah pakai kosa kata antara 41—53 buah ialah desa nomor 2, 25—36, dan 39—42. Daerah pakai kosa kata antara 54—66 buah ialah desa nomor 6 dan 24. Daerah pakai kosa kata antara 67—79 buah ialah desa nomor 1, 5, 13, dan 23. Daerah pakai kosa kata antara 80—93 buah ialah desa nomor 9 dan 22.

c. Daerah pakai kosa kata bahasa lain. Daerah pakai kosa kata antara 0—5 buah ialah desa nomor 3—8, 10—12, 14—29, 31—38, 40, dan 41. Daerah pakai kosa kata antara 6—9 buah ialah desa nomor 2, 13, 22, 30, 39, dan 42; dan antara 18—21 buah ialah desa nomor 1 dan 9.

Berdasarkan analisis itu dapat ditarik kesimpulan bahwa baik bahasa Sunda

lulugu, bahasa Sunda Karawang, maupun bahasa lain dipakai di seluruh desa yang digunakan sebagai korpus.

Kedua, kekhasan unsur bahasa Sunda Karawang. Kekhasan ini pada umumnya terletak pada kosa kata, sedangkan pada bidang fonologi, morfologi, dan sintaksis bahasa Sunda Karawang agaknya tidak banyak berbeda dari bahasa Sunda lulugu.

Ketiga, gejala bahasa yang terdapat dalam bahasa Sunda Karawang. Variasi yang terbanyak ditemukan ialah berupa sinonim. Perbedaan bunyi timbul sebagai akibat adanya gejala-gejala 1) variasi bunyi (vokal dan konsonan), 2) perulangan suku kata awal, 3) perubahan unsur di awal, 4) perubahan dan penambahan fonem, 5) perubahan fonem di tengah, 6) penghilangan unsur di awal, di tengah, dan di akhir, 7) penghilangan unsur di awal dan penggantian fonem, 8) penambahan unsur *-an* di akhir, 9) penghilangan fonem di awal, di tengah, dan di akhir, 10) variasi dwilingga dan dwipurna, dan 11) metatesis. Selain sinonim, ditemukan pula bentuk-bentuk homonim.

Berdasarkan hal itu bahasa Sunda Karawang adalah bahasa Sunda, yang selain memiliki banyak persamaan dengan bahasa Sunda lain, juga memiliki variasi dan kekhasan geografis dalam unsur kosa kata.

DAFTAR PUSTAKA

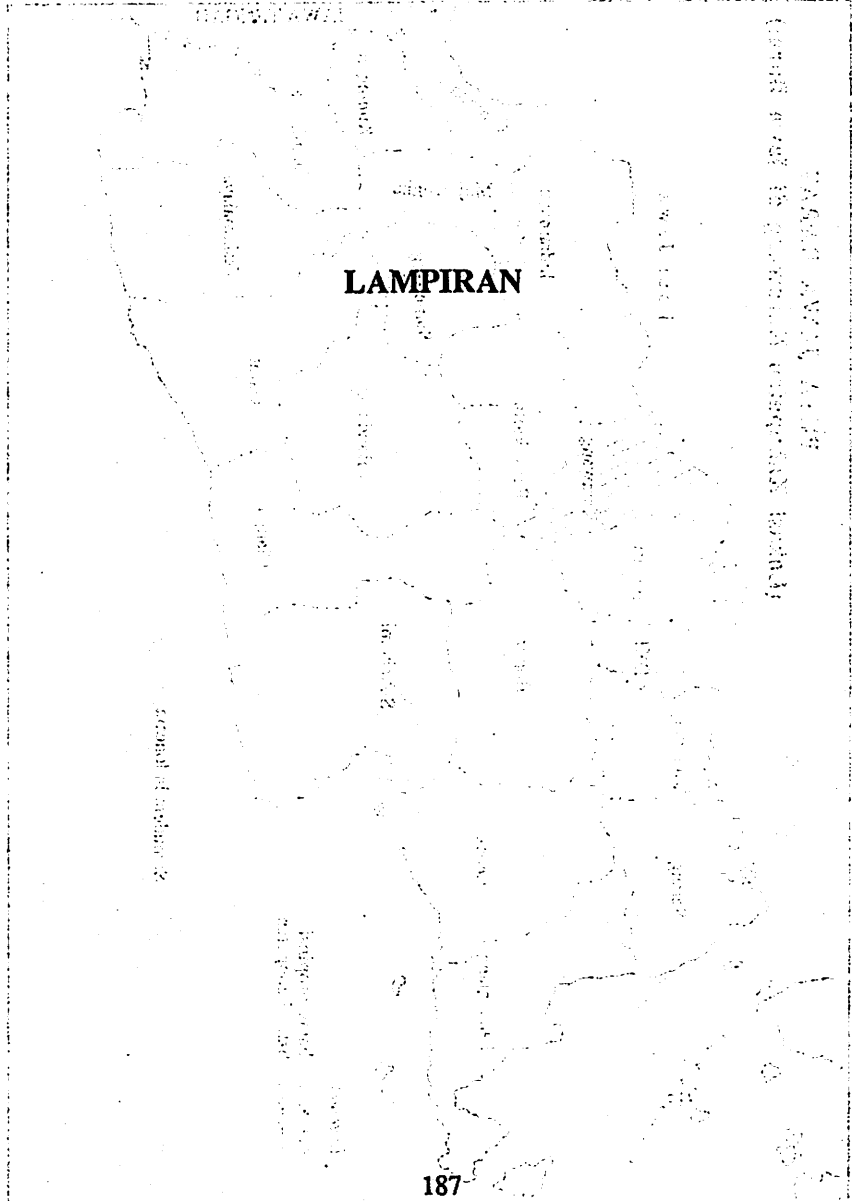
- Ayatrohaedi. 1978. "Bahasa Sunda di Daerah Cirebon: Sebuah Kajian Lokabahasa" (Disertasi). Jakarta: Universitas Indonesia.
- . 1979. *Dialektologi: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bell, Roger T. 1976. *Sociolinguistics: Goals, Approaches and Problems*. London: B. T. Batsford.
- Brown, Roger dan Albert Gilman. 1970. "The Pronouns of Power and Solidarity" dalam Joshua A. Fishman. 1970. *Readings in the Sociology of Language*. The Hague-Paris: Mouton.
- Ferguson, Charles A. 1964. "Diglossia" dalam Dell Hymes (Editor). *Language in Culture and Society*. New York: Harper & Row.
- Fishman, Joshua A. 1972. *The Sociology of Language: An Interdisciplinary Social Approach to Language in Society*. Massachusetts: Newbury House Publishers, Rowley.
- . (Ed.) 1972. *Readings in the Sociology of Language*. The Hague-Paris: Mouton.
- Geertz, C. 1972. "Linguistic Etiquette" dalam J. B. Pride dan J. Holmes. *Sociolinguistics*. England: Penguin Books.
- Giglioli, Pier Paolo (ed.) 1972. *Language in Social Context*. England: Penguin Modern Sociology Readings.
- Halim, Amran (Editor). 1976. *Politik Bahasa Nasional 2*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Haugen, Einar. 1972. "The Ecology of Language" dalam Anwar S. Dil (Editor). *The Ecology of Language*. California: Stanford University Press.
- Hudson, R. A. 1980. *Sociolinguistics*. London: Cambridge University Press.
- Jakobson, Roman. 1971. *Studies on Child Language and Aphasia*. The Hague: Mouton.
- Kartini, Tini et al. 1976/1977. "Undak-usuk Bahasa Sunda". Bandung: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Barat, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- . 1982. "Kedudukan dan Fungsi Bahasa Sunda di Jawa Barat". Bandung: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Barat, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lado, Robert. 1957. *Linguistics Across Cultures: Applied Linguistics for Language Teachers*. Ann Arbor: The University of Michigan Press.
- Leech, Geoffrey. 1974. *Semantics*. London: Penguin Books.
- Lembaga Basa dan Sastra Sunda. 1976. *Kamus Umum Basa Sunda*. Bandung: Tarate.
- Lepschy, Giulio C. 1970. *A Survey of Structural Linguistics*. London: Faber & Faber.
- Mackey, William Francis. 1965. *Language Teaching Analysis*. Bloomington-London: Indiana University Press.
- . 1972. "The Description of Bilingualism" dalam Joshua A. Fishman (Editor). *Readings in the Sociology of Language*. The Hague-Paris: Mouton.
- Monografi Kabupaten Daerah Tingkat II Karawang Tahun 1982*. Karawang: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat II Karawang.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prawiraatmaja, Dudu. 1977. "Penelitian Lokabasa (Geografi Dialek) Bahasa Sunda di Kabupaten Sumedang". Bandung: Fakultas Keguruan Sastra dan Seni IKIP Bandung.
- et al. 1979. *Geografi Dialek Bahasa Sunda di Kabupaten Ciamis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rusyana, Yus. 1975. "Interferensi Morfologi pada Penggunaan Bahasa

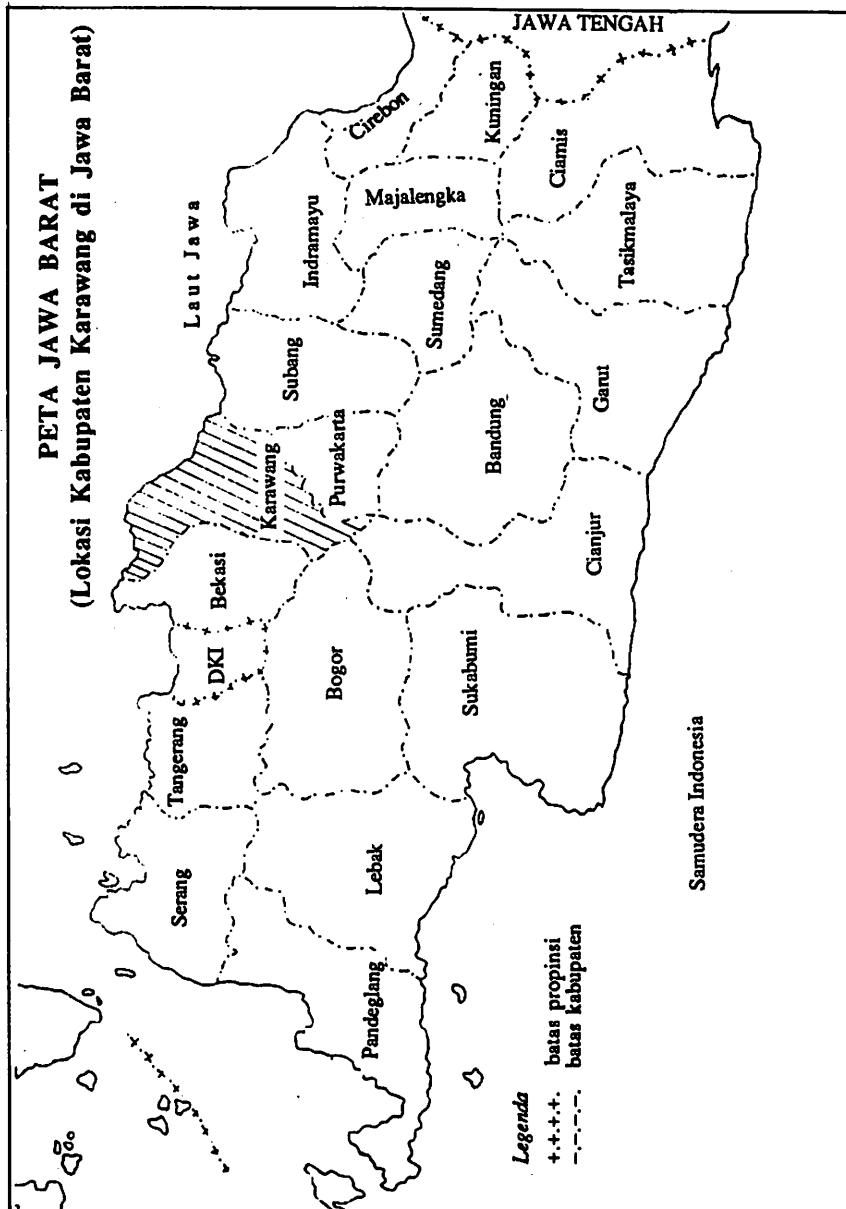
- Indonesia oleh Anak-Anak yang Berbahasa Pertama Bahasa Sunda Murid Sekolah Dasar di Daerah Propinsi Jawa Barat". (Disertasi). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Satjadibrata, R. 1948. *Kamoes Basa Soenda*. Jakarta: Balai Poestaka.
- . 1960. *Bahasa dan Sastra Sunda*. Bandung: FKIP Universitas Padjadjaran.
- Sebeok, Thomas A. (Editor) 1960. *Style in Language*. Massachusetts: The MIT Press.
- Suriamiharja, Agus, et al. 1979. Penelitian Lokabasa (Geografi Dialek) Bahasa Sunda di Daerah Cianjur. Bandung: Fakultas Keguruan Sastra dan Seni IKIP Bandung.
- . 1980. "Geografi Dialek Sunda Kabupaten Serang". Bandung: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Jawa Barat, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- . 1981. "Geografi Dialek Sunda Kabupaten Bogor". Bandung: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Jawa Barat, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- . 1982. "Geografi Dialek Sunda Kabupaten Subang". Bandung: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Jawa Barat, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- . 1983. "Geografi Dialek Sunda Kabupaten Tasikmalaya". Bandung: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Jawa Barat, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- . 1984. "Geografi Dialek Sunda Kabupaten Purwakarta". Bandung: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Jawa Barat, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Stewart, William A. 1972. "A Sociolinguistic Typology for Describing National Multilingualism". Dalam Joshua A. Fishman (Editor). *Readings in the Sociology of Language*. The Hague-Paris: Mouton.
- Tawangsih, Multamina Retno Mayekti. 1979. "Bahasa di Daerah Bekasi: Sebuah Kajian Lokabasa". (Skripsi). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*, England: Penguin Books.
- . 1978. *Sociolinguistics Patterns in British English*. London: Arnold.

- Weinreich, Uriel. 1970. *Languages in Contact: Finding and Problems*. The Hague-Paris: Mouton.
- Yudibrata, Karna. 1981. "Analisis Kontrastif Bahasa Sunda-Bahasa Indonesia". Bandung: Fakultas Keguruan Sastra dan Seni IKIP Bandung.
- . 1981. "Kedwibahasaan dan Variasi Bahasa". Bandung: Fakultas Keguruan Sastra dan Seni IKIP Bandung.
- . 1981. "Pendekatan Analisis Bahasa". Bandung: Fakultas Keguruan Sastra dan Seni IKIP Bandung.

1. MARSHALL

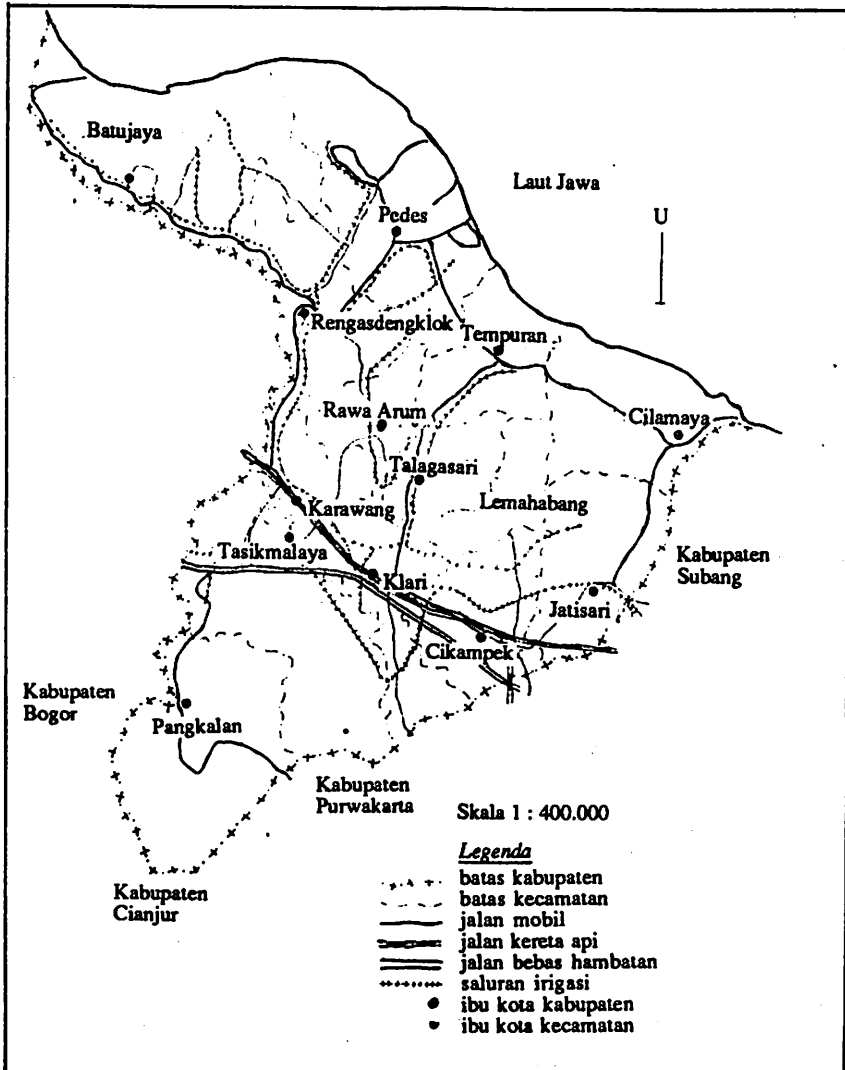


LAMPIRAN 1



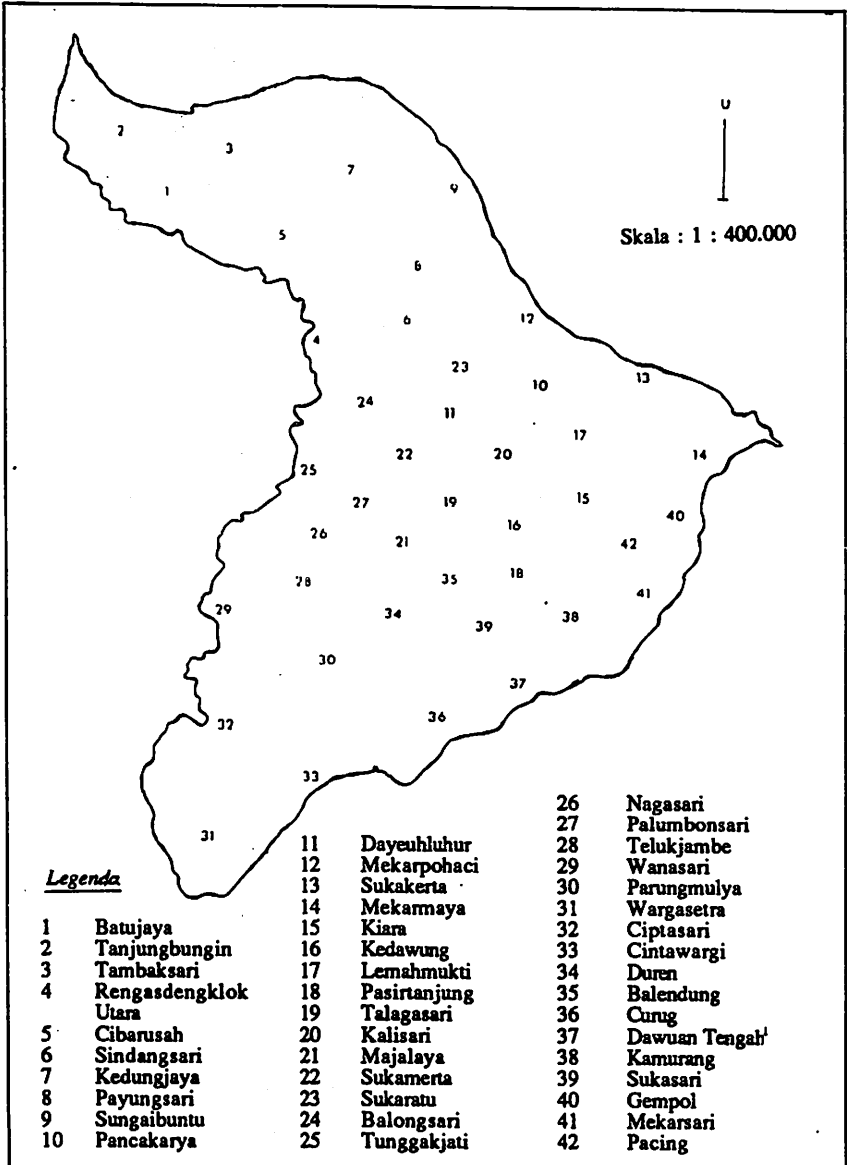
LAMPIRAN 2

**PETA DASAR PENELITIAN GEOGRAFI
DIALEK BAHASA SUNDA DI KABUPATEN
KARAWANG**



LAMPIRAN 3

PETA DESA KORPUS



LAMPIRAN 4

DAFTAR NAMA INFORMAN PENELITIAN

Nomor	Nama	Umur	Pendidikan	Desa	Kecamatan
1.	Moch. Ceong	40 th	SD	Batujaya	Batujaya
2.	Aas Asmah	50 th	SR Kelas I	Tanjung Bungin	Batujaya
3.	Enco	58 th	Vorfolk S.	Tambaksari	Batujaya
4.	Nana	42 th	SD	Rengasdengklok Utara	Rengasdeng- dengklok
5.	Sahman	42 th	SD	Cibarusah	Rengasdeng- klok
6.	Arpasa	40 th	SD	Sindangsari	Rengasdeng- klok
7.	Salim	42 th	SR	Kedungjaya	Pedes
8.	Surajo	40 th	SD	Payungsari	Pedes
9.	Naritem	70 th	Tidak Se- kolah	Sungai Buntu	Pedes
10.	M. Damanhuri	58 th	SR	Pancakarya	Tempuran
11.	Awit Karwita	41 th	SR	Dayeuhluhur	Tempuran
12.	Kinta Wijaya	40 th	SD	Mekarpohaci	Tempuran
13.	Amid	45 th	SPG	Sukakerta	Cilamaya
14.	Casmad	40 th	SR	Mekarmaya	Cilamaya
15.	Ali Ramli	40 th	SD	Kiara	Cilamaya
16.	Atep	44 th	PGSLP	Kedawang	Lemahabang
17.	M. Natim S.	42 th	SD	Lemahmukti	Lemahabang
18.	M. Tohit R.	42 th	SGA	Pasirtanjung	Lemahabang
19.	M. Syaripudin	49 th	SMP	Talagasari	Talagasari
20.	M. Sarban	46 th	ST	Kalisari	Talagasari
21.	Rinan	43 th	SR	Majalaya	Talagasari
22.	Ateung	40 th	SD	Sukamerta	Rawamerta
23.	Anin Sutresna	40 th	SD	Sukaratu	Rawamerta
24.	Rasim	45 th	PBH	Balongsari	Rawamerta
25.	Ahun Asmari	45 th	SMA	Tunggakjati	Karawang
26.	M. Sarin	48 th	SD	Nagasari	Karawang
27.	Sukandi	40 th	SD	Palumbonsari	Karawang
28.	Randi	46 th	SD	Telukjambe	Telukjambe

Nomor	Nama	Umur	Pendidikan	Desa	Kecamatan
29.	Min Rukmini	40 th	SR	Telukjambe	Telukjambe
30.	Eem Sukarsih	40 th	SD	Parungmulya	Telukjambe
31.	Imo	50 th	SR	Wargasetra	Pangkalan
32.	Ny. Engkem	40 th	SD	Ciptasari	Pangkalan
33.	Abas Kosasih	43 th	SD	Cintawargi	Pangkalan
34.	Suherman	40 th	SMP	Duren	Klari
35.	A. Sutarya	43 th	SD	Belendung	Klari
36.	U. Syaripudin	40 th	SD	Curug	Klari
37.	M. Lukman H.	40 th	MAN	Dawuan Tengah	Cikampek
38.	Aji Saroji	40 th	SD	Kamurang	Cikampek
39.	Isad	60 th	SD	Sukasari	Cikampek
40.	H. Rukoyah	52 th	Kursus Guru Darurat	Gempol	Jatisari
41.	Rustiamin	40 th	M. Tsana-wiyah	Mekarsari	Jatisari
42.	Darnya	41 th	SD	Pacing	Jatisari

LAMPIRAN 5

KUESIONER INFORMAN

- Kampung : Desa :
 Kecamatan : Kabupaten :
 1. Nama : *) Jenis kelamin L/P
 2. Umur : tahun. Tempat lahir :
 (di dalam/luar kampung/desa/kecamatan/kabupaten ini).
 3. Pendidikan :
 4. Pekerjaan : di
 5. Tinggal di desa ini sejak
 6. Pernah/tidak pernah tinggal di luar desa, kota ini,
 di sejak sampai
 Kembali ke desa ini sejak
 7. Sering/jarang/tidak pernah bepergian ke luar desa ini ke

 8. Kawin/tidak kawin
 9. Bahasa di rumah :
 a. bahasa
 b. bahasa
 10. Bahasa di masyarakat :
 11. Bahasa di tempat kerja :
 12. Bahasa pada waktu bepergian :
 13. Bahasa lain yang dikuasai dengan baik dan dapat dipergunakan
 pada kesempatan
 14. Catatan Umum :

 *) Jika bersedia Wawancara tanggal
 disebutkan di pukul
 Pewawancara

LAMPIRAN 6

DAFTAR PERTANYAAN TENTANG KOSA KATA

Kampung : Desa :
 Kecamatan : Kabupaten :

No.	Kosa Kata	Dike- nal	Dipa- kai	Kosa Kata Lain yang Digunakan
A. Sistem kekerabatan				
001.	adi
002.	adi beuteung
003.	aki
004.	anak
005.	anak lanceuk
006.	bao
007.	bapa
008.	besan
009.	bibi
010.	buyut
011.	dahuan
012.	dulur misan
013.	incu
014.	indung
015.	lanceuk awewe
016.	lanceuk lalaki
017.	minantu
018.	mitoha
019.	nini
020.	papajikan
021.	paman
022.	salaki
023.	suan
024.	ua
025.	uvut

No.	Kosa Kata	Dike- nal	Dipa- kai	Kosa Kata Lain yang Digunakan
B. Kata ganti dan sapaan				
026.	awewe
027.	beubeureuh
028.	gaganti ngaran jalma ka-I
029.	gaganti ngaran jalma ka-II
030.	gaganti ngaran jalma ke-III
031.	jalan
032.	lalaki
033.	neneh
034.	ngaran
035.	sesebutan keur awewe budak
036.	sesebutan keur awewe kolot
037.	sesebutan keur lalaki budak
038.	sesebutan keur lalaki kolot
C. Kehidupan Desa dan Masyarakat				
039.	amil
040.	arisan
041.	hajat
042.	imah-imah (umah-umah)
043.	juru tulis
044.	kabayan
045.	kamasan
046.	kapala desa
047.	kapala kampung
048.	lio

No.	Kosa Kata	Dike- nal	Dipa- kai	Kosa Kata Lain yang Digunakan
049.	mantri ulu-ulu
050.	merebot
051.	nu nungguan bale desa
052.	paledang
053.	pamong desa
054.	penghulu
055.	pulisi desa
056.	ronda malam
057.	sawah/tanah inven- taris lurah
058.	sikep/cacah/rayat
059.	somah/kuren
D. Bagian Tubuh				
060.	jantung
061.	mokla
062.	polo
E. Rumah dan Bagian-bagiannya				
063.	bangbarung
064.	bilik
065.	buruan
066.	camped
067.	dapur
068.	galar
069.	golodog
070.	gudang
071.	hateup
072.	kandang embe
073.	kandang ayam
074.	kandang japati
075.	kandang kuda
076.	kandang sapi
077.	kaso-kaso

No.	Kosa Kata	Dike- nal	Dipa- kai	Kosa Kata Lain yang Digunakan
078.	lalangit
079.	lampit
080.	lincar
081.	pakarangan
082.	pangkeng
083.	panyaweran
084.	para
085.	parako
086.	para seuneu
087.	sorondoy
088.	tarang hawu (tumang)
089.	tepas
090.	tidak
F. Alat-alat				
091.	arit
092.	ayakan kewung
	paranti ngopak
093.	badodon
094.	baki kuningan
095.	bakiak/gampara
096.	baliung
097.	bangku/dipan
098.	bantal
099.	bedog
100.	boboko leutik
101.	botol
102.	botol kecap
103.	bubu
104.	bubuntut
105.	cacadan
106.	caplak
107.	nyiru leutik
108.	centong
109.	cowet

No.	Kosa Kata	Dike- nal	Dipa- kai	Kosa Kata Lain yang Digunakan
110.	dingklik
111.	dongdang
112.	dulang
113.	gagang sintb
114.	gayoran
115.	ganu
116.	gayung
117.	gelas
118.	gentlong
119.	gintbig
120.	gobang
121.	heuarap
122.	jojodog
123.	jungjunan
124.	kacapi
125.	kampak
126.	karamba (hayam)
127.	karamba (lauk)
128.	karnjang
129.	katei gede
130.	kecritik
131.	kolom
132.	kembu
133.	kendang
134.	kikitr
135.	kondali
136.	korang
137.	kored
138.	kujanng
139.	kukuh
140.	lalandak
141.	lambit
142.	langko
143.	lanjam
144.	lilingga

No.	Kosa Kata	Dike- nal	Dipa- kai	Kosa Kata Lain yang Digunakan
145.	minyak tanah
146.	mutu
147.	nyiru
148.	pabeasan/padaringan
149.	padasan/paabdasan
150.	panawu, dudukuv
	toroktok
151.	gerengseng
152.	paratag
153.	parukuyan
154.	paso
155.	patik
156.	pendil
157.	rajang
158.	peso keur nyacag daging
159.	pipiti
160.	poci
161.	pontrang
162.	posong
163.	ragaji
164.	rancatan
165.	ranjang
166.	rinjing
167.	rimbagan
168.	said
169.	sair
170.	salang
171.	sendal
172.	seuweu
173.	sinduk
174.	sipat
175.	sirib
176.	sumbul
177.	tali/tambang
178.	tampir

No.	Kosa Kata	Dike- nal	Dipa- kai	Kosa Kata Lain yang Digunakan
179.	taraje
180.	tarumpah
181.	teko
182.	tetenong
183.	tiblek
184.	tolombong
185.	tolombong keur mawa lauk gede
186.	tolombong keur mawa lauk leutik
187.	literan beas
188.	wadah seeng
189.	wuluku
G. Makanan dan Minuman				
190.	ampyang
191.	angeun
192.	angleng
193.	apem
194.	awug
195.	bajigur
196.	bandrek
197.	bubur lemu
198.	bugis
199.	cara
200.	cendol
201.	cingcaw
202.	colenak
203.	combro
204.	cuhcur
205.	dodol
206.	dorokdok
207.	gajih
208.	galendo
209.	gegeplak

No.	Kosa Kata	Dike- nal	Dipa- kai	Kosa Kata Lain yang Digunakan
210.	gegetuk
211.	gigih
212.	goyobod
213.	gule
214.	intip
215.	tai embe
216.	janggel
217.	katimus
218.	kelepon
219.	kere
220.	kere daging
221.	kinca
222.	ladu
223.	lahang
224.	lemper
225.	leupeut
226.	liwet
227.	lontong
228.	lotek
229.	marus
230.	misro
231.	nagasari
232.	noga
233.	odading
234.	opak
235.	opak goreng
236.	papais
237.	pecel
238.	peuyeum
239.	putu
240.	ranginang
241.	rempeyek
242.	rujak
243.	sakoteng
244.	sangu

No.	Kosa Kata	Dike- nal	Dipa- kai	Kosa Kata Lain yang Digunakan
245.	sangu poe
246.	sarikaya
247.	sirop
248.	supa
249.	surabi
250.	surundeng
251.	tuak
252.	tumis sesa
253.	ulen
254.	wajit
H. Penyakit				
255.	bared (rased)
256.	barusuh
257.	batuk
258.	bau sungut
259.	belek
260.	borok
261.	borok nepi ka molongo
262.	budug
263.	burut
264.	busung
265.	cecengkeleun
266.	conge
267.	eueuriheun
268.	gondongeun
269.	incok
270.	jeungjeuriheun
271.	kalikiben
272.	kalingsir
273.	limpeuran
274.	mengi
275.	mules
276.	muriang

No.	Kosa Kata	Dike- nal	Dipa- kai	Kosa Kata Lain yang Digunakan
277.	saleser
278.	salesma
279.	titingkuheun
280.	torek
I. Pekerjaan				
281.	anjon
282.	bangsat
283.	begal
284.	bengkong
285.	bodor
286.	dalang
287.	derep
288.	dukun
289.	kusir
290.	logojo
291.	malim
292.	mayang
293.	nayaga
294.	ngukurung
295.	palika
296.	pamatang
297.	panday
298.	paninggaran
299.	paraji
300.	rampog
301.	sinden
302.	tukang sumpit
J. Pakaian				
303.	calana
K. Permainan				
304.	galah
L. Tanaman				
305.	asem

No.	Kosa Kata	Dike- nal	Dipa- kai	Kosa Kata Lain yang Digunakan
306.	balig
307.	balingbing
308.	baluntas
309.	bangkuang
310.	bencey
311.	binih
312.	bintinu
313.	boled
314.	benteng
315.	buah
316.	cabe areuy
317.	calingcing
318.	careme
319.	caringin
320.	cau kulutuk
321.	cegek
322.	comrang
323.	dalima
324.	dukuh
325.	emes
326.	gadung
327.	ganas
328.	gendrung
329.	ganyol
330.	gebog
331.	gedang
332.	genjer
333.	harikukun
334.	hiris
335.	jambu kulutuk
336.	jambu mede
337.	jayanti
338.	jeungjing
339.	kacang bogor/gondolo
340.	kacang hejo
341.	kacang kedele

No.	Kosa Kata	Dike- nal	Dipa- kai	Kosa Kata Lain yang Digunakan
342.	kadongdong
343.	kadu
344.	kangkung
345.	kasemek
346.	kentang
347.	kihujan
348.	mandalika
349.	menteng
350.	oyong
351.	paria
352.	peundeuy
353.	peuteuy
354.	peutey selong
355.	pisitan
356.	rambutan
357.	roay
358.	sabrang
359.	saladah
360.	saliara
361.	sampeu
362.	saninten
363.	sarikaya
364.	suuk
365.	takokak
366.	tangkil
367.	terong
368.	tisuk
369.	tiwu
370.	tiwu endog
371.	waluh
M. Binatang				
372.	anjing
373.	anak anjing

No.	Kosa Kata	Dike- nal	Dipa- kai	Kosa Kata Lain yang Digunakan
374.	anak entog
375.	anak hayam
376.	anak japati
377.	anak kuda
378.	anak maung
379.	anak meri
380.	anak monyet
381.	anak munding
382.	anak sapi
383.	anak soang
384.	anak ucing
385.	babi
386.	bagong
387.	bangkong
388.	bayawak
389.	belut gede
390.	betok
391.	boncel
392.	buaya
393.	burayak
394.	cacing
395.	cangkurileung
396.	careuh
397.	danten
398.	deleg
399.	domba
400.	embe
401.	ganggarangan
402.	hurang
403.	impun
404.	jajangkar
405.	jongjolong
406.	japati
407.	kapiting
408.	kelenci
409.	keuyeup

No.	Kosa Kata	Dike- nal	Dipa- kai	Kosa Kata Lain yang Digunakan
410.	keuyeup
411.	kidang
412.	kuda
413.	kumupu
414.	kutu
415.	landak
416.	lauk cai
417.	lauk emas
418.	lele
419.	lutung
420.	manuk
421.	maung
422.	meri
423.	monyet
424.	munding
425.	nyiruan
426.	oa
427.	oray
428.	peucang
429.	peusing
430.	raja monyet
431.	rajungan
432.	sapi
433.	sato
434.	sero
435.	simung
436.	soang
437.	surili
438.	tai hayam
439.	terbakang
440.	tikukur
441.	ucing
442.	uncal
N. Musim dan Keadaan Alam				
443.	bagbagan

No.	Kosa Kata	Dike- nal	Dipa- kai	Kosa Kata Lain yang Digunakan
444.	balang bedah ku baah
445.	batu
446.	bentang
447.	bulan
448.	dayeuh
449.	guludug
450.	kotakan leutik
451.	landeuh/lebak
452.	leuwi
453.	mega
454.	muara
455.	rata
456.	samagaha
457.	sawah
458.	sawag guludug
459.	sisi (rambu)
460.	srangenge
461.	susukan
462.	tampian
463.	usum ngijih
464.	walungan
465.	salasa
466.	jumaah
O. Perangai				
467.	ancin
468.	barangasan
469.	beak/amrin
470.	bedegong
471.	belikan
472.	beukah
473.	borangan
474.	calakan
475.	caman-cemen

No.	Kosa Kata	Dike- nal	Dipa- kai	Kosa Kata Lain yang Digunakan
476.	culika
477.	elodan
478.	epes meer
479.	eraan
280.	getol
481.	goreng lampah
482.	hade/alus/lucu
483.	hambur
484.	hideung
485.	jeger
486.	julig
487.	kalekod
488.	kecing
489.	kedul
490.	kucem
491.	kuulcun
492.	lengket
493.	ligar
494.	melag
495.	mintul
496.	norojol
497.	nyanyahoanan
498.	ogo
499.	pabeulit
500.	puas
501.	rampak
502.	rapekan
503.	rayungan
504.	renced
505.	sabar
506.	seseleket
507.	singer
508.	sombong
509.	someah
510.	sonagar

No.	Kosa Kata	Dike- nal	Dipa- kai	Kosa Kata Lain yang Digunakan
511.	susah (suker)
512.	tangginas
513.	tanghian
514.	wanian
P. Ekspresi Abstrak dan Verba				
515.	dahar
516.	dieusian/dician (diparinan)
517.	digalo
518.	disiksik
519.	disingkirkeun (disilibkeun)
520.	diteuteup ditatap
521.	ditiir/disurilam/di- tangelon
522.	hayang seuri (kegugu)
523.	istirahat
524.	kabita
525.	kabentar gelap
563.	ku maneh
564.	kungsi
565.	lamun
566.	mangga (rampes)
567.	mending
568.	naon
569.	nepi ka
570.	ngan, tapi (ning)
571.	pak
572.	pangrojong (pituduh)
573.	sabaraha
574.	saeutik
575.	samangsa-mangsa
576.	disinarieun

LAMPIRAN 7

DAERAH PAKAI KOSA KATA BAHASA SUNDA

LULUGU 'BAKU' (BSL)

NO UR	PERIANG	DESA DAERAH PAKAI KOSA KATA																																					J O L O R H	%									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41							
001	adi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	42	100						
	ade	✓																								✓	✓												✓	✓		6	14,3						
	rayi																									✓	✓												✓	✓		5	11,9						
	rai																										✓																2	4,76					
002	adi beuleung ipar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	42	100				
	ipar	✓	✓		✓	✓																								✓	✓								✓	✓	✓		9	21,4					
	adi pamajikan																																								✓		2	2,4					
003	aki	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	40	95,24			
004	anak	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	40	95,24		
004	anak lanceuk				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	39	92,86		
	alo				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	36	85,71		
005	bae	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	40	95,24	
	ebabah					✓																																						1	2,4				
007	bapa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	42	100		
	ebab					✓	✓																																							2	4,76		
	apa							✓														✓																								2	4,76		
	bea							✓																																						1	2,4		
008	bean	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	42	100	
	warang																																											✓	1	2,4			
	bidai	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	42	100	
004	ebi				✓																																							✓		2	4,76		
010	buyut	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	38	90,48	
	uyut																																											✓		1	2,4		
011	asuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	40	95,24	
	anak ua																																											✓	✓	2	4,76		
012	dulur mian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	42	100	
	mianan			✓																																										1	2,4		
01	incu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	42	100
	putu																																											✓	✓	2	4,76		
014	indung	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	42	100
	esa	✓				✓	✓	✓																			✓																				5	11,9	
	ibu					✓																																								1	2,4		
	eleih					✓																																								1	2,4		
	meah																																												✓		1	2,4	
015	lanceuk meue	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	42	100	
	meue					✓	✓																																							✓		34	80,9

NO UMOR	PERLAHSAHO	DESA DAERAH PAKAI KOSA KATA																																										Jumlah	%																																																																																																																																																																																																																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42																																																																																																																																																																																																																																	
	urang																																													1	2,4																																																																																																																																																																																																																													
029	gaganti jalsa II	✓	-	-			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	38	90																																																																																																																																																																																																																												
	maneh						✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	34	80,9																																																																																																																																																																																																																										
	ala						✓														✓	✓																					✓	✓			6	14,3																																																																																																																																																																																																																												
	anjoun										✓																																				2	4,76																																																																																																																																																																																																																												
	silaing																																															1	2,4																																																																																																																																																																																																																											
	ayi	✓																																														1	2,4																																																																																																																																																																																																																											
030	ganti ngaran jalsa III	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	42	106																																																																																																																																																																																																																										
	manehna						✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	35	83																																																																																																																																																																																																																									
	anjeunna																																																4	9,5																																																																																																																																																																																																																										
031	jalsa	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	38	90,5																																																																																																																																																																																																																									
	jalmi					✓					✓	✓									✓				✓	✓																							9	21,4																																																																																																																																																																																																																										
	wong									✓																																							1	2,4																																																																																																																																																																																																																										
032	laleki?	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	41	97,62																																																																																																																																																																																																																								
	pamaget?																																																	1	2,4																																																																																																																																																																																																																									
	lanang	✓																																																1	2,4																																																																																																																																																																																																																									
033	nEnh	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	39	92,86																																																																																																																																																																																																																								
034	ngaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	40	95,24																																																																																																																																																																																																																							
035	sepebuteun keur awake? budak?	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

[illegible]

[illegible]

[illegible]

No	PELAYANG	DESA DAERAH PAKAI KOSA KATA																																										JUMLAH	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42		
254	wajit ^a	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100
255	bard ^a (raed ^a)	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100
256	baruuh	V	V	V	V	V	V	V	-	V	V	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	39	92,86
257	batuk ^a	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100
258	baw' sungut ^a	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100
259	bEId ^a	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100
260	borok ^a	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100
261	borok ^a nepi? ka molongo?	V	V	V	V	V	V	-	V	V	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	36	90,48
	borok ^a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4		
	bolong	V	V	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	V	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	16,6		
	bolongeun	-	-	-	V	-	-	V	V	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19	45		
	bolongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	9,5			
262	budug ^a	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100	
263	burut ^a	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100
264	busung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100	
	bareuh beuteung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4,76			
265	cEdIngkEleun	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100	
266	congE?	V	V	V	V	V	V	-	V	V	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	41	97,62	
267	Teueurtheun	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	40	95,24	
	Teurih-Teurtheun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	7,14			
	tinghak-tinghakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4			
268	gondongeun	V	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	41	97,62		
269	tincek ^a	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100	
270	JeungJeurtheun	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100		
	geregesan	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4,76			
271	kalihiben	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100		
	kilihiben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4				
272	kalingair	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100		
273	limpeuran	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100		
	pohan	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21	52				
274	wangi?	V	V	V	V	V	V	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	40	95,24		
	bengah ^a	-	-	V	-	V	-	V	V	V	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	32	76,2			
	taspeg ^a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	9,5					
275	TelEa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100			
276	surilang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100			
277	saltasR	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	38	90			

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

No	PELAHANG	DESA DAERAH PAKAI KOSA KATA																																										Jumlah	%		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42				
380	Tanak ¹ munding	V	V	V	V	-	-	-	V	V	V	V	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	38	90,5	
	Tening	V	V	V	V	V	-	-	V	V	V	V	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	37	88,1
382	Tanak ¹ sapit ¹	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100	
383	Tanak ¹ soeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	38	90,5		
384	Tanak ¹ teuing	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	41	97	
	bilatung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	26,2		
	Teaeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	9,5		
	TonEt ¹	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	9,5		
385	bibi?	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100		
386	bagong	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100		
387	bangkong	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	41	97,62		
	kodok ¹	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4,76		
388	bayarak ¹	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100		
389	belut ¹ gedE?	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	41	97,62		
	moa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	35,7		
	lubang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	16,6		
390	betok ¹	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	95,24			
391	bonCE1	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	41	97,62		
	gabus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4			
392	buaya?	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100		
	buhaya?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	19,08			
393	burayak ¹	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	41	97,62		
	anak leuk eesa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	9,52			
394	cacing	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V</																													

[illegible]

[illegible]

No	PELAKSANA	DESA DAERAH PAKAI KOSA KATA																																Jumlah	%	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
	sawah galedug	-	V	-	V	V	V	V	-	V	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	34	80,95	
	sawah tadah bujan																																	2	4,76	
459	isil (rambut?)	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	41	97,62	
	pinggir																																	1	2,4	
460	arangEng2?	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	40	95,24	
	panonpo2?	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	35	83,3	
	sarangEng2?																																	1	2,4	
461	gusukan																																			
	solokan	-	V																																23	54,76
462	tampian	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	35	83,33	
	jambe																																		2	4,76
	pasandian																																		3	7,14
463	tusum ngijih	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	40	95,24	
	rendeng																																		1	2,4
	ngecrek																																		12	37,5
	tusum bujan																																		1	2,4
464	salungan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	38		
	kalit																																		4	9,52
465	salasa?	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100	
466	jumash	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100	
467	Tancin	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100	
468	barangasan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100	
	galek																																		2	4,76
469	osam?/tasarin	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100	
470	bedegong	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100	
	surupul	V																																	1	2,4
471	belitan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	34		
	delitan	-	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	30		
	pundungan																																		1	2,4
472	beukah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100	
473	borengan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100	
	alicun																																		5	11,9
474	calekan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100	
	pinter																																		9	21,4
475	caan-cfaen	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	42	100	
476	culika?	-	-	-	V	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	23	54,76	

16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

[illegible]

[illegible]

[illegible]

28	27	21	20	22	22	22	27	21	27	26	26	25	26	24	25	24	24	24	24	
23	23	20	20	20	21	21	22	20	22	26	26	26	24	25	26	24	24	24	25	24

[illegible]

[illegible]

[illegible]

NO UR	PELAMBAR	DESA DAERAH PAKAI KOSA KATA																																						J M A H	Σ		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	
132	bogea	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4		
	buleng	V	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
133	gendang	V	V	-	-	V	-	-	-	V	V	V	V	-	-	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	32	76,19
135	pangdarat ³	-	-	-	-	V	V	-	-	V	V	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	9,5	
137	pacul	-	-	-	-	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	V	V	V	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	23,8
	pancong	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4,76
138	pEso?	-	-	-	-	V	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4,76	
	pedang	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4,76	
139	kantong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
140	landak ³	-	-	-	-	-	-	V	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4,76	
	seser	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
	garot	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
141	waring	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
142	langkob ³	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
145	minyak ³ lantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
146	Tuleg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
	muntu?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	2	4,76		
147	lampah	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
	cEckEmpSh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
150	lokak ³	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
151	penggongengan	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
	kuell?	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
	kEkEncEng	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	7,14	
152	ganter pamolan	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
	sespayan	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4,76	
	parangcong	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
	pelanggar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
	teratag ³	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
	teragtag	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
165	keepak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4,76	
156	lading	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
159	mosokan	-	V	V	V	-	V	V	V	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	30,9
	pangot ³	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
161	gaganting	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	7,14	
	pancak ³	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	7,14	
	pontang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,4	
		3	3	1	6	7	5	3	6	3	4	4	4	3	1	2	2	2	2	3	3	4	1	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2		

PELAKSI		DESA DAERAH PERAI KOSA KATA		PELAKSI	
NO	LOKASI	NO	LOKASI	NO	LOKASI
1	PERAI	1	PERAI	1	PERAI
2	PERAI	2	PERAI	2	PERAI
3	PERAI	3	PERAI	3	PERAI
4	PERAI	4	PERAI	4	PERAI
5	PERAI	5	PERAI	5	PERAI
6	PERAI	6	PERAI	6	PERAI
7	PERAI	7	PERAI	7	PERAI
8	PERAI	8	PERAI	8	PERAI
9	PERAI	9	PERAI	9	PERAI
10	PERAI	10	PERAI	10	PERAI
11	PERAI	11	PERAI	11	PERAI
12	PERAI	12	PERAI	12	PERAI
13	PERAI	13	PERAI	13	PERAI
14	PERAI	14	PERAI	14	PERAI
15	PERAI	15	PERAI	15	PERAI
16	PERAI	16	PERAI	16	PERAI
17	PERAI	17	PERAI	17	PERAI
18	PERAI	18	PERAI	18	PERAI
19	PERAI	19	PERAI	19	PERAI
20	PERAI	20	PERAI	20	PERAI
21	PERAI	21	PERAI	21	PERAI
22	PERAI	22	PERAI	22	PERAI
23	PERAI	23	PERAI	23	PERAI
24	PERAI	24	PERAI	24	PERAI
25	PERAI	25	PERAI	25	PERAI
26	PERAI	26	PERAI	26	PERAI
27	PERAI	27	PERAI	27	PERAI
28	PERAI	28	PERAI	28	PERAI
29	PERAI	29	PERAI	29	PERAI
30	PERAI	30	PERAI	30	PERAI
31	PERAI	31	PERAI	31	PERAI
32	PERAI	32	PERAI	32	PERAI
33	PERAI	33	PERAI	33	PERAI
34	PERAI	34	PERAI	34	PERAI
35	PERAI	35	PERAI	35	PERAI
36	PERAI	36	PERAI	36	PERAI
37	PERAI	37	PERAI	37	PERAI
38	PERAI	38	PERAI	38	PERAI
39	PERAI	39	PERAI	39	PERAI
40	PERAI	40	PERAI	40	PERAI
41	PERAI	41	PERAI	41	PERAI
42	PERAI	42	PERAI	42	PERAI

[illegible]

[illegible]

NO UR	PELAMBIANG	DKSA DAERAH PAKAI KORA KATA																																					Jumlah	Σ		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
408	burung dara?									V																														1	2,4	
	dara?													V																										1	2,4	
409	rajungan																				V																			1	2,4	
	keueup ged?																																						V	1	2,4	
410	lenci?										V				V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	23		
	hayambuntul?kasi																				V	V	V																	V	4	9,5
411	pitih?	V				V			V																																3	7,14
412	tuma?								V					V	V																										3	7,14
42	ketik?													V																											1	2,4
	ketik?																																							V	3	7,14
	ketik? kunyuk?																				V																			1	2,4	
421	Tao?	V																																							1	2,4
422	Tuler	V																																							1	2,4
43	kundur																																								3	7,14
	mandahong					V	V	V	V	V						V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	20		
	manabua													V																											2	4,76
431	Tanjing Tahr					V			V																																2	4,76
432	tembelak													V																											1	2,4
	tal? melow?																				V																			2	4,76	
433	tembakang	V																																							1	2,4
44	mEong																																								4	9,5
441	papanggi?																				V																			4	9,5	
	jarama																				V																			1	2,4	
	jamban													V	V																									3	7,14	
444	dubrah																				V																			1	2,4	
445	wulan													V																											1	2,4
446	lukur	V																																							2	7,14
45	penggalan	V																																							1	2,4
	baladuan								V							V	V	V	V	V	V	V	V	V																10		
	culubekan					V																																			1	2,4
	bbubekan																																								6	
454	geraha?													V																											1	2,4
458	sawah kerit?	V																																							1	2,4
	sawah luhur													V																											2	7,14
460	mata? poE?					V		V	V	V																															4	9,5
461	solokan leutik?																																								1	2,4
	pacor Talit?	V																																							1	2,4
		1	1	1	1	2	6	3	8	-	3	3	3	3	4	1	4	2	5	4	3	2	1	1	2	5	1	3	2	1	1	2	5									
		2	1	1	3	3	1	1	2	-	1	1	4	9	4	2	2	3	1	4	1	6	1	1	2	5	1	4	1	6	1	1	2	5								

No	Nama	Desa Darrah Paksi Kosa Kaya																				Kecamatan	Kabupaten
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
405	Jagiring																						
	goring pucuk																						
	goring pahik																						
	leut eucung																						
	mincuak																						
	badur																						
401	bandor																						
	TELEMAN																						
410	CELENG																						
	Julid																						
	dalika																						
	Judes																						
	clirgih																						
	delikan																						
410	cunihin																						
	comat-comet																						
	cupat-cupit																						
415	comat-cimat																						
	capelung																						
414	Tapulan																						
417	wulan																						
408	borogosan																						
	caman-caman																						
	comat-cimat																						
407	Tapik																						
	wahagan																						
	711gait																						
	ragasit																						
404	lumbang																						
	pedan?																						
	ngcek																						
406	ngicrek																						
406	Jarabot																						
406	Jarabot																						
	dangang																						
	hacur																						
405	PELAYUNG																						

[illegible]

[illegible]

LAMPIRAN 9 DAERAH PAKAI KOSA KATA BAHASA LAIN (BL)

No	M	D	M	M	PELAKSANA	DESA DARMAH PAKAI KOSA KATA																															No	M	D	M	M	budg
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30							
01	par																																									
02	Tan																																									
03	akher																																									
04	buang																																									
05	ke																																									
06	kepala? lingkungan																																									
07	phkt																																									
08	Thamap																																									
09	penggot baik? den																																									
10	kalipah																																									
11	Thamap																																									
12	akamling																																									
13	darah																																									
14	panjang? kembang																																									
15	ruang kembang																																									
16	golk																																									
17	celing cilik																																									
18	lampah cilik																																									
19	glang																																									
20	jatocilik																																									
21	lengat tanah																																									
22	pikuan																																									
23	Joan																																									
24	agur																																									
25	bilif kumpang																																									
26	luit kumpang																																									
27	gudat-gudat																																									
28	lapet																																									
29	negat																																									
30	negat wadang																																									
31	Janur																																									
32	kelien																																									
33	Timanah																																									
34	budg																																									

[illegible]



